

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :
dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
NOSIS : 20250507022168

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN XIV T.A. 2025**

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN**

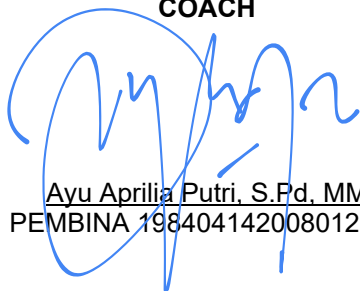
**STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN
MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI
BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI**

Peserta Pelatihan :

**dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
NOSIS : 20250507022168**

Telah disetujui pada tanggal 19 September 2025
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

COACH



Ayu Aprilia Putri, S.Pd, MM
PEMBINA 198404142008012002

MENTOR



dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS.
KOMISARIS BESAR POLISI 68010487

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

**PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta Pelatihan : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD.

NOSIS : 20250507022168.

Instansi : Bidkesmapta Pusdokkes Polri

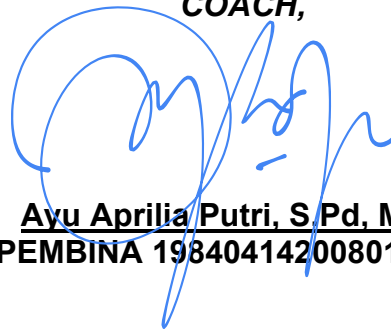
Saya menilai peserta Pelatihan tersebut:

Sangat mampu / ~~Mampu~~ / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~ Membuat laporan hasil aksi perubahan mata pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

.....
Sangat di uji
.....
.....
.....
.....

Bandung, 19 September 2025

COACH,



Ayu Aprilia Putri, S.Pd, MM
PEMBINA 198404142008012002

**PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta Pelatihan : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD.
NOSIS : 20250507022168.
Instansi : Bidkesmapta Pusedokkes Polri

Saya menilai peserta pelatihan struktural, tersebut:

Sangat mampu / ~~Mampu~~ / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~

Membuat laporan hasil aksi perubahan mata pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Sebagai Mentor sekaligus Atasan Langsung, saya sangat mendukung terhadap inovasi saudari dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD, perihal Kegiatan guna optimalisasi pencapaian retribusi, karena dengan adanya Inovasi tersebut sangat dibutuhkan bagi Instansi dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajemen, pamantauan, dan evaluasi sehingga siap untuk diseminarkan.

Bandung, 19 September 2025

MENTOR,



dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS.
KOMISARIS BESAR POLISI 68010487

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Action Leader* dapat menyelesaikan LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN PKA Angkatan XIV T.A. 2025 yang diselenggarakan di Pusdikmin Lemdiklat Polri. LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN mengambil judul: **Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri Di Bidkesmapta Pusdokkes Polri.**

Action Leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan hasil aksi perubahan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu, materi dan kemampuan *Action Leader* dalam menuangkan gagasan, untuk itu kritik dan saran demi perbaikan laporan hasil aksi perubahan ini sangat *Action Leader* harapkan, agar dapat dilanjutkan sebagai Aksi Perubahan yang bermuara pada diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas kembalinya ke kesatuan.

Dalam kesempatan ini ucapan terima kasih *Action Leader* sampaikan kepada :

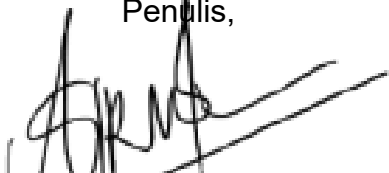
1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan dalam penyusunan laporan hasil aksi perubahan ini;
2. Brigjen Pol Dr. dr. IG Gede M Andika, Sp. Rad, selaku Sponsor yang telah memberikan ijin untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025;.
3. Kombes Pol dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS. sebagai Kabidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, selaku Mentor yang telah memberikan ijin untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025;.
4. Kombes Pol. Rully Agus Pramno, SIK sebagai Kapusdikmin Lemdikpol beserta seluruh Staf Pusdikmin lemdikpol;
5. Kabag Gadik, Kabag Binsis, Kabag Diklat, Perwira Pengawas dan Perwira Penuntun yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan;
6. Kompol Eni Suhaeni, S.H., M.Pd. selaku Perwira Penuntun yang telah memberikan perhatian dan dorongan moril sebagai perwira penuntun Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)) Angkatan XIV T.A. 2025;
7. Pembina Ayu Aprilia Putri, S.Pd, MM selaku *Coach* yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing kami;

8. Rekan-rekan kerja dan rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yang telah memberikan pendapat dan saran sehingga laporan hasil aksi perubahan dapat selesai dengan lancar;
9. Suami dan anak tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dorongan semangat kepada *Action Leader* dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025;
10. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberikan dorongan baik moril maupun spiritual sehingga laporan hasil aksi perubahan ini selesai dengan tepat waktu.

Harapan *Action Leader* semoga Rencana Aksi Perubahan ini dapat diterima dan dilanjutkan sebagai Aksi Perubahan sehingga harapan dapat bermanfaat dalam pelaksanaan tugas di Bidkesmapta Pusedokkes Polri.

Bandung, 19 September 2025

Penulis,



dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD.
NOSIS. 20250507022168

DAFTAR ISI

LEMBAR PESETUJUAN	2
PENJELASAN COACH.....	3
PENJELASAN MENTOR	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan	17
C. Ruang Lingkup	25
II BAB II DESKRIPSI LAPOAN HASIL AKSI PERUBAHAN	26
A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan	26
B. Stakeholder Aksi Perubahan	29
C. Strategi Komunikasi	34
III BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	38
A. Pemanfaatan Sumber Daya	38
B. Stakeholder	47
C. Capaian Aksi Perubahan	57
IV BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Rekomendasi	96
V DAFTAR PUSTAKA	98
VI LAMPIRAN-LAMPIAN	100

DAFTAR TABLE

Tabel 1. 1Daftar SOP terkait Aksi Perubahan.....	19
Tabel 2. 1 Tabel Milestones	27
Tabel 2. 2 Tabel Nilai dan Pengaruh Stakeholder	30
Tabel 2. 3 Tabel Teknik Komunikasi yang dilakukan:	37
Tabel 2. 4 Tabel Dimensiasi Aksi Perubahan	39
Tabel 3. 1 Mobilisasi SDM	40
Tabel 3. 2 Tabel Rencana Aksi Perubahan	45
Tabel 3. 3 Tabel Aksi Perubahan	45
Tabel 3. 4 Tabel Strategi mengatasi masalah.....	47
Tabel 3. 5 Tabel Daftar Identifikasi Stakeholder Rencana Aksi	55
Tabel 3. 6 Table Kuadran Stakeholder	57
Tabel 3. 7 Monitoring Implementasi Standar Operasional Prosedur.....	59
Tabel 3. 8 tabel data peserta SOP Kesehatan Mental.....	79

DAFTAR TABLE

Gambar 1. 1 struktur organisasi Puskokkes Polri	12
Gambar 1. 2 struktur organisasi Rokespol Puskokkes Polri	12
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Bidkesmapta Puskokkes Polri Dengan Jabatan Paur Dikbang Subbid Keslek Bidkesmapta Puskokkes Polri	13
Gambar 2. 1 Peta Jejaring (net map)	33
Gambar 2. 2 Kuadran Stakeholder	34
Gambar 3. 1 Mobilisasi SDM	41
Gambar 3. 2 Duungan Stakeholder	48
Gambar 3. 3 Gambar Peta Netmap	57

I. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum

Bidkesmapta Pusdokkes Polri, yang merupakan bagian dari Pusat Kedokteran dan Kesehatan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Pusdokkes Polri). Bidkesmapta memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan kesamaptaan (kesmapta) personel Polri, termasuk melakukan pemeriksaan kesehatan fisik dan jiwa anggota Polri.

Dalam unit ini, khususnya pada Subbid Keslek, dilakukan pemeriksaan kesehatan mental sebagai bagian dari seleksi calon anggota Polri dan calon peserta didik anggota Polri. Paur Dikbang Subbid Keslek di Bidkesmapta Pusdokkes Polri bertugas untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri yang hendak mengikuti pendidikan pengembangan Polri, serta menyusun dan mengembangkan perangkat serta prosedur yang terkait dengan seleksi kesehatan tersebut. Paur Dikbang Subbid Keslek juga memiliki peran dalam mengkoordinasikan pelatihan bagi personel, mengelola database kesehatan anggota, serta melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan kesehatan dalam rangka memastikan kelayakan anggota dalam menjalankan tugas kepolisian.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, tantangan dalam dunia kepolisian semakin kompleks. Polri, sebagai institusi yang memiliki tugas penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban negara, dituntut untuk memiliki personel yang tidak hanya terampil secara fisik, namun juga memiliki ketahanan mental yang memadai. Sebagai lembaga yang bersentuhan langsung dengan berbagai lapisan masyarakat dan situasi yang berpotensi memicu stres, personel Polri memerlukan stabilitas mental yang tinggi untuk menjalankan tugas mereka secara profesional dan efektif.

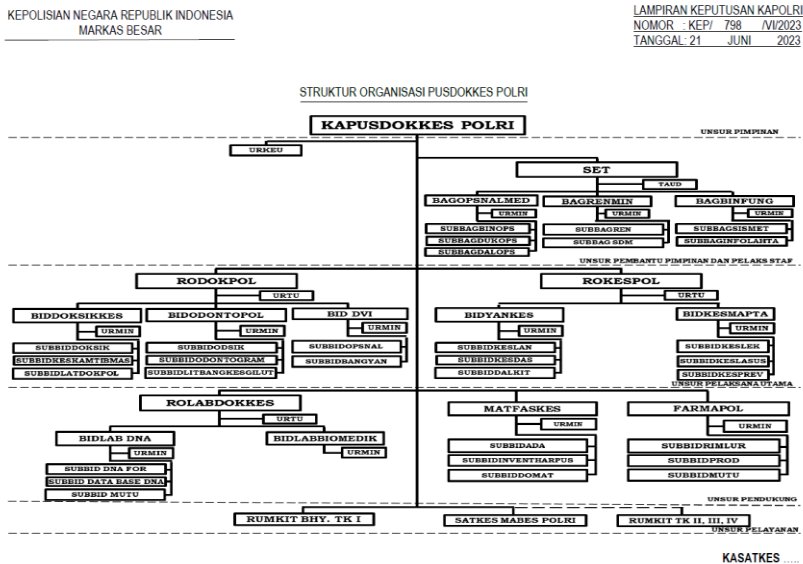
Dalam konteks ini, seleksi calon peserta didik anggota Polri yang hendak mengikuti pendidikan pengembangan Polri harus mampu menyaring individu dengan tidak hanya melihat aspek fisik, namun juga kesehatan mental yang menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan tugas kepolisian. Oleh karena itu, sangat penting bagi Polri untuk mengoptimalkan proses seleksi dengan memberikan perhatian khusus pada aspek kesehatan mental, guna memastikan bahwa anggota Polri tidak hanya siap secara fisik, tetapi juga secara mental dalam menghadapi tantangan tugas-tugas kepolisian yang kompleks.

Salah satu dasar hukum yang mendasari pentingnya pemeriksaan kesehatan dalam proses seleksi calon peserta didik anggota Polri adalah Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kep kapolri Nomor 674-680 Tahun 2010 tentang Pemeriksaan Kesehatan Anggota Polri yang melaksanakan pendidikan pengembangan Polri . Perkap ini mengatur secara rinci prosedur pemeriksaan kesehatan yang harus dilalui oleh setiap anggota Polri, baik dalam rangka seleksi pendidikan maupun untuk tugas penugasan khusus. Dimana pemeriksaan kesehatan meliputi aspek kesehatan fisik, kesehatan jiwa, serta kondisi medis lain yang relevan dengan kemampuan anggota Polri dalam melaksanakan tugasnya secara optimal.

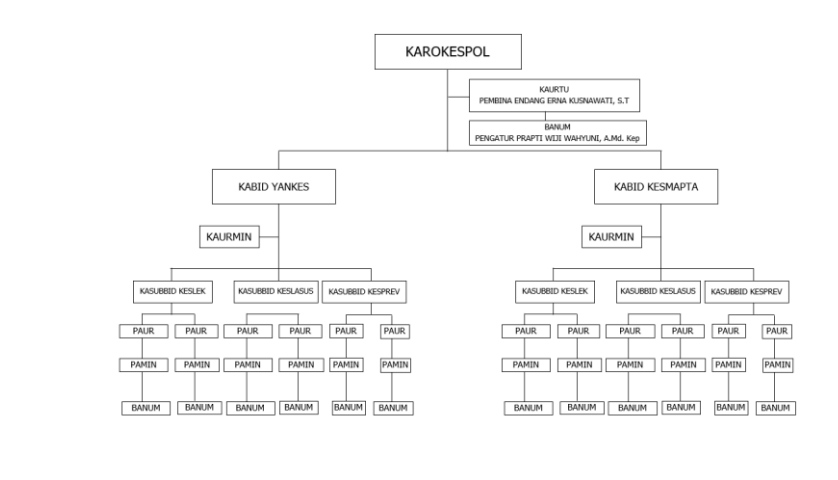
Namun, meskipun Kep Kapolri ini sudah mencakup pemeriksaan kesehatan fisik dan mental, pemeriksaan kesehatan mental dalam banyak kasus masih dianggap sebagai bagian yang kurang mendapat perhatian. Padahal, dalam menghadapi tantangan modern yang lebih kompleks, kesehatan mental menjadi faktor penting dalam menilai kesiapan anggota Polri. Oleh karena itu, standarisasi operasional dalam seleksi calon peserta didik anggota Polri dengan menambah dan memperkuat aspek pemeriksaan kesehatan mental sangat diperlukan untuk memastikan bahwa generasi muda yang bergabung dalam institusi Polri memiliki kesiapan

yang utuh baik fisik maupun mental dalam menjalankan tugas-tugas kepolisian.

struktur organisasi Pusdokkes Polri, sebagai berikut:

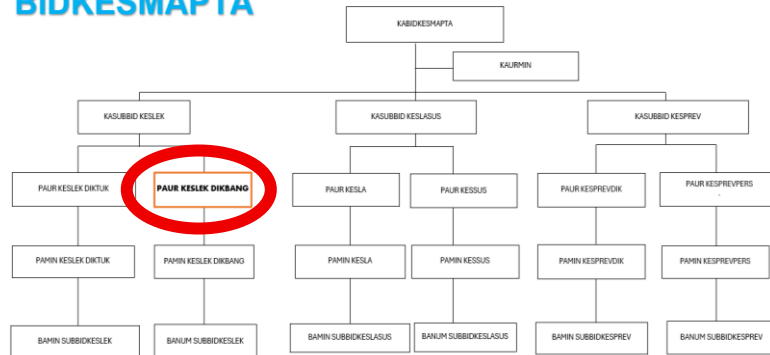


Gambar 1. 1 struktur organisasi Pusdokkes Polri



Gambar 1. 2 struktur organisasi Rokespol Pusdokkes Polri

BIDKESMAPTA



Gambar 1.3 struktur organisasi Bidkesmapta Pusdokes Polri dengan jabatan paur dikbang subbid keslek Bidkesmapta Pusdokes Polri

Bidkesmapta (Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesamaptaaan Polri) memiliki bertugas menyelenggarakan kegiatan kesmapta personel Polri, pembinaan fungsi teknis dan kegiatan operasional kesmapta, penelitian pengembangan dan pelatihan bidang kesmapta , pusat rujukan di bidang kesmapta di kewilayahan serta sebagai pelaksana di tingkat pusat, dan sub panpus.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, paur dikbang subbid keslek bidkesmapta pusdokes polri bertugas untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan fisik dan jiwa dalam rangka seleksi kesehatan anggota Polri. Adapun rincian tugas paur dikbang subbid keslek adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan fisik dan jiwa
Melakukan pemeriksaan kesehatan bagi calon peserta didik anggota Polri untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan dalam seleksi pendidikan pengembangan Polri.
- Menyusun dan mengembangkan perangkat lunak seleksi Kesehatan Menyusun prosedur dan perangkat terkait seleksi kesehatan, baik dalam pendidikan pembentukan maupun pendidikan pengembangan Polri.
- Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemeriksaan Kesehatan Melakukan analisis terhadap hasil pemeriksaan kesehatan calon

peserta didik anggota Polri untuk memastikan kelayakan fisik dan mental mereka dalam menjalankan tugas kepolisian.

- d. Menyelenggarakan pelatihan bagi personel Melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dan penggunaan perangkat lunak terkait.
- e. Koordinasi dengan instansi terkait Berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait, baik internal maupun eksternal Polri, mengenai kebijakan dan prosedur seleksi kesehatan.
- f. Mengembangkan dan memelihara database kesehatan kesamaptaaan Mengelola dan memperbaharui database kesehatan personel Polri yang sudah aktif, dalam rangka pembinaan karier dan evaluasi kesehatan.
- g. Melakukan penyusunan laporan Menyusun dan menyampaikan laporan mengenai hasil pemeriksaan kesehatan, analisis, serta rekomendasi terhadap kelayakan calon peserta didik anggota Polri.

Tugas Pokok dan Fungsi Kedudukan Jabatan Dari gambar struktur organisasi di atas, dapat dilihat posisi Action Leader pada Bidkesmapta Pusdokkes Polri adalah sebagai paur dikbang subbid keslek bidkesmapta pusdokkes polri yang bertugas membantu kasubbid keslek dalam menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan fisik dan jiwa dalam rangka seleksi kesehatan calon peserta didik anggota Polri

2. Isu Utama

Proses seleksi kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri memiliki beberapa issue utama yang perlu ditangani dengan serius. Berikut beberapa di antaranya:

1. **Keterbukaan dan Kejujuran:** Calon anggota Polri mungkin tidak terbuka tentang masalah kesehatan mental mereka karena takut dianggap lemah atau tidak layak menjadi anggota Polri.
2. **Stigma:** Stigma negatif tentang kesehatan mental masih kuat dalam masyarakat, termasuk dalam institusi kepolisian. Hal ini dapat membuat calon anggota Polri enggan mencari bantuan atau mengungkapkan masalah kesehatan mental mereka.

3. **Tekanan dan Stres:** Proses seleksi yang ketat dan persaingan yang tinggi dapat meningkatkan tekanan dan stres pada calon anggota Polri, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan mental mereka.
4. **Keterbatasan Sumber Daya:** Proses seleksi kesehatan mental mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup, seperti psikolog atau psikiater yang terlatih, untuk menangani masalah kesehatan mental calon anggota Polri.
5. **Kriteria Seleksi:** Kriteria seleksi kesehatan mental mungkin tidak jelas atau tidak konsisten, yang dapat menyebabkan calon anggota Polri yang memiliki masalah kesehatan mental tidak terdeteksi atau tidak ditangani dengan tepat.
6. **Pengawasan dan Pemantauan:** Pengawasan dan pemantauan kesehatan mental calon anggota Polri selama proses seleksi dan pendidikan mungkin tidak efektif, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan mental tidak terdeteksi atau tidak ditangani dengan tepat.
7. **Integrasi dengan Pendidikan:** Proses seleksi kesehatan mental mungkin tidak terintegrasi dengan baik dengan pendidikan dan pelatihan anggota Polri, yang dapat menyebabkan calon anggota Polri tidak mendapatkan dukungan yang cukup untuk mengelola kesehatan mental mereka.

3. Tujuan;

Tujuan pembuatan laporan hasil aksi perubahan adalah, sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu prasyarat mengikuti seminar akhir;
- b. Sebagai bukti implementasi aksi perubahan;
- c. Bukti pertanggung jawaban pelaksanaan aksi perubahan kepada Sponsor, Mentor, dan Stakeholder;
- d. Penguatan pengawasan dan audit terhadap penerapan SOP untuk pemeriksaan kesehatan mental;
- e. memastikan pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri dilakukan dengan prosedur dan diterapkan dapat diadopsi secara seragam di seluruh satuan Polri.

4. Kemanfaatan Aksi perubahan.

Manfaat dari laporan Hasil Aksi Perubahan ini adalah **pembuatan dan implementasi SOP** untuk seleksi kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri. Implementasi SOP ini dapat berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung aspek pembangunan **Sumber Daya Manusia** dalam Polri sebagaimana tertuang dalam **Asta Cita Polri nomor 4**, yang berbunyi: “Memperkuat pembangunan **Sumber Daya Manusia**, Sains, Teknologi, pendidikan, **kesehatan**, prestasi olah raga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas. Dengan adanya SOP yang sistematis dalam pemeriksaan kesehatan mental, Polri tidak hanya meningkatkan kualitas seleksi calon peserta didik anggota Polri secara objektif dan transparan, tetapi juga memastikan pemilihan personel yang memiliki kesiapan mental yang baik, yang sangat penting dalam menjalankan tugas kepolisian. Adapun kemanfaatan aksi perubahan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Internal

- a. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Konsisten: Memastikan pelaksanaan evaluasi kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri di Bidkesmapta Pusdokkes Polri dilakukan secara efisien dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, sehingga proses seleksi lebih terstruktur dan tidak menyimpang dari tujuan utama.
- b. Peningkatan Efisiensi Proses Seleksi: Mengurangi beban kerja manual pada petugas seleksi, karena prosedur yang lebih jelas dan terstandarisasi memungkinkan pengumpulan, analisis, dan pelaporan data kesehatan mental menjadi lebih cepat dan efektif, menghemat waktu dalam setiap tahapan seleksi.
- c. Data yang Lebih Akurat untuk Pengambilan Keputusan: Dengan SOP yang terstruktur, data mengenai kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri yang lebih akurat dapat diandalkan dalam mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan

terkait dengan pemilihan calon yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Polri.

- d. **Transparansi yang Lebih Tinggi dalam Pengelolaan Data:** Setiap tahapan dalam pengelolaan data kesehatan mental dicatat secara jelas dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini meningkatkan transparansi dan memungkinkan proses penelusuran yang lebih mudah jika terjadi kesalahan dalam proses seleksi.
- e. **Dukungan untuk Pengambilan Keputusan dalam Pengembangan Personel Polri:** Data yang akurat dan terstruktur memungkinkan pihak yang berwenang, seperti kepala Bidkesmapta Puskokes Polri, untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan kurikulum pelatihan dan evaluasi efektivitas seleksi, guna meningkatkan kualitas calon peserta didik anggota Polri.
- f. **Koordinasi Antar Unit yang Lebih Lancar:** Dengan adanya SOP yang terstandarisasi, koordinasi antar unit, seperti Tim Seleksi Kesehatan dan Bidkesmapta Puskokes Polri, menjadi lebih efisien. Hal ini memperkuat sinergi dalam pelaksanaan evaluasi kesehatan mental dan mendukung keberhasilan seleksi calon peserta didik anggota Polri.
- g. **Alokasi Sumber Daya yang Lebih Efisien:** Dengan data kesehatan mental yang lebih akurat dan terstruktur, alokasi sumber daya dan anggaran dapat dilakukan lebih efisien, meminimalkan pemborosan, dan memastikan bahwa program seleksi dapat berjalan dengan lebih efektif dan sesuai anggaran yang tersedia.

2. Manfaat Eksternal

- a. **Peningkatan kualitas pelayanan publik:** Dengan anggota Polri yang memiliki ketahanan mental yang baik, mereka akan lebih mampu memberikan pelayanan yang efektif, responsif, dan profesional kepada masyarakat. Hal ini akan meningkatkan citra Polri di mata publik.

- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat: Dengan mengimplementasikan seleksi yang lebih transparan dan berfokus pada kesehatan mental, masyarakat akan merasa lebih percaya bahwa Polri memilih calon peserta didik anggota Polri yang benar-benar memenuhi standar tinggi, bukan hanya dari aspek fisik, tetapi juga dari segi mental yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas mereka.
- c. Pencegahan masalah kesehatan mental di kemudian hari: Dengan seleksi yang memperhatikan kesehatan mental secara lebih mendalam, diharapkan dapat mengurangi masalah kesehatan mental di kalangan anggota Polri di masa depan, yang sering kali berpengaruh pada kinerja dan kesehatan mereka secara keseluruhan.

B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan










1. Inovasi Laporan Hasil Aksi Perubahan

Inovasi yang dilakukan oleh action leader dalam laporan Hasil Aksi Perubahan ini adalah inovasi proses berupa SOP untuk pemeriksaan kesehatan mental calon anggota Polri. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas seleksi calon peserta didik anggota Polri, khususnya dalam aspek kesehatan mental, dengan mengadopsi pendekatan yang lebih terstruktur, objektif, dan berbasis bukti. Produk dari inovasi ini meliputi:

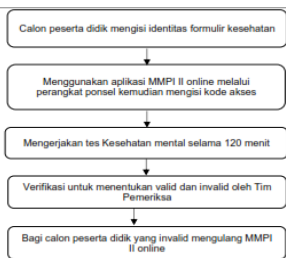
1. Standard Operational Procedure (SOP) untuk Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.
2. Standard Operational Procedure (SOP) untuk pelaporan hasil tes kesehatan mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.
3. Standard Operational Procedure (SOP) untuk wawancara kesehatan mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.

Inovasi ini sejalan dengan program prioritas Kapolri yang berfokus pada pengembangan SDM Polri yang profesional, berkualitas, dan adaptif dalam menghadapi tantangan tugas kepolisian.

Tabel 1. 1Daftar SOP terkait Aksi Perubahan

NO	NAMA SOP	KEUNGGULAN																																
1.	<p style="text-align: center;">SOP KESEHATAN MENTAL</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; text-align: center;">  </td> <td style="width: 40%; text-align: center;"> <p>PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI</p> </td> <td style="width: 30%; text-align: center;">  </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">SOP</td> <td> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>No. Dokumen</td> <td>:KSM/01/IX/2025/Pusdokkes</td> </tr> <tr> <td>No. Revisi</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Terbit</td> <td>: 10 - 9 - 2025</td> </tr> <tr> <td>Halaman</td> <td>: 1 / 3</td> </tr> </table> </td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110</td> <td style="text-align: center;"> <p>KEPALA PUSKES KESEHATAN DAN KESEHATAN POLRI</p>  <p>Dr. dr. Asri Kevotadina S, Sp.T.I., Subsp T.I (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI</p> </td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Pengertian</td> <td>Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Tujuan</td> <td>Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Kebijakan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri. </td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Referensi</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri. </td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Prosedur</td> <td> <p>5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; • Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); • Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental diwajibkan untuk mengisi identitas formulir pemeriksaan.</p> <p>5.3 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online yang diakses melalui perangkat ponsel yang disediakan oleh panitia.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan mendapatkan akses kode tes untuk mengerjakan tes MMPI II online.</p> <p>5.5 Setiap calon peserta didik anggota Polri mengerjakan tes kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online dengan ketat waktu yang diberikan oleh panitia pemeriksa tes kesehatan mental.</p> <p>5.6 Setelah waktu tes habis tim pemeriksa melakukan himbauan bahwa tes kesehatan mental telah selesai.</p> <p>5.7 Tim pemeriksa kesehatan mental melakukan verifikasi untuk menentukan hasil valid dan invalid.</p> <p>5.8 Tim pemeriksa kesehatan mental melaksanakan tes ulang MMPI II online bagi peserta yang dinyatakan invalid.</p> </td> <td></td> </tr> </table>		<p>PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI</p>		SOP	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>No. Dokumen</td> <td>:KSM/01/IX/2025/Pusdokkes</td> </tr> <tr> <td>No. Revisi</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Terbit</td> <td>: 10 - 9 - 2025</td> </tr> <tr> <td>Halaman</td> <td>: 1 / 3</td> </tr> </table>	No. Dokumen	:KSM/01/IX/2025/Pusdokkes	No. Revisi	: -	Tanggal Terbit	: 10 - 9 - 2025	Halaman	: 1 / 3		PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	<p>KEPALA PUSKES KESEHATAN DAN KESEHATAN POLRI</p>  <p>Dr. dr. Asri Kevotadina S, Sp.T.I., Subsp T.I (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI</p>		1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.		2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta		3. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri. 		4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri. 		5. Prosedur	<p>5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; • Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); • Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental diwajibkan untuk mengisi identitas formulir pemeriksaan.</p> <p>5.3 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online yang diakses melalui perangkat ponsel yang disediakan oleh panitia.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan mendapatkan akses kode tes untuk mengerjakan tes MMPI II online.</p> <p>5.5 Setiap calon peserta didik anggota Polri mengerjakan tes kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online dengan ketat waktu yang diberikan oleh panitia pemeriksa tes kesehatan mental.</p> <p>5.6 Setelah waktu tes habis tim pemeriksa melakukan himbauan bahwa tes kesehatan mental telah selesai.</p> <p>5.7 Tim pemeriksa kesehatan mental melakukan verifikasi untuk menentukan hasil valid dan invalid.</p> <p>5.8 Tim pemeriksa kesehatan mental melaksanakan tes ulang MMPI II online bagi peserta yang dinyatakan invalid.</p>		<p>SOP (Standard Operating Procedure) kesehatan mental: "Dengan memiliki SOP kesehatan mental yang komprehensif dan terstruktur, organisasi dapat meningkatkan kesadaran dan respons terhadap isu kesehatan mental di tempat kerja. SOP ini membantu memastikan bahwa calon peserta didik anggota polri dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan produktivitas. Selain itu, SOP kesehatan mental juga membantu mengurangi stigma terkait kesehatan mental, serta meningkatkan kemampuan organisasi untuk mengidentifikasi dan menangani masalah kesehatan mental secara</p>
	<p>PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI</p>																																	
SOP	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>No. Dokumen</td> <td>:KSM/01/IX/2025/Pusdokkes</td> </tr> <tr> <td>No. Revisi</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Terbit</td> <td>: 10 - 9 - 2025</td> </tr> <tr> <td>Halaman</td> <td>: 1 / 3</td> </tr> </table>	No. Dokumen	:KSM/01/IX/2025/Pusdokkes	No. Revisi	: -	Tanggal Terbit	: 10 - 9 - 2025	Halaman	: 1 / 3																									
No. Dokumen	:KSM/01/IX/2025/Pusdokkes																																	
No. Revisi	: -																																	
Tanggal Terbit	: 10 - 9 - 2025																																	
Halaman	: 1 / 3																																	
PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	<p>KEPALA PUSKES KESEHATAN DAN KESEHATAN POLRI</p>  <p>Dr. dr. Asri Kevotadina S, Sp.T.I., Subsp T.I (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI</p>																																	
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.																																	
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta																																	
3. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri. 																																	
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri. 																																	
5. Prosedur	<p>5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; • Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); • Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental diwajibkan untuk mengisi identitas formulir pemeriksaan.</p> <p>5.3 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online yang diakses melalui perangkat ponsel yang disediakan oleh panitia.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan mendapatkan akses kode tes untuk mengerjakan tes MMPI II online.</p> <p>5.5 Setiap calon peserta didik anggota Polri mengerjakan tes kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online dengan ketat waktu yang diberikan oleh panitia pemeriksa tes kesehatan mental.</p> <p>5.6 Setelah waktu tes habis tim pemeriksa melakukan himbauan bahwa tes kesehatan mental telah selesai.</p> <p>5.7 Tim pemeriksa kesehatan mental melakukan verifikasi untuk menentukan hasil valid dan invalid.</p> <p>5.8 Tim pemeriksa kesehatan mental melaksanakan tes ulang MMPI II online bagi peserta yang dinyatakan invalid.</p>																																	

6. Diagram Alir



7. Unit Terkait

1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri;
2. Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

dini. Dengan demikian, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, aman, dan mendukung." Keunggulan SOP kesehatan mental antara lain:

Meningkatkan kesadaran dan respons terhadap isu kesehatan mental


Meningkatkan kesejahteraan mental dan produktivitas peserta didik

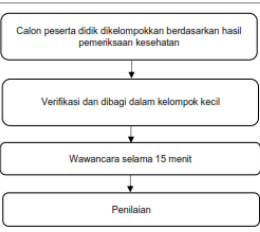
Mengurangi stigma terkait kesehatan mental




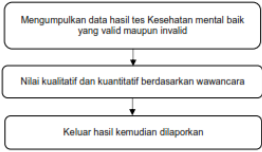
Meningkatkan kemampuan intansi untuk mengidentifikasi dan menangani masalah kesehatan mental secara dini

Menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, aman, dan mendukung

Dengan memiliki SOP kesehatan mental yang baik, organisasi dapat

		<p>meningkatkan kualitas hidup peserta didik dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif.</p>
2..	<p>SOP WAWANCARA</p>  <p>PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110</p> <p>WAWANCARA KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI</p> <p>No. Dokumen : KSM/02/IX/2025/Pusdokkes No. Revisi : - Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025 Halaman : 1 / 3</p> <p>KEPALA PUSAT KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA KEPALA USAHA KESEHATAN DAN KESEHATAN POLRI <u>Dr. dr. ASP. MENDRIANA, Sp.Ah-T.I., Subsp T.I.(K), M.Kes., INSPEKTUR JENDERAL POLISI</u></p> <p>1. Pengertian Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.</p> <p>2. Tujuan Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat sempurna</p> <p>3. Kebijakan 1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.</p> <p>4. Referensi 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal</p>	<p>SOP (Standard Operating Procedure) wawancara: "Dengan memiliki SOP wawancara yang terstruktur dan efektif, proses seleksi menjadi lebih efisien dan akurat. SOP membantu memastikan bahwa setiap kandidat dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama, sehingga mengurangi bias dan meningkatkan kualitas keputusan perekrutan. Selain itu, SOP wawancara juga membantu meningkatkan pengalaman kandidat, karena mereka akan merasakan proses wawancara yang profesional dan transparan. Dengan</p>

	<p>29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.</p> <p>5. Prosedur</p> <p>5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Calon peserta didik anggota Polri dikelompokkan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan mental sebelum masuk ke tahap wawancara.</p> <p>5.3 Selanjutnya dilakukan verifikasi, calon peserta didik anggota Polri dikelompokkan menjadi kelompok kecil.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan melakukan interview / wawancara dan dipanggil secara bergantian.</p> <p>5.5 Setelah itu setiap calon peserta didik anggota Polri akan melaksanakan interview / wawancara.</p> <p>5.6 Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan memberikan penilaian status, pertanyaan dan informasi berdasarkan data diri dan hasil tes kesehatan mental MMP1 II online.</p> <p>5.7 Setelah itu tim pemeriksa kesehatan mental akan membuat laporan hasil wawancaradari sistem pemeriksaan kesehatan mental dan dibubuhkan tanda tangan pemeriksa yang menunjukkan legalitas pemeriksaan sebagai bentuk pelaporan.</p> <p>5.8 Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan menyampaikan hasil laporan tes wawancara kepada pimpinan dan membuat laporan hasil akhir.</p> <p>5.9 Tim pemeriksa mencetak hasil tes kesehatan mental dan wawancara sebagai bukti penyelesaian rangkaian tes kesehatan mental</p> <p>6. Diagram Alir</p>  <pre> graph TD A[Calon peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan] --> B[Verifikasi dan dibagi dalam kelompok kecil] B --> C[Wawancara selama 15 menit] C --> D[Penilaian] </pre> <p>7. Unit Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri; Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan. <p>8. Riwayat Perubahan Dokumen</p> <table border="1" data-bbox="587 1370 1129 1451"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang Diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan									<p>demikian, instansi dapat meningkatkan kemampuan untuk menarik talenta terbaik." Keunggulan SOP wawancara antara lain:</p> <p>Meningkatkan efisiensi dan akurasi proses seleksi</p> <p>Mengurangi bias dan meningkatkan kualitas keputusan perekrutan</p> <p>Meningkatkan pengalaman kandidat</p> <p>Membangun reputasi instansi sebagai pemberi kerja yang profesional</p> <p>Meningkatkan kemampuan untuk menarik talenta terbaik</p>
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan											
3.	SOP PELAPORAN	SOP (Standard Operating Procedure) pelaporan: "Dengan memiliki SOP pelaporan yang efektif dan terstruktur, organisasi dapat meningkatkan												

	PELAPORAN HASIL TES KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI		
	SOP No. Dokumen : KSM/031X/2025/Pusdokes No. Revisi : - Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025 Halaman : 1 / 2		
PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	KEPALA PUSAT KESEKTERAN DAN KESEHATAN POLRI  Dr. dr. ASP. HENDRIANA Sp.Ah-T.I. Subsp T.I(I)K, M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI		
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.		
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat sempurna		
3. Kebijakan	1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.		
4. Referensi	1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.		
5. Prosedur	5.1 Tim pemeriksa mengumpulkan data hasil tes kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri yang telah melaksanakan MMPI II online baik yang valid maupun invalid. 5.2 Nilai kualitatif dan kuantitatif ditetapkan berdasarkan hasil wawancara. 5.3 Setelah keluar hasil nilai, akan dilaporkan kepada pimpinan dan dibubuhkan tanda tangan atau paraf sebagai legalitas pemeriksaan dan bentuk pelaporan.		
6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A[Mengumpulkan data hasil tes Kesehatan mental baik yang valid maupun invalid] --> B[Nilai kualitatif dan kuantitatif berdasarkan wawancara] B --> C[Keluar hasil kemudian dilaporkan] </pre>		
7. Unit Terkait	1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokes Polri; 2. Personel Pusdokes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.		
8. Riwayat Perubahan Dokumen			
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan


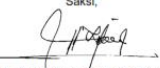

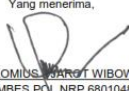
transparansi dan akuntabilitas dalam proses pelaporan. SOP ini membantu memastikan bahwa laporan disusun dengan akurat, lengkap, dan tepat waktu, sehingga meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Selain itu, SOP pelaporan juga membantu mengurangi kesalahan dan inkonsistensi dalam pelaporan, serta meningkatkan kemampuan organisasi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders dan membuat keputusan yang lebih informasi." Keunggulan SOP pelaporan antara lain: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

		<p>Meningkatkan kualitas laporan dan keputusan</p> <p>Mengurangi kesalahan dan inkonsistensi</p> <p>Meningkatkan kemampuan memantau dan mengevaluasi kinerja</p> <p>Meningkatkan kepercayaan stakeholders</p> <p>Dengan memiliki SOP pelaporan yang baik, organisasi dapat meningkatkan kualitas pelaporan dan membuat keputusan yang lebih tepat dan informasi.</p>
4.	Link Video : : https://youtu.be/UdquJw82j10	

2. Output Laporan Hasil Aksi Perubahan

- a. Adanya Standard Operational Procedure (SOP) untuk Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.
- b. Adanya Standard Operational Procedure (SOP) untuk Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.
- c. Adanya Standard Operational Procedure (SOP) untuk Wawancara Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.
- d. Adanya dokumen hasil kegiatan Sosialisasi Aksi Perubahan SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.

- e. Adanya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.
- f. Adanya dokumen hasil kegiatan Diseminasi Aksi Perubahan SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.
- g. Adanya Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan, yang menandai kesuksesan pelaksanaan inovasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri.
- h. Adanya Video Aksi Perubahan yang menjelaskan implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Peserta Didik Anggota Polri yang telah dilaksanakan.

NO	NAMA SOP / BAST
1.	SOP KESEHATAN MENTAL
2.	SOP WAWANCARA
3.	SOP PELAPORAN
4	BERITA ACARA SERAH TERIMA
	<p style="text-align: center;">PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">BERITA ACARA SERAH TERIMA NOMOR BAST/13/IX/2025/Rokespol</p> <p>Pada hari ini, tanggal Sebelas bulan September tahun dua ribu dua puluh lima (11 September 2025), saya: -----</p> <p>Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD; Pangkat / NRP : KOMPOL/84121996; Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA; Kesatuan : PUSDOKKES POLRI.</p> <p>Dengan ini menyerahkan, 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri, Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri dan Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri penggunaannya kepada : -----</p> <p>Nama : dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS. Pangkat / NRP : KOMISARIS BESAR POLISI / 68010487; Jabatan : KABID KESMAPTA ROKESPOL; Kesatuan : PUSDOKKES POLRI.</p> <p>Bahwa dalam penyerahan 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut disaksikan oleh PAUR DIKTUK SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL a.n. KOMPOL dr. MUHAMMAD AFFANDI, Sp.KJ.</p> <p>----- Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya. -----</p> <p>Saksi, Yang menyerahkan,</p> <p> dr. MUHAMMAD AFFANDI, Sp.KJ. KOMPOL NRP 78041743</p> <p> dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD. KOMPOL NRP 84121996</p> <p style="text-align: center;">Yang menerima,</p> <p> dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS. KOMBES POL NRP 68010487</p>

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aksi perubahan ini berfokus pada seleksi kesehatan calon peserta didik anggota Polri, dengan perhatian utama pada kesehatan mental. Proses seleksi mencakup penyusunan SOP untuk pemeriksaan kesehatan mental yang terstandarisasi, pelatihan personel seleksi untuk meningkatkan keterampilan dalam menilai kesehatan mental, dan penyusunan prosedur pelaporan hasil pemeriksaan yang lebih terstruktur. Selain itu, akan dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas seleksi, serta koordinasi dengan instansi terkait guna mendukung kualitas seleksi yang lebih baik.

II. BAB II DESKRIPSI LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone aksi perubahan

1. Kegiatan;

Tahapan Rencana Aksi perubahan secara garis besar tahapan aksi perubahan berawal dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitorin dan pasca pelatihan. Pentahapan ini perlu dilakukan untuk memastikan setiap fase kegiatan dapat terverifikasi kemajuannya dan memastikan bahwa setiap kegiatan didukung dengan bukti (evidence) yang kuat sebagai bentuk akuntabilitas kinerja.

2. Waktu Pelaksanaan;

Aksi Perubahan terhitung mulai 22 Juli s.d. 20 September 2025.

3. Tahapan Rencana Aksi Perubahan.

Tabel 2. 1 Tabel Milestones

No	Tahap Perubahan	Sub Tahap Perubahan	Tanggal	Output
PERENCANAAN				
1.1	Koordinasi dengan Mentor	Menghadap mentor untuk melaporkan rencana pelaksanaan kegiatan serta berkonsultasi mengenai aksi perubahan	22 Juli 2025	Dokumentasi, Persetujuan dan Dukungan
1.2	Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal	Koordinasi dengan stakeholder eksternal untuk pelaksanaan aksi perubahan	23 Juli 2025	Dokumentasi
1.3	Penyusunan Draft SOP	Penyusunan Draft SOP untuk Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Anggota Polri	24 Juli 2025	Dokumentasi Draft SOP
1.4	Focus Group Discussion (FGD)	FGD mengenai 3 SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Anggota Polri	25 Juli 2025	SOP, Dokumentasi FGD
1.5	Uji Coba SOP	Uji Coba SOP untuk Pemeriksaan Kesehatan Mental dalam Seleksi Calon Anggota Polri	28 Juli 2025	SOP, Daftar Hadir, Dokumentasi Uji Coba
PENGGORGANISASIAN				

2.1	Penunjukan Anggota Tim	Penunjukan anggota tim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan SOP	29 Juli 2025	SK Penunjukan Tim
2.2	Penyusunan Surat Keputusan (SK)	Penyusunan SK tentang pemberlakuan SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental	30 Juli 2025	SK Pemberlakuan SOP
2.3	Rapat Tim Efektif	Rapat koordinasi untuk memastikan pelaksanaan SOP berjalan efektif	31 Juli 2025	Undangan, Daftar Hadir, Notulen Rapat
2.4	Pembagian Tugas untuk Diseminasi	Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk diseminasi aksi perubahan SOP	1 Agustus 2025	SK Final Pemberlakuan SOP
2.5	Pembuatan Konten Diseminasi	Pembuatan konten untuk diseminasi aksi perubahan SOP melalui media sosial	2 Agustus 2025	Notulen Rapat, Pembagian Tugas Diseminasi
PELAKSANAAN				
3.1	Penyusunan Konsep Awal SOP	Pembahasan dan penyusunan konsep awal SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental	4 - 5 Agustus 2025	Notulen Rapat, Konsep Awal SOP
3.2	Penyusunan Draft SOP	Penyusunan Draft SOP untuk Pemeriksaan Kesehatan Mental	6-7 Agustus 2025	Draft SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental
3.3	Finalisasi SOP	Finalisasi SOP setelah mendapat umpan balik dan evaluasi	8 Agustus 2025	Draft SOP Final
3.4	Identifikasi 100 Peserta didik Anggota Polri	Identifikasi calon anggota Polri yang akan menjalani pemeriksaan kesehatan mental	9 Agustus 2025	Daftar Final 100 Calon Anggota Polri
3.5	Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan mental, Pelaporan hasil, Wawancara Kesehatan	Implementasi SOP Kesehatan mental, Pelaporan hasil, Wawancara Kesehatan pada Peserta didik Anggota Polri	10 - 26 Agustus 2025	Implementasi SOP
3.6	Pencatatan data peserta	Pencatatan data peserta didik anggota Polri yang akan	27 Agustus 2025	Pencatatan data

		menjalani pemeriksaan kesehatan mental		
3.7	Finalisasi Data Peserta	Finalisasi daftar 100 peserta didik anggota Polri yang akan menjalani pemeriksaan kesehatan mental	28 Agustus 2025	Daftar Final 100 Calon Anggota Polri
MONITORING				
4.1	Monitoring Pelaksanaan SOP		10 - 26 Agustus 2025	Lembar Monitoring Wilayah 1
4.2	Evaluasi Akhir Pelaksanaan SOP		29 Agustus - 2 September 2025	Laporan Evaluasi Wilayah 1
4.3	Monitoring Diseminasi di Media Sosial	Monitoring diseminasi SOP di Instagram, Facebook, dan WhatsApp	3 - 5 September 2025	Tautan Diseminasi Media Sosial
4.4	Rapat Evaluasi Implementasi SOP	Rapat evaluasi implementasi SOP dan pembuatan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan	6 - 9 September 2025	Laporan Evaluasi, Undangan, Daftar Hadir, Berita Acara
	Pembuatan Berita Acara Serah terima Aksi Perubahan	Pembuatan berita acaran dan pemberitahuan akan serah terima aksi perubahan	10 - 11 September 2025	Monitoring pelaksanaan SOP di peserta didik anggota Polri
4.5	Pembuatan Video Aksi Perubahan	Membuat Video Aksi Perubahan Penerapan SOP	12 - 13 September 2025	Evaluasi pelaksanaan SOP di calon anggota Polri wilayah 1,2,3, dan 4
4.6	Serah Terima Aksi Perubahan	Serah terima aksi perubahan yang menandai kesuksesan implementasi SOP	14 - 15 September 2025	Dokumen Serah Terima
4.7	Finalisasi Laporan Implementasi	Finalisasi laporan mengenai implementasi SOP di seluruh calon anggota Polri	16 - 17 September 2025	Laporan Implementasi Aksi Perubahan
4.8	Penyusunan Laporan Akhir	Penyusunan laporan akhir untuk evaluasi keberhasilan aksi perubahan	18 - 19 September 2025	Laporan Akhir Implementasi

B. Stakeholder Aksi Perubahan

1. Internal;

Stakeholder internal pada dasarnya merupakan pemangku kepentingan atau sumber daya tim dalam tercapainya aksi perubahan.

Stakeholder internal terdiri dari:

- a. KAPUSDOKKES POLRI
- b. KARO KESPOL
- c. KABID KESMAPTA
- d. KAURMIN
- e. KASUBBID KESLEK
- f. PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK
- g. PAUR KESLASUS & PAMIN KESLASUS
- h. KASUBBID KESLASUS
- i. KASUBBID KESPREV

2. Eksternal;

Stakeholder eksternal merupakan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan instrumen penerima manfaat aksi perubahan yang terdiri dari:

- a. KABID DOKKES PUSDOKKES POLRI SELURUH WILAYAH
- b. CALON PESERTA DIDIK

3. Peran, pengaruh dan intensitas.

Berdasarkan hasil identifikasi stakeholder yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disajikan sebagai berikut identifikasi:

Tabel 2. 2 Tabel Nilai dan Pengaruh Stakeholder

NO	IDENTIFIKASI STAKEHOLDER	DUKUNGAN KELOMPOK	PENGARUH (KEKUATAN)	NILAI (X,Y)
A. INTERNAL				
1	KAPUSDOKKES POLRI	Promoter	Sangat Tinggi: Memiliki kontrol penuh terhadap kebijakan dan pelaksanaan inovasi.	(9,9)
2	KARO KESPOL	Utama	Tinggi: Berpengaruh dalam menetapkan arah kebijakan dan mendukung implementasi inovasi.	(9,8)

3	KABID KESMAPTA	Utama	Sangat Tinggi: Memiliki tanggung jawab langsung atas implementasi inovasi di Bidkesmapta.	(8,8)
4	KAURMIN	Sekunder	Menengah : Mendukung dengan tugas administratif, berperan dalam pelaksanaan SOP.	(7,6)
5	KASUBBID KESLEK	Premier	Menengah: Terlibat dalam evaluasi kesehatan, tetapi lebih terfokus pada tugas teknis.	(7,5)
6	PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK	Sekunder	Sedang: Memberikan dukungan teknis dalam implementasi evaluasi kesehatan mental.	(6,6)
7	PAUR KESLASUS & PAMIN KESLASUS	Sekunder	Sedang: Terlibat dalam pemeriksaan kesehatan, namun pengaruhnya lebih terbatas.	(6,5)
8	KASUBBID KESLASUS	Premier	Sedang: Berperan dalam pelaksanaan teknis, namun pengaruh langsung terbatas.	(6,7)
9	KASUBBID KESPREV	Premier	Menengah: Terlibat dalam evaluasi kesehatan preventif, memiliki pengaruh dalam pelaksanaan SOP.	(7,6)
B. EKSTERNAL				
1	KABID DOKKES PUSDOKKES POLRI WILAYAH	Premier	Sangat Tinggi: Memiliki tanggung jawab langsung atas implementasi inovasi di Bidkesmapta.	(8,8)
2	CALON PESERTA DIDIK	Apathetics	Rendah: Terlibat sebagai penerima hasil seleksi, namun pengaruhnya lebih terbatas.	(4,5)

Keterangan:

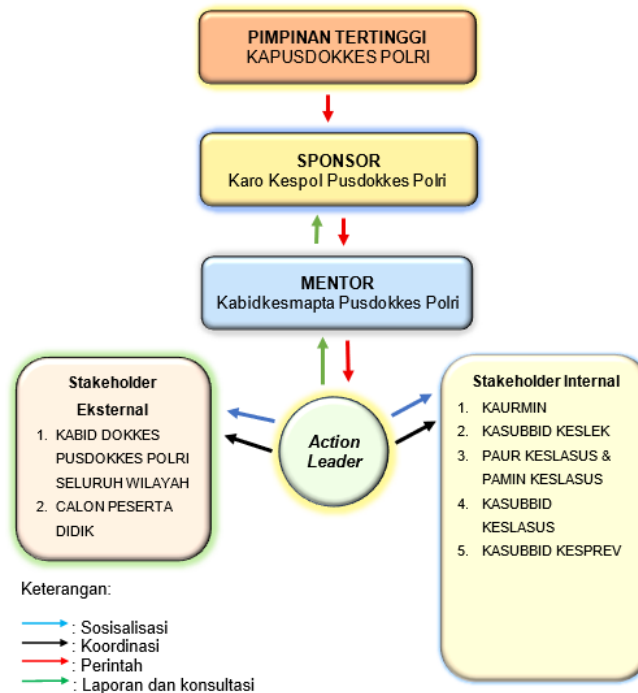
a. Jenis *stakeholder*

- 1) Primer : penerima manfaat/target dari upaya
- 2) Sekunder : mereka yang langsung terlibat
- 3) Utama : pejabat yang membuat kebijakan

b. Kelompok *stakeholder*

- 1) *Promoters* : Pengaruh tinggi, ketertarikan tinggi
- 2) *Defenders* : Pengaruh tinggi, ketertarikan rendah

- 3) *Latens* : Pengaruh rendah, ketertarikan tinggi
 - 4) *Apathetics* : Pengaruh rendah, ketertarikan rendah
- c. Strategi hubungan dengan *stakeholder*:
- 1) MC (*Manage Closely*) : hubungan harus dijaga dengan tetap dekat bagi *stakeholder* yang memiliki power (*promoter*).
 - 2) KI (*Keep Informed*) : informasikan setiap ada kejadian (*defender*).
 - 3) KS (*Keep Satisfied*) : tetap dibuat senang untuk keberlangsungan aksi (*latent*).
 - 4) ME (*Minimal Effort*) : menginformasikan sewajarnya/ usaha minimal (*apathetic*).
- d. Strategi komunikasi dengan *stakeholder*:
- 1) Canalizing : meminta petunjuk, saran dan pendapat kepada mentor dan sponsor.
 - 2) Informatif : memberikan informasi.
 - 3) Persuasif : mempengaruhi dengan cara membujuk.
 - 4) Instruktif : memberikan pengarahan dan petunjuk.
- e. Penetapan pengaruh *stakeholder*, makin besar pengaruh, makin tinggi kepentingan:
- 1) Sangat tidak mendukung : 1 – 2
 - 2) Tidak mendukung : 2.01 – 4
 - 3) Netral : 4.01 – 6
 - 4) Mendukung : 6.01 – 8
 - 5) Sangat Mendukung : 8.01 -10
- f. Pemetaan posisi dari setiap *stakeholder*:
- 1) Sangat mendukung : +
 - 2) Menentang : -
 - 3) Netral : +/-
- g. Peta Jejaring (*net map*)
- Dalam merencanakan suatu aksi perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Apabila dipetakan dalam *net map*, maka *stakeholder* yang terlibat dalam aksi perubahan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



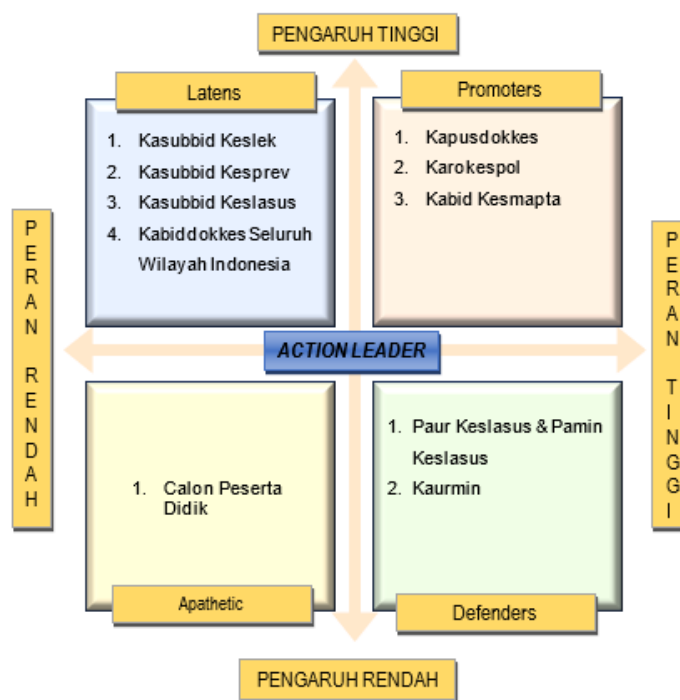
Gambar 2. 1 Peta Jejaring (net map)

Seluruh peta jejaring tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mentor dalam pelaksanaan aksi perubahan memberikan dukungan penuh secara sistematis kepada action leader dalam mensukseskan RAP sekaligus memberikan perintah langsung kepada action leader untuk melanjutkan pelaksanaan RAP
- 2) Action leader melakukan koordinasi, sosialisasi dan menerima perintah dari mentor tentang kegiatan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan meliputi rencana aksi perubahan, pembentukan tim efektif, keterlibatan stakeholder internal dan eksternal, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan rencana aksi perubahan tersebut.
- 3) Action leader dan tim efektif melakukan rencana aksi perubahan, identifikasi keterlibatan stakeholder internal dan eksternal, serta hal hal lain yang diperlukan dalam kegiatan rencana aksi perubahan.
- 4) Action leader berkoordinasi dengan stakeholder eksternal tentang pelaksanaan rencana aksi perubahan.

- 5) Action leader berkoordinasi dengan stakeholder internal tentang pelaksanaan rencana aksi perubahan.
- 6) Action leader berkoordinasi dengan tim efektif.
- 7) Action leader mensosialisasikan hasil rencana aksi perubahan kepada stakeholder internal dan eksternal.
- 8) Action leader melaporkan kepada mentor mengenai hasil kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan rencana Aksi Perubahan.

h. Kuadran Stakeholder



Gambar 2. 2 Kuadran Stakeholder

Keterangan :

Promoters : (Kepentingan dan Kekuatan tinggi) Stakeholder pada kuadran ini merupakan stakeholder yang memiliki kepentingan dan kekuatan tinggi untuk membantu rencana aksi perubahan tersebut berjalan sukses. Metode komunikasi yang digunakan pada kelompok ini lebih banyak dilakukan secara face-to-face;

Defenders : (Kepentingan besar namun Kekuatan kecil) Stakeholder pada kelompok ini adalah yang memiliki kepentingan

tinggi untuk kesuksesan aksi perubahan ini namun memiliki kekuatan yang kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan. Metode komunikasi yang digunakan pada kelompok ini yaitu dengan melaksanakan rapat terbatas secara berkesinambungan untuk menentukan peran yang diharapkan dari kelompok tersebut;

Latents : (Kekuatan besar, Ketertarikan rendah) Stakeholder pada kelompok ini tidak memiliki kepentingan secara langsung maupun khusus dalam aksi perubahan, namun kelompok tersebut memiliki kekuatan yang besar untuk mempengaruhi aksi perubahan apabila tertarik pada inovasi tersebut. Metode komunikasi yang dilakukan pada kelompok tersebut adalah menggunakan media diskusi dalam memperoleh masukan tentang aksi perubahan dan memastikan dukungan dari kelompok tersebut;

Apathetic : (Kepentingan dan Pengaruh rendah) Stakeholder pada kelompok ini tingkat kepentingan dan pengaruh untuk mendukung aksi perubahan tersebut amatlah rendah.

C. Strategi Komunikasi

1. Strategi Hubungan dengan Stakeholder

- a. MC (Manage Closely) – Kapusdokkes Polri, Karo Kespok, dan Kabid Kesmapta termasuk promotor dengan pengaruh tinggi. Hubungan dijaga sangat dekat melalui koordinasi intensif, pelaporan rutin, dan konsultasi langsung. Misalnya, Action Leader melaporkan rencana aksi perubahan kepada sponsor dan mentor, kemudian mendapat legitimasi berupa SK/dukungan resmi untuk memperkuat implementasi.
- b. KI (Keep Informed) – Kasubbid Keslek, Paur Dikbang, Paur Keslasus & Pamin, Kasubbid Keslasus, Kasubbid Kesprev, Kabid Dokkes seluruh wilayah, dan calon peserta didik termasuk defender. Mereka perlu diinformasikan setiap ada perkembangan



aksi. Contoh: rapat terbatas, sosialisasi SOP, hingga pemberian laporan hasil monitoring agar mereka tetap mengetahui dan mendukung proses.

- c. KS (Keep Satisfied) – Stakeholder dengan pengaruh tinggi namun kepentingan rendah (latent), misalnya pejabat struktural tertentu, harus dibuat puas. Strategi berupa pendekatan personal, mendengarkan masukan, serta memastikan kebutuhan mereka terpenuhi agar aksi tetap berjalan tanpa hambatan.
- d. ME (Minimal Effort) – Stakeholder yang bersifat apathetic seperti calon peserta didik (pada fase awal) hanya memerlukan komunikasi standar sewajarnya, seperti pengumuman jadwal tes dan prosedur seleksi, tanpa perlu intensitas tinggi.

2. Strategi Komunikasi dengan Stakeholder

- a. Canalizing – Diterapkan kepada mentor, sponsor, dan pimpinan utama (Kapusdokkes, Karo Kespil, Kabid Kesmapta). Komunikasi dilakukan melalui konsultasi formal, Focus Group Discussion (FGD), dan permintaan saran strategis untuk menyempurnakan SOP.
- b. Informatif – Digunakan untuk stakeholder eksternal (Kabid Dokkes wilayah, calon peserta didik). Informasi disampaikan secara jelas melalui rapat, sosialisasi, media sosial, dan laporan hasil implementasi SOP agar pemahaman mereka meningkat.
- c. Persuasif – Diterapkan saat sosialisasi SOP ke satuan Polri di wilayah, agar personel lapangan dan tim seleksi mau menerima serta melaksanakan SOP baru. Pesan menekankan manfaat jangka panjang dan peningkatan kualitas seleksi kesehatan mental.
- d. Instruktif – Khusus bagi tim internal (Kasubbid, Paur, staf Bidkesmapta). Action Leader memberikan arahan langsung berupa pembagian tugas, timeline, dan petunjuk teknis pelaksanaan SOP untuk memastikan implementasi berjalan sesuai target.

Tabel 2. 3 Tabel Teknik Komunikasi yang dilakukan:

<p style="text-align: center;">KEEP SATISFIED (latent)</p> <p>Strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan stakeholder pengaruh agar mendukung aksi perubahan yaitu dengan cara Keep satisfied yaitu mereka melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan persuasif komunikasi membujuk dengan menekankan manfaat jangka panjang. 2. Diskusi partisipatif (FGD atau konsultasi informal). 3. Memberikan apresiasi dan menjaga hubungan positif agar tetap mendukung aksi perubahan. 	
<p style="text-align: center;">MANAGE CLOSELY (promoter)</p> <p>Strategi komunikasi yang digunakan adalah yang meningkatkan dukungan dan minat promoter terhadap aksi perubahan ini (closely managed strategy), diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan canalizing konsultasi langsung, meminta arahan, saran, dan persetujuan. 2. Pertemuan rutin (rapat tatap muka, FGD). 3. Pelaporan berkala dengan dokumen resmi (notulen, SK, laporan progres). 	

MINIMAL EFFORT (apathetic)

Strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan stakeholders apathetic dukungan (Staf) agar mendukung aksi perubahan yaitu dengan melakukan:

1. Menggunakan komunikasi informatif dasar pengumuman standar, informasi tertulis singkat.
2. Pendekatan pasif (push communication) hanya memberikan informasi bila diperlukan.
3. Tidak memerlukan interaksi intensif, cukup menjaga komunikasi sewajarnya.





KEEP INFORMED (defender)

Strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan minat stakeholders defender terhadap proyek perubahan yaitu dengan sosialisasi dan pemberian informasi melalui:

1. Menggunakan komunikasi informatif penyampaian update melalui rapat terbatas, laporan tertulis, media online/offline.
2. Pemberian informasi yang jelas, akurat, dan berbasis data.
3. Sosialisasi hasil implementasi SOP secara periodik.



Tabel 2. 4 Tabel Dimensiasi Aksi Perubahan

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Sasaran	Channel Sosmed	Screen Shoot Tampilan Dimensiasi	Ket
1	15 September 2025	Sosialisasi	Kontak Whatsapp	Status Whatsapp Views 226 Likes 226		
2	12 September 2025	Sosialisasi	Umum	Youtube		

III. BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

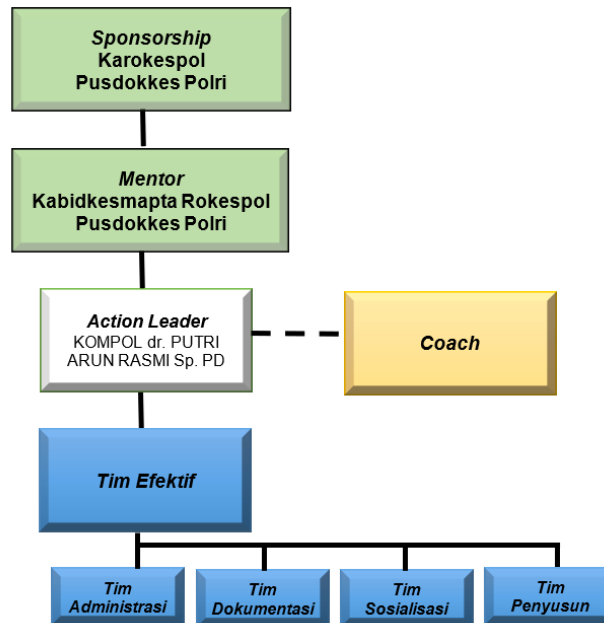
A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi SDM;

Dalam pelaksanaan aksi perubahan, action leader membutuhkan tim efektif yang mendukung dalam setiap tahap kegiatan. Dalam sebuah tim efektif, seluruh komponen tim bekerja dengan sungguh- sungguh sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing untuk meraih tujuan tim yang merupakan tujuan bersama. Adapun daftar susunan tim efektif sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Mobilisasi SDM

No	NAMA	PANGKAT /NRP	JABATAN	
			STRUKTURAL	TIM EFEKTIF
1	Dr. dr. IG Gede M Andika, Sp. Rad	Brigjen Pol	Karookespol Pusedokkes Polri	Sponsor
2	dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS.	Kombes Pol/68010487	Kabikesmapta Rokespol Pusedokkes Polri	Mentor
3	dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD	Kompol/ 84121996	Paur Dikbang Subbid Keslek Bidkesmapta Pusedokkes Polri	Action Leader
4	Sulastri Irwan, A.Md.Keb.	Bripda	Staff Bidkesmapta Pusedokkes Polri	Tim Administrasi
5	Dodi Mulyadi, S.Kep	Pengatur Tk. I/ 199407072020 121004	Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusedokkes Polri	Tim Dokumentasi
6	Mayang Nugraheni, S.Tr.Kes	Pengatur Tk. I/ 199501082020 122004	Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusedokkes Polri	Tim Sosialisasi
7	Ns. Fatwa A. Octoba, S.Kep	Pengatur Tk. I/ 199010232020 121002	Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusedokkes Polri	Tim Penyusun



Gambar 3. 1 Mobilisasi SDM

Berdasarkan gambar tersebut diatas dapat dijelaskan masing- masing tugas dari struktur tersebut.:

3. Sponsor: Brigjen Pol Dr. dr. IG Gede M Andika, Sp. Rad (Karokespol Pusdokkes Polri)

- a. merupakan atasan langsung dan kepala bagian yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas bagian pengembangan kapasitas, yang berperan sebagai pimpinan yang memberikan arahan, feeding information secara strategis untuk kelancaran pelaksanaan aksi perubahan;
- b. memberikan dukungan dan persetujuan terhadap rencana aksi perubahan;
- c. memberikan legitimasi atas rencana aksi perubahan.

4. Mentor: KBP dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS. (Kabid Kesmapta Rokespol Pusdokkes Polri)

memberikan bimbingan dan diskusi secara konstruktif secara langsung dengan penulis terhadap tematika Rencana Aksi Perubahan yang akan ditulis. Adapun tugas Mentor adalah:

- a. memberikan arahan kepada penulis atau *action leader* untuk menyiapkan *list to do* dan *timeline* agar dapat menyelesaikan

Rencana Aksi Perubahan secara efektif dan efisien;

- b. memberikan arahan kepada action leader untuk menginventarisir masalah riil yang dihadapi dalam Bagkembangtas dengan menggunakan mind mapping untuk mempermudah diagnosa permasalahannya;
- c. membantu merumuskan judul dengan action leader berdasarkan hasil diagnosa permasalahan;
- d. memberi kewenangan kepada action leader untuk menyusun rencana aksi perubahan sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Pusdikmin Lemdiklat Polri;
- e. melakukan review terhadap penulisan action leader, agar yang dituangkan dalam Rencana Aksi Perubahan merefleksikan kondisi riil yang dihadapi dan memberikan solusi jangka pendek;
- f. memberikan masukan secara konstruktif yang dibahas bab per bab sesuai timeline yang telah ditetapkan;
- g. membantu melakukan simulasi terhadap proyek perubahan action leader, apakah implementable dan applicable (trial and error test);
- h. memonitor progress pelaksanaan tahap penyusunan rencana aksi;
- i. melakukan intervensi apabila penulis atau action leader mengalami permasalahan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama tahap penyusunan rencana aksi perubahan;
- j. menyetujui rencana aksi perubahan;
- k. bertindak sebagai pembimbing dan pengawas Action Leader;
- l. memberikan dukungan penuh kepada Action Leader (peserta PKA) dalam mengimplementasikan aksi perubahan;

5. Coach : Pembina Ayu Aprilia Putri, S.Pd, MM

tugas seorang *Coach* adalah memberikan bimbingan kepada siswa Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dengan metode tatap muka maupun secara online atau distance consultation dengan menggunakan video call, email atau social media. Adapun tugas

Coach meliputi:

- a. memberikan pedoman kepada penulis atau action leader khusus terkait dengan sistematika penulisan Rencana Aksi Perubahan;
- b. memberikan advise pendekatan literature review atau berdasarkan laporan RAP tahun sebelumnya untuk dijadikan sebuah referensi format penulisan Rencana Aksi Perubahan;
- c. memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis atau action leader untuk memaparkan BAB 1 s.d. BAB 9 penulisan RAP yang telah disiapkan dan memberikan feedback terhadap bahan yang telah di presentasikan;
- d. melakukan pengawasan terhadap timeline penulisan Rencana Aksi Perubahan;
- e. menjadi konsultan pemecah masalah selama action leader mengalami permasalahan dalam penulisan.

6. Action Leader: Paur Dikbang Subbid Keslek Bidkesmapta Pusedokkes Polri

- a. melakukan pendekatan persuasive kepada Kabidkesmapta untuk kesediaannya menjadi Mentor;
- b. melakukan komunikasi dengan staf di kantor untuk kesediaan menjadi tim efektif pada rencana aksi perubahan;
- c. menyiapkan surat perintah Kepala Pusedokkes Polri untuk penunjukkan Kabidkesmapta menjadi Mentor dan empat staf Bidkesmapta menjadi Tim Efektif;
- d. melakukan pemetaan masalah menggunakan mind mapping untuk menentukan permasalahan dan judul yang akan ditulis pada rencana aksi perubahan tersebut;
- e. melakukan bimbingan dengan coach untuk sistematika penulisan rencana aksi perubahan;
- f. melakukan bimbingan dengan mentor secara konstruktif dan terstruktur agar aksi perubahan yang dituangkan bermanfaat dan dapat digunakan pada Bidkesmapta;
- g. memberikan arahan kepada tim efektif terkait tugas yang diemban

- oleh masing-masing staf dapat dikerjakan secara efektif;
- h. mendelegasikan secara parsial tugas-tugas yang menjadi tanggungjawab tim efektif;
 - i. melakukan monitoring terhadap progres yang telah dikerjakan oleh tim efektif;
 - j. melakukan rapat secara berkala dan simulasi system yang akan diijakan aksi perubahan;
 - k. melakukan bimbingan teknik dan sosialisasi yang aksi perubahan ini dapat berjalan di Bidkesmapta dan terus di upgrade;
 - l. membuat laporan pelaksanaan aksi perubahan.

7. Tim Efektif

Bersama-sama dengan Action Leader terlibat dalam aksi perubahan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pengendalian. Tim efektif terbagi 4 kelompok dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. tim administrasi kelompok ini bertugas untuk menyiapkan seluruh administrasi surat menyurat kepada stake holder internal maupun eksternal dan pembuatan, undangan rapat, sosialisasi serta pembuatan laporan hasil rapat;
- b. tim Dokumentasi Kelompok ini bertugas mendokumentasikan selama rancangan aksi perubahan;
- c. tim Sosialisasi kelompok ini bertugas untuk mengkomunikasikan manfaat, SOP kepada seluruh stakeholder. Tujuan tim ini adalah meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap inovasi aksi perubahan action leader;
- d. tim penyusun: kelompok ini menyusun dan mengumpulkan data untuk pembuatan SOP.

2. Pengelolaan anggaran;

Anggaran disusun dengan prinsip efisiensi dan kebermanfaatan, dimana setiap pengeluaran diarahkan pada kegiatan inti yang mendukung keberhasilan aksi perubahan. Pos-pos utama anggaran mencakup penyusunan tiga SOP utama (pemeriksaan kesehatan

mental, pelaporan hasil, dan wawancara), sosialisasi dan implementasi SOP, serta rapat koordinasi tim penyusun. Selain itu, dialokasikan juga dana untuk pembuatan modul/panduan digital, riset pendukung, dan biaya sosialisasi tambahan agar hasil aksi perubahan dapat diterapkan secara berkelanjutan di seluruh jajaran Polri.

Tabel 3. 2 Tabel Rencana Aksi Perubahan

NO	URAIAN KEGIATAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1.	Rapat Tim Penyusunan SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental	5 x 2	Orang	Rp 25.000	Rp 250.000
2.	Penyusunan SOP Pemeriksaan kesehatan mental (SOP 1)	1	Draft	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
3.	Penyusunan SOP pelaporan hasil tes kesehatan mental (SOP 2)	1	Draft	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4.	Penyusunan SOP wawancara kesehatan mental (SOP 3)	1	Draft	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
5.	Sosialisasi dan Implementasi SOP kepada Personel Seleksi	5 x 2	Orang	Rp 250.000	Rp 2.500.000
TOTAL				Rp 6.000.000	

Tabel 3. 3 Tabel Aksi Perubahan

No	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Penyusunan SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental (SOP 1)	1	Draft	1.500.000	1.500.000
2	Penyusunan SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental (SOP 2)	1	Draft	1.500.000	1.500.000

3	Penyusunan SOP Wawancara Kesehatan Mental (SOP 3)	1	Draft	1.500.000	1.500.000
4	Sosialisasi dan Implementasi SOP kepada Personel Seleksi	5 x 2	Orang	125.000	1.250.000
5	Honorarium Rapat Tim Penyusunan SOP (6 kali rapat, 5 orang)	6 x 5	Orang	50.000	1.500.000
6	Pembuatan Modul/Panduan Digital SOP	1	Paket	500.000	500.000
7	Biaya Riset	1	Paket	600.000	600.000
8	Biaya Sosialisasi Tambahan	1	Paket	500.000	500.000
	Total Anggaran				8.850.000

3. Pengelolaan sarana prasarana;

Sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung aksi perubahan ini adalah sebagai berikut:

- a. ruang rapat;
- b. Komputer;
- c. Laptop;
- d. Printer;
- e. Wifi;
- f. Jaringan Internet.

4. Strategi mengatasi masalah.

Strategi mengatasi masalah dalam aksi perubahan ini difokuskan pada lima aspek utama. Dari sisi SDM (Man), dilakukan pelatihan intensif dan sosialisasi berulang agar seluruh petugas memahami SOP baru. Pada aspek Metode (Method), disusun SOP terstandarisasi, diuji coba, dan disempurnakan secara berkala. Untuk Anggaran (Money), strategi diarahkan pada perencanaan yang matang dengan prioritas kegiatan inti serta pemanfaatan swadaya. Dari sisi Sarana dan Prasarana (Material), disediakan alat ukur valid, ruang pemeriksaan, dan dilakukan

pemeliharaan rutin. Sedangkan pada aspek Teknologi (Machine), dikembangkan sistem digital terintegrasi guna mempercepat dan mengefisienkan pengolahan data seleksi.

Tabel 3. 4 Tabel Strategi mengatasi masalah

Aspek	Proses Bisnis	Potensi Masalah	Strategi Mengatasi
Man	Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan mental oleh tim seleksi	Kurangnya pemahaman petugas mengenai SOP baru dapat menyebabkan ketidaksesuaian prosedur seleksi.	Melaksanakan pelatihan intensif dan sosialisasi berulang melalui rapat, FGD, serta media digital; menunjuk tim efektif sebagai fasilitator implementasi di lapangan.
Money	Perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan	Keterbatasan anggaran untuk penyusunan SOP, pelatihan, sosialisasi, dan monitoring.	Menyusun perencanaan anggaran matang dengan prioritas kegiatan utama; memanfaatkan swadaya dan dukungan internal; mencari alternatif pendanaan dari unit terkait agar keberlanjutan program terjaga.
Material	Penyediaan sarana pemeriksaan dan pendukung administrasi	Ketersediaan alat ukur psikologis, dokumen administrasi, dan sarana pendukung belum sepenuhnya standar sehingga menghambat proses seleksi.	Menyediakan alat ukur valid & terstandar, ruang pemeriksaan yang memadai, komputer, printer, serta database terintegrasi; melakukan pemeliharaan rutin agar sarana selalu siap digunakan.
Method	Penyusunan dan penerapan SOP pemeriksaan kesehatan mental	SOP belum seragam, rawan menimbulkan perbedaan pelaksanaan antar wilayah.	Menyusun SOP terstandarisasi (pemeriksaan, pelaporan, wawancara); melakukan uji coba (pilot test); serta evaluasi & penyempurnaan SOP secara berkala berdasarkan monitoring dan feedback stakeholder.
Machine	Pengolahan data hasil pemeriksaan kesehatan mental	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi, masih ada tahapan manual yang memperlambat proses seleksi.	Mengembangkan sistem digital terintegrasi untuk pengolahan data hasil seleksi; memanfaatkan aplikasi komputerisasi untuk pelaporan; memastikan perangkat teknologi (laptop, jaringan internet, aplikasi database) berjalan optimal.

B. Stakeholder

1. Dukungan Stakeholder;

Gambar 3. 2 Duungan Stakeholder

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.

Pangkat/NRP/NIP : BRIGADIR JENDERAL POLISI

Jabatan : KAROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusedokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, Juli 2025


Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. B. DJAROT WIBOWO, MARS.

Pangkat/NRP/NIP : KOMBES POL/68010487

Jabatan : KABIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, Juli 2025



dr. B. DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

Surat Dukungan Stakeholder Internal

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KEPOLISIAN

SURAT PERNYATAAN
DUKUNGAN TERHADAP RENCANA TINDAK LANJUT
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN
PASCA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) POLRI
GELOMBANG I TA. 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS.
Pangkat / NRP : KOMISARIS BESAR POLISI/68010487
Jabatan : KABID KESMAPTA ROKESPOL
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan terhadap Pelaksanaan Aksi Perubahan Pasca Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri Gelombang I TA. 2025 yang dilaksanakan oleh:

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
Pangkat / NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Nosis : 20250507022168

Dengan harapan agar aksi perubahan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pasca pelatihan, dan dapat dimanfaatkan di Satker Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kinerja organisasi.

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

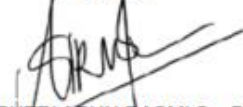
Jakarta, 13 September 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KEPOLISIAN

SURAT PERNYATAAN
DUKUNGAN TERHADAP RENCANA TINDAK LANJUT
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN
PASCA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) POLRI
GELOMBANG I TA. 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.
Pangkat / NRP : BRIGADIR JENDERAL POLISI
Jabatan : KAROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Kesatuan : PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan terhadap Pelaksanaan Aksi Perubahan Pasca Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri Gelombang I TA. 2025 yang dilaksanakan oleh:

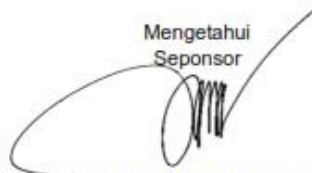
Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
Pangkat / NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Nosis : 20250507022168

Dengan harapan agar aksi perubahan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pasca pelatihan, dan dapat dimanfaatkan di Satker Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kinerja organisasi.

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 September 2025

Mengetahui
Sponsor



Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini para calon peserta didik S1-STIK Sumber Bintang Polwan T.A. 2025. Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

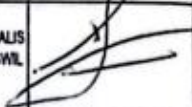



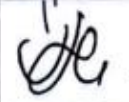

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.




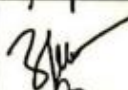


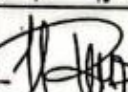
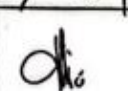



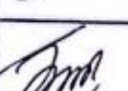

Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

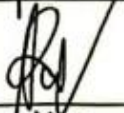
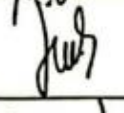
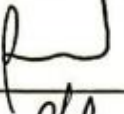
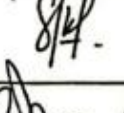


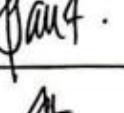
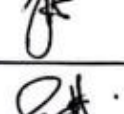
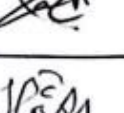
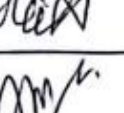

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri.

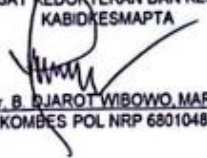
Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

DYAH SETYANINGSIH, S.H.	BRIGPOL	97080009	BANIT TIM UNIT ANALIS SUBNIT ANALIS DAN TEKINTEL UNIT INTEL SATGASWIL JATENG DENSUS 88 AT POLRI	
MAISSY DEZA UTAMI	BRIPTU	98050113	BANIT 2 SUBDEN 2 DEN B SAT KBRN PASGEGANA KORBRIMOB POLRI	
MEGA AGUSTINE, S.H.	BRIPTU	97080860	BANUM SUBBAG SDM SETLEM SESPIM LEMDIKLAT POLRI (DIARAHKAN BANUM POK WI)	
AVIL LIANI, S.H.	BRIPTU	98020511	BAMIN UR SDM SUBBAG RENMIN SEPOLWAN LEMDIKLAT POLRI	
CARLA CLAUDIA SUSILO, S.H., M.H.	BRIGPOL	96060677	BA BIOPROPAM POLDA BALI	
ENDAH SETYAWATI, S.PD., M.A.P.	BRIGPOL	95031121	BANUM URUM SUBBAGINSETTAKAH SETUM POLDA DIY	

ANGGRI DWI HANJANI, S.AK., M.M.	BRIGPOL	95050630	BAMIN BAGRENPROGAR RORENA POLDA JATENG	
LIKTUFYA AZMANI, S.H., M.H.	BRIGPOL	95040301	BANUM SUBBAGPAKATKERMA BAGKERMA ROOPS POLDA JATENG	
SINDHYTAS PUTRI VEDHAYANA, S.H.	BRIGPOL	96110646	BANUM URKEU SUBBAGRENMIN BIOPROPAM POLDA JATENG	
INDRI ANASTASYA KARWANGAN, S.KOM.	BRPTU	96031004	BA SATLANTAS POLRES SEMARANG POLDA JATENG	
SUFIANA MAYASARI, S.H.	BRIGPOL	96070118	BANIT UNIT BINMAS POLSEK KARANGANYAR POLRES KARANGANYAR POLDA JATENG	
FEBI SEKARNILUH, S.H., M.H.	BRIGPOL	97020329	BANUM URREN SUBBAGRENMIN SPN POLDA JATENG	
RISTI YULIFAH ARUMDANI	BRIGPOL	96070402	BA SKEU POLRES SUKOHARJO POLDA JATENG	
AYU AMALIA, S.H.	BRIGPOL	97010072	BANUM BAGBINOPS ROOPS POLDA JATENG	
MURHALIZA, S.M.	BRPTU	97010732	BA ROOPS POLDA KEPRI	
GRACIA OSA SIDA BALOK, S.PSI., M.H.	BRIGPOL	96090397	BA BIDHUMAS POLDA LAMPUNG	
DEVI SIFAH FAUZYAH	BRIGPOL	96120219	BA SATSAMAPTA POLRES LAMPUNG UTARA POLDA LAMPUNG	
TIKA ASTRIA SUPRIYADI, S.H.	BRPTU	98030252	BA DITRESSIBER POLDA METRO JAYA	
AWALIA NUGRAHANI, S.H., M.H.	BRIGPOL	96060441	BAMIN SATRESKRIM POLRES METRO BEKASI POLDA METRO JAYA	

ZAHIRNA APRILIA NUGRAHENI	BRIGPOL	96040144	BA POLSEK BEKASI SELATAN POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA (BA POLSUBSEKTOR PEKAYON)	
ELVIRA CAHYANI MAITAMA, S.H.	BRIPTU	97050532	BA DITRESKRIMSUS POLDA METRO JAYA	
RISNA FAZARIA RENTUA	BRIGPOL	96070168	BATAHTI SILMI POLSEK SUKMAJAYA POLRES METRO DEPOK POLDA METRO JAYA (BATAHTI 2 SILMI)	
SEPTI ZULFA NABILLA, S.H.	BRIGPOL	96090127	BANIT UNIT 5 SISTNK SUBDITREGIDENT DITLANTAS POLDA METRO JAYA (SI STNK KELAPA DUJ)	
MUTIARA AYU RAHMAWATI, S.H.	BRIGPOL	96020152	BA SATRESKRIM POLRES METRO JAKARTA POLDA METRO JAYA (BHAYANGKARA OPERASIONAL PELAKSANA PEMULA BIDANG RESKRIM)	
MINI PURNAMA, S.H.	BRIGPOL	95010665	BA SATRESNARKOBA POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA	
SARAH DESTIRA SANDI, S.H.	BRIPTU	97120201	BAMIN SUBBAG PNS BAGDAPERS RO SDM POLDA NTB	
JENNY FRISKA LESTARI PASARIBU, S.H., M.H.	BRIGPOL	96060922	BANUM BAGEINOPSNAL DITRESKRIMSUS POLDA PAPUA	
SISKA HELMIRANTA, S.H., M.H.	BRIPTU	99020020	BANUM SUBBAGRENMIN DITBINMAS POLDA SUMBAR (URREN)	
ICA AYU NURAINI LESTARI, S.H., M.H.	BRIGPOL	96090223	BANIT UNIT 4 SUBDIT 3 DITRESKRIMSUS POLDA SUMSEL	
ADE JULITA PATADUNGAN, S.H.	BRIGPOL	96070334	BAMIN URKEU SUBBAGRENMIN BIDHUMAS POLDA SUMSEL	

a.n KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
KABIDKESMAPTA


dr. B. R. JAROT WIBOWO, MARS
KOMBES POL NRP 68010487

dukungan stakeholder dalam aksi perubahan Standarisasi Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri terwujud melalui keterlibatan stakeholder internal dan eksternal. Dari sisi internal,

Kapusdokkes Polri, Karo Kespol, dan Kabid Kesmapta memberikan legitimasi kebijakan dan arahan strategis, sementara Kaurmin, Kasubbid Keslek, Paur Dikbang, Paur Keslasus & Pamin, Kasubbid Keslasus, serta Kasubbid Kesprev berperan dalam mendukung implementasi teknis, administrasi, serta evaluasi seleksi. Sedangkan dari sisi eksternal, Kabid Dokkes PUSDOKKES Polri seluruh wilayah menjadi penghubung penerapan SOP di kewilayahan, dan calon peserta didik sebagai penerima manfaat memperoleh jaminan seleksi yang lebih objektif, transparan, dan terstandarisasi. Sinergi dukungan seluruh stakeholder ini memastikan keberlangsungan, keberterimaan, serta keberhasilan aksi perubahan di lingkungan Polri.

Tabel 3. 5 Tabel Daftar Identifikasi Stakeholder Rencana Aksi

NO	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI HUBUNGAN	STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	LATENT	DEFENDER	APATHETIC		
A.	INTERNAL										
1	KAPUSDOKKES POLRI				√	+ (9)				MC	Canalizing
2	KARO KESPOL				√	+ (9)				MC	Canalizing
3	KABID KESMAPTA				√	+ (9)				MC	Canalizing
4	KAURMIN	√						+ (8)		MC	Canalizing
5	KASUBBID KESLEK		√			+ (8)				KI	Canalizing
6	PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK	√						+ (7)		KI	Instruktif
7	PAUR KESLASUS & PAMIN KESLASUS	√						+ (6)		KI	Instruktif
8	KASUBBID KESLASUS		√			+ (8)				KI	Instruktif
9	KASUBBID KESPREV		√			+ (8)				KI	Instruktif
B.	EKSTERNAL										
1	KABID DOKKES PUSDOKKES POLRI SELURUH WILAYAH		√			+ (8)				KI	Informatif
2	CALON PESERTA DIDIK			√				+ - (2)		KI	Informatif

Keterangan:

a. Jenis stakeholder

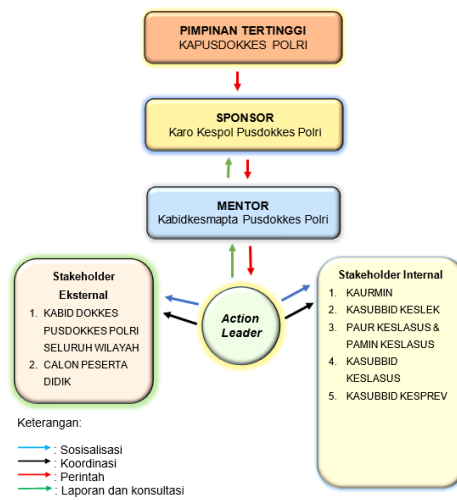
- 1) Primer : penerima manfaat/target dari upaya
- 2) Sekunder : mereka yang langsung terlibat
- 3) Utama : pejabat yang membuat kebijakan

b. Kelompok stakeholder

- 1) Promoters : Pengaruh tinggi, ketertarikan tinggi
- 2) Defenders : Pengaruh tinggi, ketertarikan rendah
- 3) Latens : Pengaruh rendah, ketertarikan tinggi

- 4) *Apathetics* : Pengaruh rendah, ketertarikan rendah
- c. Strategi hubungan dengan *stakeholder*:
- 1) MC (*Manage Closely*) : hubungan harus dijaga dengan tetap dekat bagi *stakeholder* yang memiliki power (*promoter*).
 - 2) KI (*Keep Informed*) : informasikan setiap ada kejadian (*defender*).
 - 3) KS (*Keep Satisfied*) : tetap dibuat senang untuk keberlangsungan aksi (*latent*).
 - 4) ME (*Minimal Effort*) : menginformasikan sewajarnya/ usaha minimal (*apathetic*).
- d. Strategi komunikasi dengan *stakeholder*:
- 1) Canalizing : meminta petunjuk, saran dan pendapat kepada mentor dan sponsor.
 - 2) Informatif : memberikan informasi.
 - 3) Persuasif : mempengaruhi dengan cara membujuk.
 - 4) Instruktif : memberikan pengarahan dan petunjuk.
- e. Penetapan pengaruh *stakeholder*, makin besar pengaruh, makin tinggi kepentingan:
- 1) Sangat tidak mendukung : 1 – 2
 - 2) Tidak mendukung : 2.01 – 4
 - 3) Netral : 4.01 – 6
 - 4) Mendukung : 6.01 – 8
 - 5) Sangat Mendukung : 8.01 -10
- f. Pemetaan posisi dari setiap *stakeholder*:
- 1) Sangat mendukung : +
 - 2) Menentang : -
 - 3) Netral : +/-

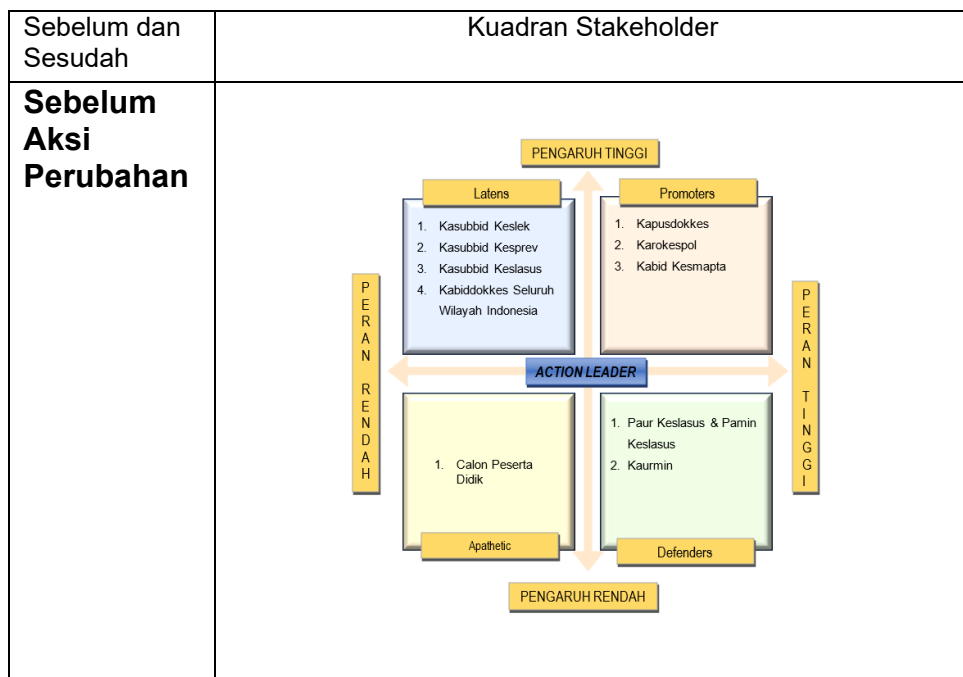
Berdasarkan identifikasi stakeholder yang telah dilakukan maka disusunlah Peta Jejaring Stakeholder seperti gambar dibawah ini yang menggambarkan hubungan kerja antar para stakeholders dengan pemimpin kegiatan aksi perubahan:



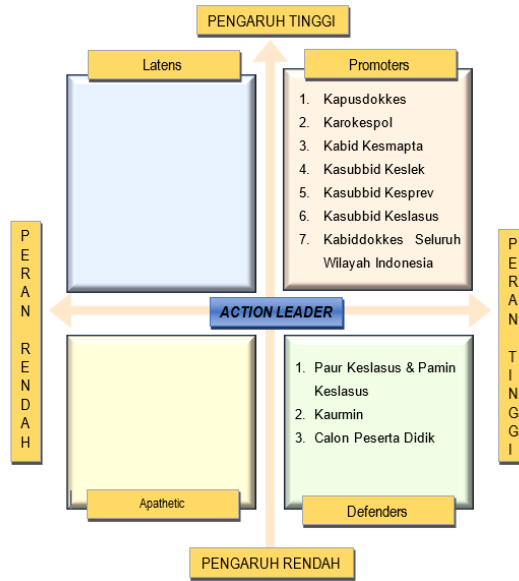
Gambar 3. 3 Gambar Peta Netmap

2. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan.

Tabel 3. 6 Table Kuadran Stakeholder



Sesudah Aksi Perubahan



Stakeholder memberikan dukungan positif dengan menempati posisi strategis sebagai promotor, menunjukkan pengaruh yang besar dan partisipasi aktif dalam setiap tahapan aksi perubahan. Dukungan ini mencakup pemberian legitimasi, arahan kebijakan, bimbingan teknis, serta keterlibatan langsung dalam penerapan SOP, sehingga memperkuat keberhasilan implementasi standar seleksi kesehatan mental calon peserta didik Polri secara lebih terarah dan berkelanjutan.

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian antara milestone dan implementasi;

Pada umumnya, terdapat banyak kesesuaian antara rencana kegiatan dan implementasinya, dengan sebagian besar kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang mengalami perubahan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi selama pelaksanaan. Berikut perubahan yang terjadi:

**MONITORING IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
TES KESEHATAN MENTAL, PELAPORAN TES KESEHATAN MENTAL DAN WAWANCARA KESEHATAN MENTAL**

Tabel 3. 7 MONITORING IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

NO	WAKTU	KEGIATAN	HASIL MONITORING	TINDAK LANJUT	KET
Tahap Off Campus 60 hari					
a. Perencanaan					
1	RABU, 23 Juli 2025	Menghadap Kabid Kesmapta Pusdokes Polri selaku Mentor untuk meminta arahan dalam proses pelaksanaan rencana aksi perubahan.	Kabid Kesmapta Pusdokes Polri memberikan saran dan masukan terkait aksi perubahan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan rangkaian kegiatan aksi perubahan ini didukung oleh Kabid Kesmapta Pusdokes Polri	Terlaksana
3	KAMIS, 24 September 2025	Menghadap Karokespol Pusdokes Polri selaku Sponsor untuk melaporkan rencana aksi perubahan	Karokespol Pusdokes Polri memberikan saran dan masukan terkait aksi perubahan dan diharapkan aksi perubahan tersebut dan memberikan arahan untuk memilih Tim efektif	Kegiatan berjalan dengan lancar dan rangkaian kegiatan aksi perubahan ini didukung oleh Karokespol Pusdokes Polri	Terlaksana
3	JUMAT, 25 Juli 2025	Berkoordinasi dengan para Stakeholder Eksternal Bidkesmapta Pusdokes Polri	Dalam pertemuan tersebut disampaikan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan oleh Paur Dikbang Subbid Keslek	Kegiatan berjalan dengan lancar dan rangkaian kegiatan aksi perubahan ini didukung oleh seluruh Biddokes di seluruh wilayah Indonesia	terselesaikan

			sebagai <i>Action Leader</i> dan meminta Saran dan Masukan serta dukungan dari Biddokes		
b. Pengorganisasian					
1	SELASA, 29 Juli 2025	Surat Perintah Penugasan Tim Efektif untuk mendukung aksi perubahan Surat Perintah Penugasan Tim Efektif untuk mendukung aksi perubahan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi standar peraturan dalam penugasan struktural sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam instansi dan negara	Kegiatan berjalan dengan baik dengan output Sprin Penugasan Tim Efektif	terselesaikan
2	RABU, 30 Juli 2025	Membuat Pembagian Tugas Secara terstruktur	mempertimbangkan kemampuan dan keahlian tim efektif dalam mengumpulkan data dan mendukung aksi perubahan	Pembagian tugas berhasil terlaksana dengan output surat perintah pembagian tugas	terselesaikan
3	KAMIS, 31 Juli 2025	rapat pembagian tugas dan koordinasi Tim Efektif dan Pelacakan sprin tim efektif.	Dalam pertemuan ini membahas Timeline dan Tugas Pokok yang harus di lakukan selama <i>offcampus</i> dan beberapa keperluan syarat dan kebutuhan selama aksi perubahan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan Tim efektif dapat menjalankan tugas dan fungsi untuk mendukung aksi perubahan	Terlaksana
c. Pelaksanaan					

1	SELASA, 5 Agustus 2025	Rapat Tim Efektif topik pembahasan pembuatan materi SOP Kesehatan Mental	pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental dilakukan dengan menilai dari aspek kebutuhan dan isu-isu kesehatan mental	Kegiatan berjalan dengan baik dengan output draft materi SOP berhasil di susun yang akan di lanjutkan ke tahap Verifikasi dan Finalisasi draft	Terlaksana
2	KAMIS, 7 Agustus 2025	Rapat Tim Efektif topik pembahasan finalisasi pembuatan materi SOP Kesehatan Mental	verifikasi dan finalisasi draft pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental dilakukan dengan memastikan semua aspek kebutuhan dan persyaratan tidak melanggar hukum institusi dan memiliki dasar hukum yang jelas	Kegiatan berjalan dengan baik dengan output draft materi SOP berhasil di susun yang akan di lanjutkan ke tahap Verifikasi dan Finalisasi draft	Terlaksana
3	JUMAT, 8 Agustus 2025	Finalisasi draft awal SOP Kesehatan Mental	melakukan finalisasi draft pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental	Kegiatan berjalan dengan lancar sehingga pada output selanjutnya di buat SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental	Terselesaikan

				dan SOP wawancara kesehatan mental	
4	SENIN, 11 Agustus 2025	pembuatan Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental	Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental yang mencakup prosedur dan tahapan pemeriksaan.	Draft Konsep SOP siap untuk dilanjutkan ke tahap verifikasi dan finalisasi	Terlaksana
5	SELASA, 12 Agustus 2025	membuat Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental	Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental yang berisi prosedur pelaporan hasil tes	draft Konsep SOP siap untuk dilanjutkan ke tahap verifikasi.	Terlaksana
6	RABU, 13 Agustus 2025	pembuatan Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental	menyusun Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental.	Kegiatan berjalan dengan baik. Draft Konsep SOP siap untuk tahap verifikasi dan finalisasi	Terlaksana
7	KAMIS, 14 Agustus 2025	evaluasi 3 Konsep SOP Kesehatan Mental	Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan SOP sudah sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diinginkan	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Konsep SOP Kesehatan Mental telah diperbaiki dan siap untuk diterapkan	Terlaksana
8	JUMAT, 15 Agustus 2025	finalisasi pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental	finalisasi terhadap 3 Konsep SOP Kesehatan Mental, yaitu SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Mental, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental	3 Konsep SOP Kesehatan Mental telah difinalisasi dan siap untuk digunakan	Terselesaikan

9	RABU, 20 Agustus 2025	Rapat Tim Efektif Strategi Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental	pembahasan mengenai berbagai metode sosialisasi, termasuk penentuan target audiens, materi yang perlu disosialisasikan, serta metode pelatihan yang tepat	Strategi sosialisasi implementasi SOP Kesehatan Mental telah disusun dengan baik dan siap untuk diimplementasikan sesuai jadwal.	Terselesaikan
10	KAMIS, 21 Agustus 2025	Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental	Sosialisasi dengan presentasi mengenai SOP Kesehatan Mental, diikuti oleh penjelasan rinci tentang setiap prosedur yang harus diikuti dalam pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri.	Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, dan peserta menunjukkan antusiasme dalam memahami SOP Kesehatan Mental.	Terlaksana
11	JUMAT, 22 Agustus 2025	Evaluasi Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental	Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki atau menyesuaikan materi sosialisasi apabila diperlukan	Kegiatan evaluasi berjalan dengan lancar dan memberikan wawasan yang berguna untuk peningkatan sosialisasi SOP Kesehatan Mental	Terlaksana
12	SENIN, 25 Agustus 2025	Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental	pemeriksaan kesehatan mental pada beberapa calon peserta didik	SOP berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	Terlaksana
13	SELASA, 26 Agustus 2025	Implementasi SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental	Secara keseluruhan, laporan yang dihasilkan sesuai SOP dan siap	Pelaksanaan SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental berhasil dengan baik	Terlaksana

			untuk digunakan dalam tindak lanjut medis		
14	RABU, 27 Agustus 2025	Implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental	Proses wawancara berjalan sesuai prosedur, dengan petugas mampu menggali informasi dengan baik	Implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental berjalan efektif	Terlaksana
15	KAMIS, 28 Agustus 2025	Pembuatan Laporan Hasil Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental	evaluasi tentang implementasi ketiga SOP, dengan temuan terkait efektivitas prosedur yang diterapkan dan area yang perlu perbaikan	hasil implementasi tiga SOP Kesehatan Mental telah disusun dengan baik dan memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi SOP	Terlaksana
16	JUMAT, 29 Agustus 2025	Evaluasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental	bahwa implementasi SOP berjalan dengan baik, namun beberapa area perlu perbaikan, terutama terkait durasi pelaksanaan dan pemahaman petugas baru	Implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental telah berjalan dengan baik	Terselesaikan
17	SELASA, 2 September 2025	Rapat Tim Efektif topik pembahasan Monitoring SOP Kesehatan Mental	Diperoleh rekomendasi perbaikan alur pelaksanaan SOP, disusun rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala teknis, serta jadwal evaluasi lebih lanjut	Rapat berjalan lancar dengan diskusi produktif. Rekomendasi perbaikan disepakati dan akan diterapkan dalam pelaksanaan SOP berikutnya, dengan tindak lanjut segera	Terselesaikan

18	KAMIS, 4 September 2025	Rapat Tim Efektif topik pembahasan Evaluasi SOP Kesehatan Mental	Rapat menghasilkan beberapa penyempurnaan, seperti penyederhanaan alur tes kesehatan mental, perbaikan format laporan agar lebih jelas, serta penegasan aspek wawancara yang menggali riwayat hidup dan kondisi psikologis calon peserta didik.	Kegiatan rapat berjalan lancar dengan partisipasi aktif seluruh anggota tim. Kesepakatan final telah dicapai	Terlaksana
d. Evaluasi					
1	SENIN, 8 September 2025	Penyempurnaan 3 SOP Kesehatan Mental hasil dari Evaluasi SOP Kesehatan Mental	penyempurnaan SOP yang lebih komprehensif. SOP Tes Kesehatan Mental diperjelas dengan panduan teknis penggunaan aplikasi, SOP Pelaporan Hasil Tes disederhanakan formatnya agar lebih jelas dan seragam, sedangkan SOP Wawancara diperkuat dengan standar pertanyaan yang lebih mendalam untuk menggali riwayat hidup serta kondisi psikologis peserta	Kegiatan berjalan lancar dengan menghasilkan draf SOP yang siap difinalisasi.	Terlaksana

2	SELASA, 9 September 2025	Pengesahan 3 SOP Kesehatan Mental hasil dari Evaluasi SOP Kesehatan Mental	pengesahan resmi tiga SOP Kesehatan Mental yang telah ditandatangani pejabat berwenang. Dengan demikian, SOP Tes, Pelaporan, dan Wawancara Kesehatan Mental	Dokumen SOP yang telah disahkan kini menjadi pedoman baku	Terselesaikan
3	RABU, 10 September 2025	Pengesahan dan Pembuatan Pernyataan Keberlanjutan hasil Aksi Perubahan	pengesahan aksi perubahan beserta pernyataan keberlanjutan yang ditandatangani oleh pejabat berwenang	Hasil pengesahan dan pernyataan keberlanjutan memastikan bahwa aksi perubahan tidak berhenti pada tahap implementasi awal	Terselesaikan
4	KAMIS, 11 September 2025	Serah terima hasil Aksi Perubahan 3 SOP Kesehatan Mental	Dokumen tersebut kini menjadi pegangan resmi yang siap digunakan oleh tim pelaksana dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan mental.	Dengan adanya penyerahan ini, hasil aksi perubahan tiga SOP Kesehatan Mental dapat segera diterapkan sebagai standar baku dan menjadi bagian dari sistem kerja di lingkungan Pusdokkes Polri	Terselesaikan
6	SENIN, 15 September 2025	Penyusunan laporan aksi perubahan	Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan melalui tahap koordinasi pda mentor dan coach	Laporan hasil aksi perubahan berhasil di buat	Terlaksana

7	JUMAT, 19 September 2025	Finalisasi laporan aksi perubahan	Peyempurnaan Laporan hasil aksi Perubahan	Data laporan hasil aksi perubahan terkumpul dan siap di seminarkan	Terselesaikan
---	---	-----------------------------------	--	--	----------------------

Tabel Perbedaan Sebelum dan Sesudah Aksi Perubahan

Aspek	Sebelum Penerapan SOP	Sesudah Penerapan SOP
Proses Tes Kesehatan Mental	Masih dilakukan secara manual dengan format laporan yang bervariasi.	Penggunaan aplikasi MMPI yang terstandarisasi, menghasilkan laporan yang konsisten dan objektif.
Pelaporan Hasil Tes	Proses pelaporan memakan waktu dan sering mengalami kesalahan dalam penulisan data.	Format laporan lebih ringkas, jelas, dan mudah dipahami dengan sistematis.
Proses Wawancara	Wawancara dilakukan tanpa panduan yang terstruktur, berisiko kurang mendalam.	Panduan wawancara yang lebih komprehensif untuk menggali riwayat hidup dan kondisi psikologis peserta.
Efektivitas Seleksi	Kurang terstandarisasi, berisiko pada inkonsistensi hasil seleksi.	Seleksi lebih objektif dan terukur, dengan prosedur yang konsisten sesuai standar.
Koordinasi Tim	Koordinasi antar tim belum terstruktur dengan jelas.	Koordinasi antar tim berjalan lebih lancar dengan SOP yang jelas dan terstandarisasi.
Pengawasan dan Monitoring	Pengawasan dan monitoring tidak terintegrasi	Monitoring dilakukan secara terjadwal dengan sistem yang memungkinkan pemantauan berkala dan perbaikan.
Keberlanjutan Implementasi	Proses seleksi tidak terencana untuk evaluasi jangka panjang.	Evaluasi berkala terhadap SOP untuk memastikan kualitas seleksi tetap terjaga.

2. Pencapaian hasil perubahan terhadap rencana perubahan;

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dilaksanakan setelah pelaksanaan seminar Rencana Aksi Perubahan mulai dari tanggal 23 Juli sampai dengan tanggal 25 Juli 2025. Tahap perencanaan aksi perubahan terkait SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental dan SOP wawancara Kesehatan Mental berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Seluruh kegiatan, mulai dari koordinasi, penyusunan SOP, uji

coba, hingga peluncuran SOP, telah dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan SOP yang sah dan siap diimplementasikan. Ke depan, diharapkan. Berikut langkah perencanaan yang dilakukan:

Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
RABU, 23 Juli 2025	Berkoordinasi dengan Mentor	Menghadap Kabid Kesmapta PUSDOKKES Polri selaku Mentor untuk meminta arahan dalam proses pelaksanaan rencana aksi perubahan.	memberikan saran dan masukan terkait aksi perubahan
KAMIS, 24 September 2025	Berkoordinasi dengan Sponsor	Menghadap Karokespol PUSDOKKES Polri selaku Sponsor untuk melaporkan rencana aksi perubahan	memberikan saran dan masukan terkait aksi perubahan
JUMAT, 25 Juli 2025	Berkoordinasi dengan para Stakeholder Eksternal Bidkesmapta PUSDOKKES Polri	Berkoordinasi dengan para Stakeholder Eksternal Bidkesmapta PUSDOKKES Polri	Saran dan Masukan serta dukungan dari Biddokes Selurauh wilayah indonesia

1) Berkoordinasi dengan Mentor

Menyampaikan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan, meminta saran masukan serta petunjuk terkait aksi perubahan serta meminta izin kepada Kabid Kesmapta PUSDOKKES Polri untuk melibatkan beberapa orang sebagai tim efektif dan melibatkan peran stakeholder internal.



PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. B. DJAROT WIBOWO, MARS.

Pangkat/NRP/NIP : KOMBES POL/68010487

Jabatan : KABIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

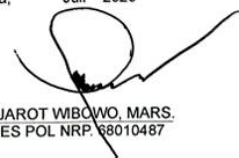
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, Juli 2025


dr. B. DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

2) Berkoordinasi dengan Sponsor

Menyampaikan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan, meminta saran masukan dan petunjuk terkait aksi perubahan setelah itu mendiskusikan perihal untuk melibatkan beberapa anggota tim efektif dan juga melibatkan peran stakeholder internal serta Pertemuan ini bertujuan mensosialisaikan rencana aksi perubahan.



PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.

Pangkat/NRP/NIP : BRIGADIR JENDERAL POLISI

Jabatan : KAROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, Juli 2025


Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

3) Berkoordinasi dengan para Stakeholder Eksternal Bidkesmapta Puskokkes Polri

Pertemuan ini bertujuan mensosialisaikan rencana aksi perubahan sekaligus meminta saran dan masukan kepada stakeholder eksternal Biddokes di seluruh wilayah Indonesia



**NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
ZOOM STAKEHOLDER EKSTERNAL AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025**

1. PEMBUKAAN

- a. Acara dilaksanakan pada:
 - 1) Hari/tanggal Jumat, 25 Juli 2025
 - 2) Jam 16.00 – 12.00 WIB
 - 3) Tempat ZOOM
 - 4) Pemimpin Action Leader
 - 5) Peserta BIDDOKKES SELURUH WILAYAH INDONESIA

- b. Agenda pelaksanaan Rapat:
 - 1) Rapat Koordinasi Tentang Pembuatan SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

a. PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK BIDKESMAPTA (ACTION LEADER):

- 1) Pembukaan Rencana Aksi Perubahan
 - a) Tujuan: Rencana aksi perubahan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental bagi calon peserta didik anggota Polri yang akan mengikuti pendidikan pengembargaan Polri. Kesehatan mental menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung kesiapan dan keberhasilan tugas-tugas Kepolisian, mengingat tantangan yang kompleks yang dihadapi oleh Polri dalam menjaga keamanan negara.
 - b) Aksi Perubahan: Aksi perubahan yang akan dilaksanakan adalah pengembangan dan penerapan SOP (Standard Operating Procedure) yang terstandarisasi untuk pemeriksaan kesehatan mental calon anggota Polri. Proses seleksi ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta ketepatan dalam penilaian kesehatan mental, sekaligus mempercepat proses seleksi.

2) Inovasi Rencana Aksi Perubahan

- a) Pengembangan SOP: Inovasi utama dalam rencana aksi perubahan ini adalah pembuatan dan implementasi Standard Operational Procedure (SOP) yang mencakup:
 - b) Pemeriksaan Kesehatan Mental: SOP ini akan mengatur prosedur yang jelas dan terstruktur dalam menilai kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri. Sistem ini bertujuan untuk memastikan pemeriksaan yang lebih akurat, terstandarisasi, dan objektif, menggunakan alat ukur psikologis yang terbukti ilmiah.
 - c) Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental: Pelaporan yang terstruktur dan terintegrasi akan memudahkan pengolahan data dan analisis hasil tes, serta memudahkan pihak terkait dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.
 - d) Wawancara Kesehatan Mental: Implementasi SOP untuk wawancara kesehatan mental yang akan dilakukan dengan cara yang lebih sistematis, sehingga dapat mengidentifikasi masalah kesehatan mental dengan lebih baik.

3. PENUTUP

Rencana Aksi Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas seleksi kesehatan mental calon anggota Polri dengan SOP yang terstandarisasi. Implementasi perubahan ini diharapkan dapat mempercepat proses seleksi, meningkatkan akurasi, dan memastikan kesiapan fisik serta mental anggota Polri dalam menjalankan tugas.

Jakarta, 25 Juli 2025
MENFOR

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO MARS
KOMBES POL NRP. 68010487

**DAFTAR ABSENSI
ZOOM KOORDINASI STAKEHOLDER EKSTERNAL AKSI PERUBAHAN PKA ANGGATAN XIV T.A. 2025
TANGGAL 25 JULI 2025**

No	Nama	No	Nama
1	ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	18	BIDOKKES MALUT
2	ADMIN BIDKESMAPTA	19	Subbid Keslek Bid Kesmapta Rokespol Pusdokeske Fori
3	BIDOKKES POLDA BENGKULU	20	dr. Yuffa Indah Ariani (Biddokes Polda Metro Jaya)
4	Bidokkes Polda Banten	21	Klinik SPN Polda Metro Jaya
5	DOKKES POLDA KEPRI, drg. Hilda Lily	22	dr. Siswanti Yunitri Manurung
6	BIDOKKES POLDA BALI	23	Kauryanke Biddokes Polda Kalteng
7	DJAROT WIBOWO KESMAPTA ROKESPOL	24	dr. Novia Dwiwira Rizky
8	BIDOKKES POLDA MALUKU	25	Biddokes Polda Kep. Babel
9	BIDOKKES POLDA JATIM	26	B. Djarot Wibowo DR
10	BIDOKKES POLDA KALTIM	27	Muh Haris
11	BIDOKKES POLDA KALSEL	28	Kab. Kespol Biddokes Polda Bali
12	KESMAPTA BIDOKKES POLDA KALTARA	29	dr. Fani (Biddokes Polda)
13	RAHMAT PRATAMA	30	RESTRO JAKBAR, MEIKA, YUSUF
14	Polda Papua	31	Tien Nelly Rhoma
15	dr. Tirta Saputra	32	Kesmapta Biddokes Polda Sumut
16	BIDOKKES POLDA LAMPUNG	33	dr. Anastasia Desy
17	BIDOKKES POLDA JATENG	34	BIDOKKES SULSEL

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pada tahap pengorganisasian, dilaksanakan kegiatan dari tanggal 28 Juli sampai dengan 1 Agustus 2025.berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Pengorganisasian aksi

perubahan SOP Kesehatan mental, dimulai dengan penunjukan tim efektif yang dibentuk melalui SK. Tim ini bertugas mengelola kegiatan aksi perubahan, dimulai dengan penyusunan log aktivitas untuk minggu pertama. Selanjutnya, rapat koordinasi diadakan untuk membagi tugas di antara anggota tim. dimulai dengan penunjukan tim efektif yang dibentuk melalui SK. Tim ini bertugas mengelola kegiatan aksi perubahan, dimulai dengan penyusunan log aktivitas untuk minggu pertama. Selanjutnya, rapat koordinasi diadakan untuk membagi tugas di antara anggota tim.

Dalam melaksanakan tahapan perencanaan aksi perubahan action leader melakukan hal berikut:

Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
SELASA, 29 Juli 2025	Pembuatan Sprint Tim Efektif	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi standar peraturan dalam penugasan struktural	Kegiatan berjalan dengan baik dengan output Sprin Penugasan Tim Efektif
RABU, 30 Juli 2025	Pembagian Tugas Kepada Tim Efektif	mempertimbangkan kemampuan dan keahlian tim efektif	Pembagian tugas berhasil terlaksana dengan output surat perintah pembagian tugas
KAMIS, 31 Juli 2025	Rapat Koordinasi Kepada Tim Efektif dan Pelacakan sprin tim efektif	Dalam pertemuan ini membahas Timeline dan Tugas Pokok	Tim efektif dapat menjalankan tugas mendukung aksi perubahan.

1) Pembuatan Sprint Tim Efektif

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi standar peraturan dalam penugasan struktural sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam instansi dan negara.



SURAT PERINTAH
Nomor: Sp/Int/SP/VI/DIK.2.5/2025

Pertimbangan: bahwa dalam rangka pelaksanaan implementasi aksi perubahan Pendidikan Kepemimpinan Administrator TA. 2025 dibantu Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polisi di Bikesmapta Rokespol Pusodkes Poli, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar :
- Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/II/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.
 - Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5/2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT/NRP/NIP, JABATAN DAN SATUAN SESUAI YANG TERCAANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

- Untuk :
- melaksanakan tugas sebagai Anggota Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polisi di Bikesmapta Rokespol Pusodkes Poli yang akan dilaksanakan pada:
 - mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 - melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapusodkes Poli;

4. melaksanakan

2 SURAT PERINTAH KAPUSODKES POLRI
NOMOR: SP/INT/SP/VI/DIK.2.5/2025
TANGGAL: 28 JULI 2025

4. melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal: 28 Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, S. An-TI, Subsp. TI (K), M. Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

NO.	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN			KET.
			STRUKTURAL	TMT	EFENEF	
1.	Dr. dr. IS DEDE M. ANJKA, Sp. Rad	BRIGADIR JENDERAL POLSI	MARO KESPOL PUSODKES POLRI	SPONSOR		8
2.	Dr. dr. S. DUAOT MUBOWO	KOMAR POL/601040	YABIKESMAPTA ROKESPOL PUSODKES POLRI	MENTOR		
3.	Dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp. PD	KORPOL/5411050	PAUR BIKESMAPTA SUBBOKSELEK BIKESMAPTA ROKESPOL PUSODKES POLRI	ACTIV LEADER		
4.	Ns. FATMA ACHMAD OCTOBA S. Kap	PENDATUR TK. II 1961023020121002	BAMIN SUBBOKSELEK BIKESMAPTA ROKESPOL PUSODKES POLRI	TIM PENYUSUN		
5.	DODI KULYADI, S. Kap	PENDATUR TK. II 196407020121004	BAMIN SUBBOKSELEK BIKESMAPTA ROKESPOL PUSODKES POLRI	TIM DOKUMENTASI		
6.	MAYANG MUJIBAHENE, S. TK. Kes.	PENDATUR TK. II 1969102020122004	BAMIN SUBBOKSELEK BIKESMAPTA ROKESPOL PUSODKES POLRI	TIM SOSIALISASI		

7. SULASTRI

1	2	3	4	5	6
7.	SULASTRI (RAN), A. Mg. Ke.	BRPDA/000012	BAMIN SUBBOKSELEK BIKESMAPTA ROKESPOL PUSODKES POLRI	TMT AKRES/PTAS	

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal: 28 Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, S. An-TI, Subsp. TI (K), M. Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

2) Pembagian Tugas Kepada Tim Efektif

ini bertujuan Tim Efektif dapat Mengetahui Tugas Pokoknya Masing-masing selama aksi perubahan mempertimbangkan kemampuan dan keahlian tim efektif dalam mengumpulkan data dan mendukung aksi perubahan.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS
TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PKA ANGKATAN XIV TA. 2025

No.	TIM EFEKTIF	TUGAS
1	<i>Action Leader</i> KOMPOL dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD (Paur Dikbang Subbid Keslek Bidkesmapta Puskokkes Polri)	Memiliki tugas yaitu melaksanakan dan memastikan seluruh tahapan rencana aksi perubahan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai keberhasilan aksi perubahan
2	Tim Pokja Dokumentasi PENGATUR TK.I Dodi Mulyadi, S.Kep (Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri)	Tim Pokja Dokumentasi, yang bertugas membantu Mendokumentasikan rangkaian Aksi Perubahan
3	Tim Pokja Penyusun PENGATUR TK. I Ns. Fatwa A. Octoba, S.Ke (Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri)	Tim Pokja Penyusun, yang bertugas membantu Menyusun Standard Operasional Prosedur yang di buat dalam aksi perubahan
4	Tim Pokja Sosialisasi PENGATUR TK. I Mayang Nugraheni, S.Tr.Kes (Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri)	Tim Pokja Sosialisasi, yang bertugas memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan, membantu untuk melaksanakan sosialisasi, membantu menyebarkan dan mengompulir kuesioner dan testimoni serta memberikan <i>feedback</i> terhdap kemajuan laporan implementasi
5	Tim Pokja Administrasi BRIPDA Sulastri Irvan, A.Md.Keb. (Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri)	Tim Pokja Administrasi, yang bertugas membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan administrasi, menyiapkan snack rapat, mengumpulkan hasil rapat dan membantu dalam menyempornakan laporan implementasi aksi perubahan

Jakarta, 30 Agustus 2025

Mengetahui
(Mentor)

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996



c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahap Pelaksanaan (*Actuating*) dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 5 September 2025. Berbagai pelaksanaan kegiatan terkait implementasi SOP Kesehatan Mental dilaksanakan sesuai rencana. Implementasi berfokus pada rapat tim efektif untuk melakukan FGD dan research mengenai aspek kesehatan mental dalam lingkungan kerja yang menjadi patokan dalam pembuatan SOP Kesehatan Mental dan Setelah itu pengujian dan Implementasi SOP kepada Calon Peserta didik anggota Polri Selain itu, penyusunan dokumen penting seperti surat undangan, laporan implementasi, serta instrumen monitoring juga terwujud, menunjang kelancaran seluruh proses aksi perubahan. Semua kegiatan tersebut terlaksana sesuai agenda yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tahapan perencanaan aksi perubahan action leader melakukan hal berikut:

Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
JUMAT, 15 Agustus 2025	finalisasi pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental	finalisasi terhadap 3 Konsep SOP Kesehatan Mental	3 Konsep SOP Kesehatan Mental siap untuk digunakan
KAMIS, 21 Agustus 2025	Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental	Sosialisasi dengan presentasi mengenai SOP Kesehatan Mental	Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar
SENIN, 25 Agustus 2025	Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental	pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik	SOP berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
JUMAT, 29 Agustus 2025	Evaluasi Implementasi 3	implementasi SOP berjalan dengan baik,	Implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental





	SOP Kesehatan Mental	namun beberapa area perlu perbaikan,	telah berjalan dengan baik
--	----------------------	--------------------------------------	----------------------------

1) Finalisasi Pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental

Finalisasi pembuatan SOP dilakukan dengan menyusun tiga dokumen utama yaitu SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Tes, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental. Tahap ini menekankan pada keseragaman format, kejelasan alur, dan keterukuran indikator agar mudah diterapkan oleh tim pemeriksa.

- a. Menetapkan alur pemeriksaan mulai dari tes aplikasi MMPI hingga wawancara.
- b. Menyederhanakan format pelaporan hasil tes agar lebih ringkas dan seragam.
- c. Menentukan indikator wawancara yang menggali riwayat hidup dan kondisi psikologis.

The image displays three pages of draft SOPs for Mental Health. Each page includes a header with the institution's logo and name (RSIP HUSDAKORAN), a title page with the SOP title and revision number, a descriptive paragraph, and a flowchart. The flowcharts illustrate the process from patient registration to the final report, including steps like 'Pemeriksaan' (Examination) and 'Evaluasi' (Evaluation).

DAFTAR ABSENSI RAPAT				
NO.	NAMA	NRPNIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	d. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ms. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. II 1901022020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. II 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. II 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

3) Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental

Implementasi dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik Polri menggunakan acuan SOP yang telah disahkan. Proses ini meliputi tes MMPI berbasis aplikasi, pencatatan hasil dalam format laporan baru, dan wawancara sesuai panduan.

- Tes kesehatan mental berjalan dengan sistem aplikasi untuk hasil lebih objektif.
- Format laporan digunakan secara seragam oleh tim pemeriksa.
- Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan standar untuk menggali riwayat peserta.

Proses ini meliputi tes MMPI berbasis aplikasi, pencatatan hasil dalam format laporan baru dan wawancara sesuai panduan pada calon peserta didik S1 STIK bintanga polwan.

Tabel 3. 8 Rekapitulasi kesehatan mental S1 STIK bintanga polwan TA. 2025

No	Nama Peserta	Tes MMPI (Lulus/Tidak)	Wawancara Kesehatan Mental (Layak/Tidak)	Keterangan
1	Peserta 01	Lulus	Layak	-
2	Peserta 02	Lulus	Layak	-

3	Peserta 03	Lulus	Layak	-
4	Peserta 04	Lulus	Tidak Layak	Riwayat stres berat
5	Peserta 05	Lulus	Layak	-
6	Peserta 06	Tidak Lulus	Tidak Layak	Hasil tes rendah
7	Peserta 07	Lulus	Layak	-
8	Peserta 08	Lulus	Layak	-
9	Peserta 09	Lulus	Layak	-
10	Peserta 10	Lulus	Layak	-
11	Peserta 11	Lulus	Layak	-
12	Peserta 12	Tidak Lulus	Tidak Layak	Masalah emosi
13	Peserta 13	Lulus	Layak	-
14	Peserta 14	Lulus	Layak	-
15	Peserta 15	Lulus	Layak	-
16	Peserta 16	Lulus	Tidak Layak	Riwayat kecemasan
17	Peserta 17	Lulus	Layak	-
18	Peserta 18	Lulus	Layak	-
19	Peserta 19	Lulus	Layak	-

20	Peserta 20	Lulus	Layak	-
21	Peserta 21	Lulus	Layak	-
22	Peserta 22	Tidak Lulus	Tidak Layak	Gangguan konsentrasi
23	Peserta 23	Lulus	Layak	-
24	Peserta 24	Lulus	Layak	-
25	Peserta 25	Lulus	Layak	-
26	Peserta 26	Lulus	Layak	-
27	Peserta 27	Lulus	Layak	-
28	Peserta 28	Lulus	Tidak Layak	Riwayat depresi
29	Peserta 29	Lulus	Layak	-
30	Peserta 30	Lulus	Layak	-

Rekapitulasi Data

- a. Jumlah peserta: 30 orang
- b. Lulus Tes MMPI: 26 orang (86,7%)
- c. Tidak Lulus Tes MMPI: 4 orang (13,3%)
- d. Layak hasil wawancara: 24 orang (80%)
- e. Tidak Layak hasil wawancara: 6 orang (20%)

**NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2023**

1. **Hartatugan** : Wakil Ketua
2. **Jani** : Sekretaris
3. **Feryan** : Ketua Komite Etik dan Integritas
4. **Prasetya** : Ketua Komite Pengawasan dan Pengendalian Mutu
5. **Agenda** : Agenda 2023

3. Agenda Implementasi SOP Pembebasan Kebutuhan Mental
dari Transformasi PKA T.A. 2023:

1. Pelaksanaan SOP Pembebasan Kebutuhan Mental Tim medis dan perawat
melakukan implementasi SOP pembebasan kebutuhan mental dengan konsep
dan mengolah setiap tahapan yang telah ditetapkan. Proses dimulai dengan
pembahasan awal untuk memotivasi seluruh peserta, dilanjutkan dengan
penyampaian dan observasi langsung. Setiap tahapan dilakukan dengan lebih
menekankan data yang diperoleh akurat dan lengkap.
2. Evaluasi Proses Implementasi Secara Rutin dan Berkala, implementasi SOP berjalan
sesuai dengan yang direncanakan, dengan penjabaran kegiatan yang
sudah ditetapkan. Monitoring dilakukan terhadap indikator kinerja yang
dijelaskan dalam rencana, terdapat indikator kinerja yang telah ditetapkan
dan kebutuhan untuk melakukan koreksi sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi
melakukan semua kegiatan yang terdapat dalam konsep pembebasan SOP,
kemudian melakukan koreksi, serta memastikan untuk lebih lanjut
berkolaborasi dengan prosedur yang ada.

3. Revisi/penyempurnaan untuk meningkatkan efisiensi proses, disarankan
untuk melakukan pembebasan dalam bentuk setiap tahapan pembebasan agar
lebih sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, diperlukan
perubahan struktur untuk pengujian baru agar sesuai lebih cepat pembebasan dan
mendukung prosedur SOP secara optimal. Hal ini akan memotivasi menegakkan
proses pembebasan/taja yang terdapat dalam konsep yang ditetapkan.






1. PENUTUP

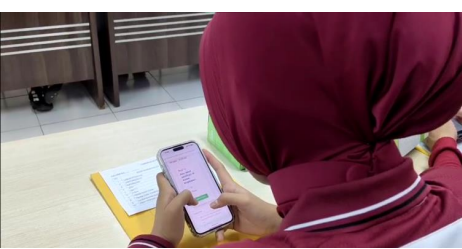
Ditentukan hasil pelaksanaan implementasi SOP Pembebasan Kebutuhan Mental
pada saat Pelaksanaan ini dapat hasil diolah kemudian ke tahap dalam pembebasan
kemudian lebih lanjut.

Jakarta, 27 Agustus 2023
KETUA TIM EFEKTIF

D. PUTRI ARUN RASMI, S.Pd.
KORPORASI 01111111













DAFTAR ABSENSI RAPAT













NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. PUTRI ARUN RASMI, S.Pd.	KOMPOL/84121996	PAUR DIRKIBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/199010232020121002	BANJIM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/199407072020121004	BANJIM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.Ak.	PENGATUR TK. I/199501082020122004	BANJIM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/69000912	BANJIM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



BERKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
...SUKSES MELAKUKAKAN TRANSFORMASI...

ABSENSI PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA GIGI DI STK SUMBER BINTARA POLRI T.A. 2023

NO.	NO. DAFTAR	NAMA	PROVINSI	WNI	JABATAN	PARAF/STAMP
1	1	INDONESIA/DAFTAR/1	DAFTAR/1	DAFTAR/1	DAFTAR/1	
2	2	INDONESIA/DAFTAR/2	DAFTAR/2	DAFTAR/2	DAFTAR/2	
3	3	INDONESIA/DAFTAR/3	DAFTAR/3	DAFTAR/3	DAFTAR/3	
4	4	INDONESIA/DAFTAR/4	DAFTAR/4	DAFTAR/4	DAFTAR/4	
5	5	INDONESIA/DAFTAR/5	DAFTAR/5	DAFTAR/5	DAFTAR/5	
6	6	INDONESIA/DAFTAR/6	DAFTAR/6	DAFTAR/6	DAFTAR/6	
7	7	INDONESIA/DAFTAR/7	DAFTAR/7	DAFTAR/7	DAFTAR/7	
8	8	INDONESIA/DAFTAR/8	DAFTAR/8	DAFTAR/8	DAFTAR/8	
9	9	INDONESIA/DAFTAR/9	DAFTAR/9	DAFTAR/9	DAFTAR/9	
10	10	INDONESIA/DAFTAR/10	DAFTAR/10	DAFTAR/10	DAFTAR/10	
11	11	INDONESIA/DAFTAR/11	DAFTAR/11	DAFTAR/11	DAFTAR/11	
12	12	INDONESIA/DAFTAR/12	DAFTAR/12	DAFTAR/12	DAFTAR/12	

NO.	NO. DAFTAR	NAMA	PROVINSI	WNI	JABATAN	PARAF/STAMP
13	13	INDONESIA/DAFTAR/13	DAFTAR/13	DAFTAR/13	DAFTAR/13	
14	14	INDONESIA/DAFTAR/14	DAFTAR/14	DAFTAR/14	DAFTAR/14	
15	15	INDONESIA/DAFTAR/15	DAFTAR/15	DAFTAR/15	DAFTAR/15	
16	16	INDONESIA/DAFTAR/16	DAFTAR/16	DAFTAR/16	DAFTAR/16	
17	17	INDONESIA/DAFTAR/17	DAFTAR/17	DAFTAR/17	DAFTAR/17	
18	18	INDONESIA/DAFTAR/18	DAFTAR/18	DAFTAR/18	DAFTAR/18	
19	19	INDONESIA/DAFTAR/19	DAFTAR/19	DAFTAR/19	DAFTAR/19	
20	20	INDONESIA/DAFTAR/20	DAFTAR/20	DAFTAR/20	DAFTAR/20	
21	21	INDONESIA/DAFTAR/21	DAFTAR/21	DAFTAR/21	DAFTAR/21	
22	22	INDONESIA/DAFTAR/22	DAFTAR/22	DAFTAR/22	DAFTAR/22	
23	23	INDONESIA/DAFTAR/23	DAFTAR/23	DAFTAR/23	DAFTAR/23	
24	24	INDONESIA/DAFTAR/24	DAFTAR/24	DAFTAR/24	DAFTAR/24	
25	25	INDONESIA/DAFTAR/25	DAFTAR/25	DAFTAR/25	DAFTAR/25	

NO	NO UJIAN	NAMA	PANGKAT	RIP	JABATAN	PASIFIKASI
26	0142200020POL DA SUKSES	LARAH DESTIRA SANDI, S.H.	BRPTU	07132021	BANKA SUBSIDIAR PAS BASDALPERS RI KEM POLDA SUKSES	
27	0142300010POL DA PAPUA	JENNY PRISKA LESTARI PASARIBU, S.H. M.H.	BRGFPOL	00000002	BANKA TAGANOPIONAL DITREKORNASUS POLDA PAPUA	
28	0142300010POL DA SUKSES	SUKA HELIKRANTA, S.H., M.H.	BRPTU	00020002	BANKA SUBSIDIARINOMINOTERIMAS POLDA SUKSES SUKSES	
29	0142000010POL DA SUKSES	CA ARIYU NURANI LESTARI, S.H., M.H.	BRGFPOL	00000002	BANKA UNIT 4 SUBOT 3 DITREKORNASUS POLDA SUKSES	
30	0142000010POL DA SUKSES	ADE JULITA PAKADUNGAN, S.H.	BRGFPOL	00070004	BANKA URPEU SUBSIDIARINOMIN BANKAMA POLDA SUKSES	

B. KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
KARSIKEDIRIAPITA

©. B. DJAROT IHSICHO, MARS.
KOMRES POL NRP 68010447

4) Evaluasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana SOP dapat diterapkan di lapangan serta mengidentifikasi kendala yang muncul. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar tahapan berjalan baik, meski masih ada hambatan teknis dalam penggunaan aplikasi tes.

- a. Mengidentifikasi kelemahan teknis seperti kestabilan aplikasi tes.
- b. Mendapatkan masukan dari tim pemeriksa terkait kesulitan wawancara mendalam.
- c. Menyusun rekomendasi perbaikan format laporan agar lebih ringkas.

d. Monitoring dan Evaluasi (Controlling)

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai standar, sekaligus melakukan pengendalian (controlling) bila ada penyimpangan. Proses ini juga menjadi dasar untuk revisi dan pengembangan SOP di masa depan.

- a. Monitoring mingguan terhadap pelaksanaan tes, pelaporan, dan wawancara.
- b. Kontrol administrasi terhadap format laporan hasil tes.

- c. Penyusunan laporan monitoring sebagai dasar tindak lanjut perbaikan.

MARAS BESAR
KEPULAUAN MENTAWAI DAN KEKABUPATEN
SUKATARA DAN KABUPATEN KEBANEBARAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2023

2. **Waktu** : 15.30 s.d. 16.30
3. **Tempat** : Ruang Pertemuan Gedung Kantor Puskesmas Polri
4. **Presiden** : Paik Dikbang Subbidkeslekt Bidkesmapta Rokespol PUSDOKKES POLRI
5. **Penyusunan** : Paik Dikbang Subbidkeslekt Bidkesmapta Rokespol PUSDOKKES POLRI, Sarung Di Bidkesmapta Rokespol PUSDOKKES POLRI

1. **Agenda** : Evaluasi Implementasi SOP Kesehatan Mental
Aksi Perubahan PKA T.A. 2023

2. **PEMBAHASAN**

1) Pembahasan Proses Evaluasi Implementasi SOP Kesehatan Mental (SOP Kesehatan Mental (SOP Pemeliharaan Kesehatan Mental, SOP Pelayanan Tn Kesehatan Mental, dan SOP Tn Kesehatan Mental) melalui dilakukan dengan menggunakan data dari hasil pengumpul SOP di lapangan. Tim needs dan paling melakukan analisis terhadap pelaksanaan setiap tahapan SOP, baik dari segi efektivitas, validitas pelaksanaan, serta pemenuhan setiap hasil prosedur yang telah ditetapkan.

2) Temuan Selama Evaluasi. Evaluasi menunjukkan bahwa implementasi SOP sesuai untuk kegiatan baik, namun terdapat beberapa kendala berikut dengan detail pelaksanaan beberapa prosedur yang lebih lama dari yang diharapkan. Beberapa petunjuk harus juga diperhatikan untuk lebih lanjut dilaksanakan dengan prosedur dan petunjuk yang sesuai dengan SOP. Namun, sebagai dasar untuk dapat mengumpul SOP dengan baik, dan implementasi mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.






3) Rekomendasi Perubahan. Diperlukan penyusunan kembali untuk pelaksanaan SOP agar lebih efisien dalam mengorganisir kegiatan prosedur. Selain itu, diperlukan tindakan untuk setiap yang dilakukan untuk memastikan semua telah menerapkan dan dapat melaksanakan SOP dengan baik sesuai dan hasil. Perluasan komunikasi antar lin dan peningkatan koordinasi juga dapat membantu mempercepat proses implementasi SOP secara keseluruhan.


1. **PENUTUP**

Demikian hasil pelaksanaan Evaluasi Implementasi SOP Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim dalam memastikan kepastian dan keajegan.

Jambi, 21 Agustus 2023
KEPULAUPUTERAHAN MENTAWAI
KOMPOL/04121996
PAIK DIKBANG SUBBIDKESLEK
BIDKESMAPTA
ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

DAFTAR ABSENSI RAPAT

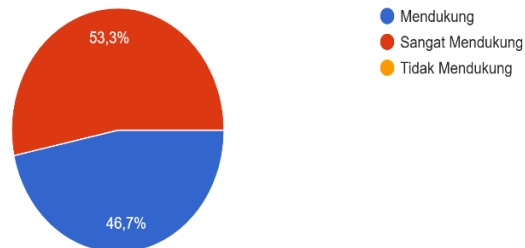
NO	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD	KOMPOL/04121996	PAIK DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA AHMAD OCTOBA, S.Kep	PENGATUR TK. II / 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DOOI MULYADI, A.Md.Kep	PENGATUR TK. II / 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK	PENGATUR TK. II / 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



Berikut Adalah Hasil Evaluasi Menggunakan Google form dari hasil Evaluasi Tim Pelaksana SOP Kesehatan mental menyatakan bahwa, Sangat Mendukung dan Medukung Keberlanjutan Penerapan Aksi Perubahan SOP Kesehatan Mental di Bidkesmapta PUSDOKKES Polri

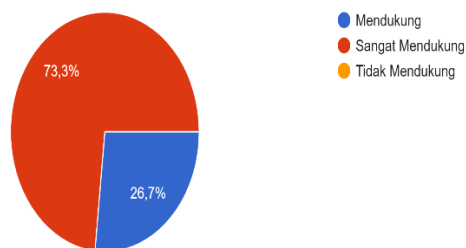
Apakah SOP Tes Kesehatan Mental sudah jelas dan mudah dipahami dalam pelaksanaannya?

Apakah SOP Tes Kesehatan Mental sudah jelas dan mudah dipahami dalam pelaksanaannya?
15 jawaban



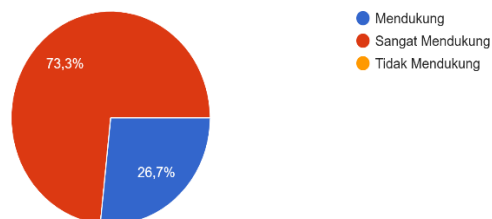
Apakah penggunaan aplikasi MMPI dalam SOP Tes Kesehatan Mental membantu meningkatkan akurasi hasil tes?

Apakah penggunaan aplikasi MMPI dalam SOP Tes Kesehatan Mental membantu meningkatkan akurasi hasil tes?
15 jawaban



Apakah SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental sudah praktis dan memudahkan dalam penyusunan laporan?

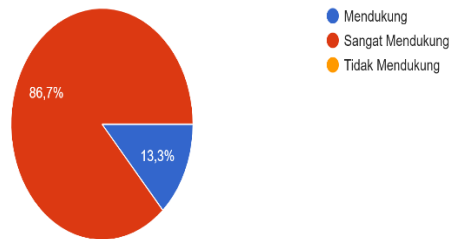
Apakah SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental sudah praktis dan memudahkan dalam penyusunan laporan?
15 jawaban



Apakah SOP Wawancara Kesehatan Mental sudah mampu menggali informasi riwayat hidup dan kondisi psikologis peserta dengan baik?

Apakah SOP Wawancara Kesehatan Mental sudah mampu menggali informasi riwayat hidup dan kondisi psikologis peserta dengan baik?

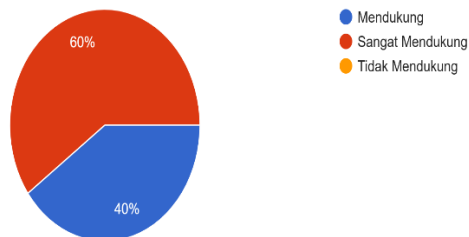
15 jawaban



Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

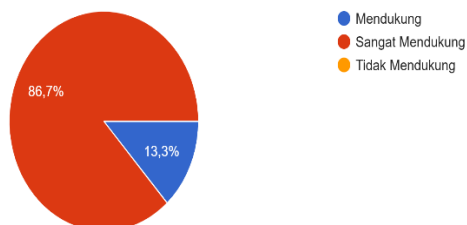
15 jawaban



Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

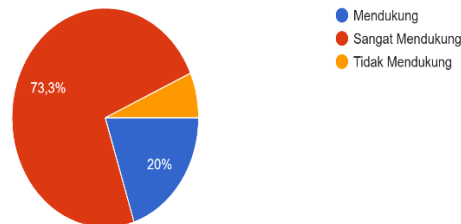
Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

15 jawaban



Apakah SOP Kesehatan Mental perlu terus dipertahankan dan disosialisasikan secara berkelanjutan di lingkungan Bidkesmapta PUSDOKKES Polri?

Apakah SOP Kesehatan Mental perlu terus dipertahankan dan disosialisasikan secara berkelanjutan di lingkungan Bidkesmapta PUSDOKKES Polri?
15 jawaban



3. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam Aksi Perubahan;

Berdasarkan rekap hasil penilaian diri peserta dan mentor terhadap proses pengembangan kompetensi yang merepresentasikan aspek sikap dan perilaku peserta pelatihan kepemimpinan, sebagai berikut:


	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan		
Peserta	8.00	8.00	8.00	8.00	Baik
Mentor	9.00	9.00	9.00	9.00	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8.70	8.70	8.70	8.70	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	


Keterangan Kualifikasi		Akhir Sikap Perilaku
9.00-10	Istimewa	8.70
7-8.99	Baik	
5-6.99	Cukup	Kualifikasi: Baik
3-4.99	Kurang	
1-2.99	Sangat Kurang	

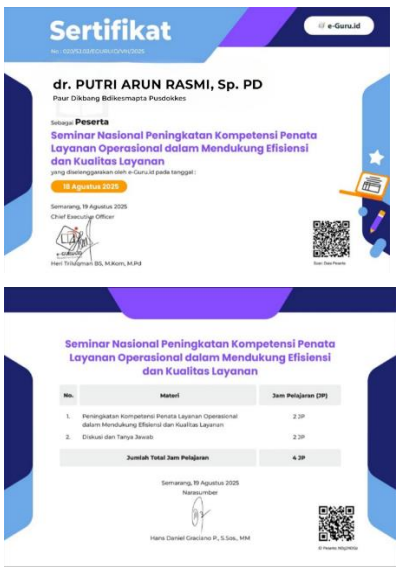
Rekap Nilai Awal


Dalam hal strategi pengembangan kompetensi pribadi action leader terutama dalam point mengelola perubahan, dalam hal ini action leader melakukan penambahan pengetahuan dengan melaksanakan webinar, dengan data sebagai berikut:


No	KEGIATAN	WAKTU	URAIAN
1	Bimbingan Teknis Kesiapan Polri dalam pelaksanaan dikbangpenyusunan aksi perubahan	11 – 13 Agustus 2025	<p>Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh Bagrimdik PNS Rodalpers SSDM Polri pada 11-13 Agustus 2025. Bimbingan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada ASN Polri dalam pelaksanaan Dikbang serta penyusunan aksi perubahan yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan pelayanan publik di Polri.</p> <p>Berikut poin-poin penting dalam pelaksanaan webinar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pentingnya persiapan ASN dalam pelaksanaan Dikbang untuk mendukung keberhasilan program. b. Strategi penyusunan aksi perubahan yang berfokus pada peningkatan kinerja. c. Pengelolaan perubahan dalam organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. d. Keterlibatan semua pihak dalam menyukseskan perubahan yang diinginkan. e. Penyusunan rencana aksi yang terstruktur untuk memastikan perubahan dapat dijalankan dengan baik.

			
2	Bimbingan teknis E-Kinerja BKN dalam penyusunan SKP	14 – 15 Agustus 2025	<p>mengikuti Bimbingan Teknis Aplikasi E-Kinerja BKN pada 14-15 Agustus 2025, yang bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi E-Kinerja BKN dalam penyusunan SKP pada jabatan fungsional. Pelatihan ini memberikan keterampilan praktis mengenai penggunaan aplikasi untuk memantau kinerja ASN Polri dan memastikan kinerja mereka terukur dengan jelas.</p> <p>berikut poin penting dalam pelaksanaan webinar :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan aplikasi E-Kinerja BKN untuk memantau kinerja ASN secara lebih sistematis. b. Pentingnya penyusunan SKP yang jelas untuk mengukur pencapaian kinerja ASN. c. Penerapan teknologi dalam manajemen kinerja untuk meningkatkan transparansi. d. Pengelolaan data kinerja ASN dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi. e. Evaluasi kinerja ASN untuk memberikan feedback yang membangun dan perbaikan yang berkelanjutan.

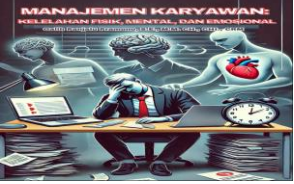
			 <p>SERTIFIKAT Nomer : 0004951 /VII/2025/SSDM Dibarkan kepada : dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD Sebagai PESERTA Bimbingan Teknis Aplikasi E-Kinerja BKN dalam penyusunan SKP pada Jabatan Fungsional T2 JP Jember, 14 s.d. 15 Agustus 2025 ASISTEN KAPOLRES SIDANG SUMBER DAYA MANUSIA IRJEN POL. Dr. Anwar S.I.K., M.Si. PEMERINTAH KABUPATEN SIDANG BerAKHLAK</p>
3	Seminar nasional peningkatan kompetensi penata layanan operasional dalam mendukung efisiensi an kualitas layanan	19 Agustus 2025	<p>mengikuti Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh e-Guru.id pada 19 Agustus 2025 dengan topik Peningkatan Kompetensi Penata Layanan Operasional. Seminar ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan penata layanan operasional dalam mendukung efisiensi dan meningkatkan kualitas layanan di instansi pemerintah.</p> <p>Berikut poin penting dalam pelaksanaan webinar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi dalam layanan operasional untuk memastikan efisiensi kerja. Mendukung kualitas layanan publik melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Kolaborasi antar instansi untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Manajemen layanan yang responsif untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Penerapan standar operasional dalam layanan publik untuk menciptakan sistem yang lebih efisien.


			
4	Webinar Talent managing	7 Agustus 2025	<p>mengikuti Webinar dan Project Best Practice Sharing yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara pada 7 dan 13 Agustus 2025. Webinar ini mengangkat topik mengenai manajemen talenta dan praktik terbaik yang berfokus pada tren terbaru dalam pengelolaan talenta, serta mendalami bagaimana penerapan terbaik dalam organisasi dapat meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan.</p> <p>Berikut adalah poin-poin utama dalam pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tren terbaru dalam Talent Management yang mencakup adaptasi teknologi dan budaya kerja fleksibel. b. Praktik terbaik dalam pengelolaan talenta, termasuk pengembangan keterampilan dan perencanaan karier.



			<p>c. Peran teknologi dalam memfasilitasi manajemen talenta yang lebih efisien.</p> <p>d. Mendukung kolaborasi antar tim dengan mengelola talenta di berbagai departemen.</p> <p>e. Mengukur kinerja karyawan dengan pendekatan berbasis data untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.</p>
			
5	Webinar Best Practice Talent managng	13 Agustus 2025	<p>berpartisipasi dalam Webinar Best Practice Sharing yang diadakan pada 7 Agustus 2025 oleh Lembaga Administrasi Negara. Webinar ini menekankan pada praktik terbaik dalam pengelolaan talenta dan bagaimana manajemen talenta yang efektif dapat mempengaruhi hasil organisasi secara signifikan. Pembahasan juga mencakup bagaimana strategi yang tepat dalam mengelola talenta dapat meningkatkan produktivitas organisasi.</p> <p>Berikut poin-poin penting dalam webinar:</p> <p>a. Pentingnya mengidentifikasi talenta sejak awal dalam proses</p>

		<p>perekrutan.</p> <p>b. Peran pelatihan dan pengembangan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja karyawan.</p> <p>c. Teknik pengelolaan talenta berbasis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.</p> <p>d. Menggunakan feedback karyawan untuk meningkatkan kebijakan manajemen talenta.</p> <p>e. Prinsip kepemimpinan yang mendukung pengembangan talenta dalam organisasi.</p>
		

4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan.

No	Kegiatan	Waktu	Uraian
1		1 Agustus 2025	<p>Bedah Buku tentang MANAJEMEN KARYAWAN: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional karya Galih Panjalu Pramono, S.E., M.M., CH., CHT., CRM yang di lakukan oleh Paur Dikbang Subbid Keslek sebagai <i>Action Leader</i> untuk memahami konsep pengaruh kesehatan mental dalam dunia pekerjaan dengan poin penting yang terdapat dalam buku yaitu pada bab 2, bab 3, dan bab 5 dimana hal ini sangat membdukung dapam pembentukan karakter mental. Pada kesimpulannya Buku tentang MANAJEMEN KARYAWAN: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional karya Galih Panjalu Pramono, S.E., M.M., CH., CHT., CRM. Membahas tentang apa saja yang menjadi</p>

			<p>penyebab rusaknya kesehatan mental dalam bekerja dan mencegah sebelum terjadinya kerusakan pada mental saat bekerja.</p> <p>Relevansi dengan aksi perubahan adalah untuk menghadapi beban kerja yang berat dan risiko burnout dalam bekerja, dan hal ini dapat di cegah melalui SOP tes kesehatan mental dan SOP tes wawancara kesehatan mental</p>
2		7 Agustus 2025	<p>Webinar ini membahas bagaimana mengelola talenta dengan strategi terbaik serta tren terbaru dalam pengembangan SDM. Hal ini berkaitan dengan aksi perubahan karena seleksi kesehatan mental adalah bagian dari manajemen talenta di Polri. Dengan penerapan SOP kesehatan mental yang terstandarisasi, proses seleksi akan lebih objektif dan mampu</p>

			menjaring calon peserta didik yang memiliki kesiapan mental untuk menjadi SDM unggul.
3.		7 s/d 13 Agustus 2025	Kegiatan ini tidak hanya berupa webinar, tetapi juga project yang memberi pengalaman praktik langsung dalam mengelola talenta. Hal ini sangat relevan dengan aksi perubahan, karena implementasi SOP kesehatan mental adalah sebuah project perubahan yang bertujuan memastikan bahwa manajemen talenta di Polri berjalan sesuai standar. Dengan adanya standarisasi, Polri dapat lebih selektif dan profesional dalam menilai kesiapan mental calon anggotanya.
4.		19 Agustus 2025	Keterkaitan dengan aksi perubahan: Seminar ini memberikan pemahaman tentang pentingnya peningkatan layanan operasional yang efisien dan berkualitas.

			Keterkaitannya dengan aksi perubahan adalah pada aspek efisiensi dan kualitas pelaksanaan SOP kesehatan mental. Standarisasi SOP memastikan proses seleksi tidak hanya formalitas, tetapi benar-benar berjalan sesuai standar, lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga kualitas layanan pemeriksaan kesehatan mental meningkat.
--	--	--	---

	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan		
Peserta	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Mentor	9,00	8,80	9,00	8,93	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9,00	8,86	9,00	8,95	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Baik	Istimewa	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8,95
Kualifikasi: Baik

Rekap Nilai Akhir

Keterangan Kualifikasi		Akhir Sikap Perilaku
9.99-10	Istimewa	8,95 Kualifikasi : Baik
7-8.99	Baik	
5-6.99	Cukup	
3-4.99	Kurang	
1-2.99	Sangat Kurang	

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian terhadap diri sendiri dan mentordidapatkan nilai **8.95** dengan kualifikasi **BAIK**. Sehingga rekomendasi pada sub komponen kerjasama dengan mengikuti web binnar/ pelatihan/ bedah buku tentang kesehatan mental yang berkaitan dengan kerjasama guna memaksimalkan pencapaian aksi perubahan. Serta kegiatan-kegiatan yang

terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan dan pengembangan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku Dalam menduduki jabatan administrator.

IV. BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Aksi Perubahan

Aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Pusdokkes Polri telah berhasil dilaksanakan, dengan dukungan penuh dari pimpinan dan tim efektif. Proses ini berjalan sesuai rencana dengan penerapan prinsip PDCA (Plan, Do, Check, Act) dalam setiap tahapannya, memastikan bahwa proses seleksi dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

2. Produk Administrasi yang Dihasilkan

Beberapa produk administrasi yang dihasilkan dari pelaksanaan aksi perubahan ini meliputi:

- a. Surat Keputusan mengenai SOP yang mencakup SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Tes, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental, yang telah disetujui dan diterapkan di lingkungan Bidkesmapta Pusdokkes Polri.
- b. Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan, yang menegaskan bahwa hasil aksi perubahan ini akan terus diimplementasikan dengan dukungan penuh dari seluruh pihak terkait.
- c. Dokumentasi Hasil Implementasi, yang mencakup laporan-laporan dan bukti-bukti yang menunjukkan keberhasilan implementasi SOP dan evaluasi dari setiap langkah pelaksanaan.
- d. Notulensi dan Laporan Mingguan, yang memuat perkembangan dari setiap minggu, termasuk perubahan yang

dilakukan dalam proses seleksi, serta tindak lanjut dari hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

e. Berita acara serah terima aksi perubahan

3. **Manfaat Aksi Perubahan**

a. **Manfaat Internal**

- 1) Pengelolaan proses seleksi kesehatan mental dilakukan dengan lebih efisien dan sesuai standar yang telah disepakati.
- 2) Proses pengumpulan data, analisis, dan pelaporan menjadi lebih terstruktur, mempercepat pekerjaan tim, dan mengurangi risiko kesalahan.
- 3) Penyusunan data yang lebih akurat memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam menyusun program pengembangan calon anggota Polri.
- 4) Setiap tahap seleksi yang dilakukan tercatat secara jelas, sehingga meningkatkan transparansi dan memudahkan penyelesaian masalah.
- 5) Koordinasi yang lebih baik antar satuan di Bidkesmapta Puskokes Polri, mempercepat alur kerja dan meningkatkan efektivitas implementasi SOP.

b. **Manfaat Eksternal**

- 1) Transparansi dalam proses seleksi kesehatan mental meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas seleksi yang dilakukan di Polri.
- 2) Data yang lebih terstruktur memungkinkan penyusunan program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengembangan calon anggota Polri.
- 3) Laporan yang akurat dan tepat waktu mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas proses seleksi dan memperbaiki kesejahteraan calon peserta didik Polri.

4. Rekomendasi Tindak Lanjut

Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap SOP, untuk memastikan relevansinya dengan kondisi lapangan dan perkembangan teknologi. Pelatihan lanjutan bagi petugas yang terlibat dalam proses seleksi juga sangat diperlukan untuk memastikan pelaksanaan yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, sistem pelaporan yang lebih cepat dan lebih otomatis perlu terus dikembangkan untuk meminimalisir kendala yang ada, terutama dalam penulisan dan pengolahan data laporan.

B. Rekomendasi.

1. Meskipun aplikasi MMPI telah digunakan untuk tes kesehatan mental, direkomendasikan untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi lebih lanjut, seperti platform digital yang terhubung dengan sistem manajemen data seleksi. Hal ini dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan hasil seleksi, serta memudahkan pelacakan dan pemantauan hasil tes dalam waktu yang lebih singkat.
2. Untuk memastikan bahwa petugas pemeriksa dan pengelola wawancara selalu mengikuti prosedur standar, perlu diadakan pelatihan rutin yang tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga aspek psikologis dan komunikasi dalam wawancara. Pelatihan ini juga sebaiknya mencakup pembaruan dalam pengetahuan mengenai psikologi kesehatan mental dan penanganan calon peserta didik yang mungkin memiliki riwayat kesehatan mental.
3. Perlu adanya sistem pelaporan yang lebih efisien dengan menggunakan perangkat lunak yang memungkinkan otomatisasi dalam pembuatan laporan hasil tes dan wawancara. Sistem ini akan meminimalkan kesalahan manusia dan mempercepat proses pelaporan, yang sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan kecepatan administrasi seleksi.

4. Untuk memastikan relevansi dan efektivitas, SOP yang ada perlu dievaluasi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi area yang masih dapat diperbaiki serta untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebijakan terbaru. Evaluasi dan revisi ini sebaiknya dilakukan setidaknya setiap tahun untuk menjaga kualitas dan standar tinggi dalam proses seleksi.
5. Mengingat pentingnya kesehatan mental dalam proses seleksi, direkomendasikan untuk meningkatkan kolaborasi dengan psikolog eksternal atau lembaga profesional di bidang kesehatan mental. Kolaborasi ini dapat melibatkan evaluasi mendalam terhadap calon peserta didik yang memiliki riwayat atau indikasi masalah kesehatan mental, guna memastikan seleksi dilakukan secara objektif dan sesuai standar.
6. Agar seluruh pihak yang terlibat, baik di level Pusdokkes maupun Polri, memahami pentingnya standarisasi dalam seleksi kesehatan mental, diperlukan sosialisasi rutin yang menyeluruh. Sosialisasi ini dapat melibatkan seminar atau pelatihan yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya standar prosedur dalam menjaga kualitas seleksi calon anggota Polri.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Prosedur Seleksi Penerimaan Anggota Polri.
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Kode Etik Profesi dan Komisi Kode Etik Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Kepolisian Nomor 6 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Polri.
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pemeriksaan Kesehatan Penerimaan bagi Calon Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/278/X/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan SESPI MMA*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/674/X/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan LEMHANAS*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/675/X/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan SESPI MTI*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/676/X/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan SESPI MMEN*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/677/X/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tk II LAN*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/679/X/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/680/X/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan SETUKPA*.

VI. LAMPIRAN-LAMPIRAN

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN



BERITA ACARA SERAH TERIMA NOMOR BAST/13/IX/2025/Rokespol

Pada hari ini, tanggal Sebelas bulan September tahun dua ribu dua puluh lima (11 September 2025), saya: -----

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD;
Pangkat / NRP : KOMPOL/84121996;
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA;
Kesatuan : PUSDOKKES POLRI.

Dengan ini menyerahkan, **3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri, Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri dan Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri** penggunaannya kepada : -----

Nama : dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
Pangkat / NRP : KOMISARIS BESAR POLISI / 68010487;
Jabatan : KABID KESMAPTA ROKESPOL;
Kesatuan : PUSDOKKES POLRI.

Bahwa dalam penyerahan 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut disaksikan oleh PAUR DIKTUK SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL a.n. KOMPOL dr. MUHAMMAD AFFANDI, Sp.KJ.

----- Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya. -----

Saksi,

dr. MUHAMMAD AFFANDI, Sp.KJ.
KOMPOL NRP 78041745

Yang menyerahkan,

dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
KOMPOL NRP 84121996

Yang menerima,

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP 68010487

SURAT PERNYATAAN
DUKUNGAN TERHADAP RENCANA TINDAK LANJUT
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN
PASCA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) POLRI
GELOMBANG I TA. 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.
Pangkat / NRP : BRIGADIR JENDERAL POLISI
Jabatan : KAROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Kesatuan : PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan terhadap Pelaksanaan Aksi Perubahan Pasca Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri Gelombang I TA. 2025 yang dilaksanakan oleh:

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
Pangkat / NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Nosis : 20250507022168

Dengan harapan agar aksi perubahan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pasca pelatihan, dan dapat dimanfaatkan di Satker Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kinerja organisasi.

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 September 2025

Mengetahui
Seponsor

Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Peserta

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

SURAT PERNYATAAN
DUKUNGAN TERHADAP RENCANA TINDAK LANJUT
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN
PASCA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) POLRI
GELOMBANG I TA. 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS.
Pangkat / NRP : KOMISARIS BESAR POLISI/68010487
Jabatan : KABID KESMAPTA ROKESPOL
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan terhadap Pelaksanaan Aksi Perubahan Pasca Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri Gelombang I TA. 2025 yang dilaksanakan oleh:

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
Pangkat / NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Nosis : 20250507022168

Dengan harapan agar aksi perubahan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pasca pelatihan, dan dapat dimanfaatkan di Satker Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kinerja organisasi.

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 September 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. HASAN ABDUL AZIS, SKG., MM.
Pangkat/NRP/NIP : PEMBINA TK. I/197503182006041003
Jabatan : KASUBBIDKESLASUS BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, 22 Juli 2025



drg. HASAN ABDUL AZIS, SKG., MM.
PEMBINA TK.I NIP 197503182006041003

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. SARAH KASTILANI, MARS.

Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/86101930

Jabatan : KAURMIN BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

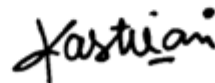
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, 22 Juli 2025



dr. SARAH KASTILANI, MARS.
KOMPOL NRP 86101930

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI, A.Md.Keb., ST.
Pangkat/NRP/NIP : AKP/81020542
Jabatan : PS PAUR SUBBIDKESPREV BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol PUSDOKKES POLRI.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, 22 Juli 2025



SRI WAHYUNI, A.Md.Keb., ST.
AKP NRP 81020542

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROHIYAT, AMTE, S.T.
Pangkat/NRP/NIP : PENATA/198306292008011004
Jabatan : PS PAUR SUBBIDKESLASUS BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusedokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, 22 Juli 2025



ROHIYAT, AMTE, S.T.
PENATA NIP 198306292008011004

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. RIZAL PALERO
Pangkat/NRP/NIP : IPTU/95061225
Jabatan : PAMIN SUBBIDKESLASUS BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, 22 Juli 2025



dr. RIZAL PALERO
IPTU NRP 95061225

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-TI., Subsp.T.I (K)., M.Kes.

Pangkat/NRP/NIP : INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Jabatan : KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

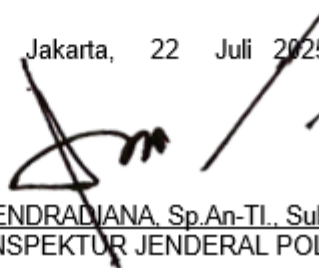
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol PUSDOKKES Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, 22 Juli 2025



Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-TI., Subsp.T.I (K)., M.Kes
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. RENI SETIAWATI, S.Ked.
Pangkat/NRP/NIP : PEMBINA TK. I/197508312005012002
Jabatan : PS KASUBBIDKESPREV BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol PUSDOKKES Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, 22 Juli 2025



dr. RENI SETIAWATI, S.Ked.
PEMBINA TK. I NIP 197508312005012002

PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini para calon peserta didik S1-STIK Sumber Bintara Polwan T.A. 2025. Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :


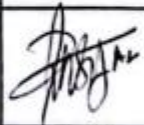




Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.


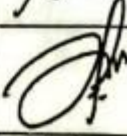
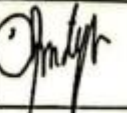
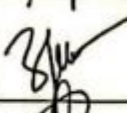

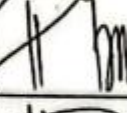
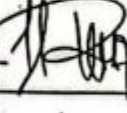
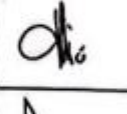





Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996


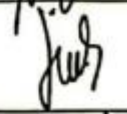

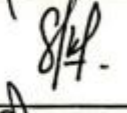


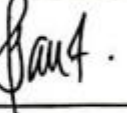
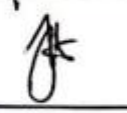
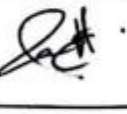
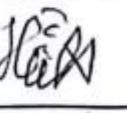

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri.

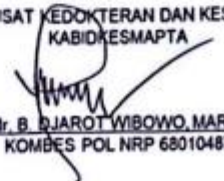
Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

DIYAH SETYANINGSIH, S.H.	BRIGPOL	97080009	BANIT TIM UNIT ANALIS SUBNIT ANALIS DAN TEKINTEL UNIT INTEL SATGASWIL JATENG DENSUS 88 AT POLRI	
MAISSY DEZA UTAMI	BRIPTU	98050113	BANIT 2 SUBDEN 2 DEN B SAT KBRN PASGEGANA KORBRIMOB POLRI	
MEGA AGUSTINE, S.H.	BRIPTU	97080860	BANUM SUBBAG SDM SETLEM SESPM LEMDIKLAT POLRI (DIARAHKAN BANUM POK WI)	
AVIL LIANI, S.H.	BRIPTU	98020511	BAMIN UR SDM SUBBAG RENMIN SEPOLWAN LEMDIKLAT POLRI	
CARLA CLAUDIA SUSLO, S.H., M.H.	BRIGPOL	96060677	BA BIDPROPAM POLDA BALI	
ENDAH SETYAWATI, S.PD., M.A.P.	BRIGPOL	95031121	BANUM URUM SUBBAGBINSETTAKAH SETUM POLDA DIY	

ANGGRI DWI HANJANI, S.AK., M.M.	BRIGPOL	95050630	BAMIN BAGRENPROGAR RORENA POLDA JATENG	
UKTUFYA AZMANI, S.H., M.H.	BRIGPOL	95040301	BANJIM SUBBAGPAKATKERMA BAGKERMA ROOPS POLDA JATENG	
SINDHYTYAS PUTRI VEDHAYANA, S.H.	BRIGPOL	96110548	BANJIM URKEU SUBBAGRENMIN BIDPROPAM POLDA JATENG	
INDRI ANASTASYA KARWANGAN, S.XOM	BRIPU	96031004	BA SATLANTAS POLRES SEMARANG POLDA JATENG	
SUFIANA MAYASARI, S.H.	BRIGPOL	96070118	BANIT UNIT BINMAS POLSEK KARANGANYAR POLRES KARANGANYAR POLDA JATENG	
FEBI SEKAR NILUH, S.H., M.H.	BRIGPOL	97020329	BANJIM URREN SUBBAGRENMIN SPN POLDA JATENG	
RESTI YULIFAH ARLINDANI	BRIGPOL	96070402	BA SIKEU POLRES SUKOHARJO POLDA JATENG	
AYU AMALIA, S.H.	BRIGPOL	97010072	BANJIM BAGBINOPS ROOPS POLDA JATENG	
MURHALIZA, S.M.	BRIPU	97010732	BA ROOPS POLDA KEPRI	
GRACIA OSA SIDA BALOK, S.PSI., M.H.	BRIGPOL	96090397	BA BIDHUMAS POLDA LAMPUNG	
DEVI SIFAH FAUZIYAH	BRIGPOL	96120219	BA SATSAMAPTA POLRES LAMPUNG UTARA POLDA LAMPUNG	
TIKA ASTRIA SUPRIYADI, S.H.	BRIPU	98030252	BA DITRESSIBER POLDA METRO JAYA	
AWALIA MUGRAHAINI, S.H., M.H.	BRIGPOL	06060441	BAMIN SATRESKRIM POLRES METRO BEKASI POLDA METRO JAYA	

ZAHIRNA APRILIA NUGRAHENI	BRIGPOL	96040144	BA POLSEK BEKASI SELATAN POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA (BA POLSUBSEKTOR PEKAYON)	
ELVIRA CAHYANI MAITAMA, S.H.	BRIP TU	97050532	BA DITRESKRIMSUS POLDA METRO JAYA	
RISNA FAZARIA RENTUA	BRIGPOL	96070168	BATAHTI SILAM POLSEK SUKMAJAYA POLRES METRO DEPOK POLDA METRO JAYA (BATAHTI 2 SIUM)	
SEPTI ZULFA NABILLA, S.H.	BRIGPOL	96090127	BANIT UNIT 5 SISTNK SUBDITREGIDENT DITLANTAS POLDA METRO JAYA (SI STNK KELAPA DUA)	
MUTIARA AYU RAHMAWATI, S.H.	BRIGPOL	96020152	BA SATRESKRIM POLRES METRO JAKUT POLDA METRO JAYA (BHAYANGKARA OPERASIONAL PELAKSANA PEMULA BIDANG RESKRIM)	
MINI FURNAMA, S.H.	BRIGPOL	95010665	BA SATRESNARKOBA POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA	
SARAH DESTIRA SANDI, S.H.	BRIP TU	97120201	BAMIN SUBBAG PNS BAGDALPERS RO SDM POLDA NTB	
JENNY FRISKA LESTARI PASARIBU, S.H., M.H.	BRIGPOL	96060922	BANUM BAGBINOPSNAL DITRESKRIMSUS POLDA PAPUA	
SISKA HELMIRANITA, S.H., M.H.	BRIP TU	99020020	BANUM SUBBAGRENMIN DITBINMAS POLDA SUMBAR (URREN)	
ICA AYU NURANI LESTARI, S.H., M.H.	BRIGPOL	96090223	BANIT UNIT 4 SUBDIT 3 DITRESKRIMSUS POLDA SUMSEL	
ADE JULITA PATADUNGAN, S.H.	BRIGPOL	96070334	BAMIN URKEU SUBBAGRENMIN BIDHUMAS POLDA SUMSEL	

a.n KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
KABIDKESMAPTA


dr. B. JAROT WIBOWO, MARS
KOMDES POL NRP 68010487

	PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI								
	SOP		<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Dokumen</td> <td>: KSM/01/IX/2025/Pusdokkes</td> </tr> <tr> <td>No. Revisi</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Terbit</td> <td>: 10 - 9 - 2025</td> </tr> <tr> <td>Halaman</td> <td>: 1 / 3</td> </tr> </table>	No. Dokumen	: KSM/01/IX/2025/Pusdokkes	No. Revisi	: -	Tanggal Terbit	: 10 - 9 - 2025
No. Dokumen	: KSM/01/IX/2025/Pusdokkes								
No. Revisi	: -								
Tanggal Terbit	: 10 - 9 - 2025								
Halaman	: 1 / 3								
PU SDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	 <p> KEPALA PUSAT KEKUKUHAN DAN KESEHATAN POLRI <u>Dr. dr. ASEP HENDRIANA, Sp.An-T.I., Subsp T.I (K), M.Kes.</u> INSPEKTUR JENDERAL POLISI </p>								
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.								
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta								
3. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri. 								
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 								

	<p>6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri;</p> <p>7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK;</p> <p>8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.</p>
<p>5. Prosedur</p>	<p>5.1.a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; • Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); • Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental diwajibkan untuk mengisi identitas formulir pemeriksaan.</p> <p>5.3 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online yang diakses melalui perangkat ponsel yang disediakan oleh panitia.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan mendapatkan akses kode tes untuk mengerjakan tes MMPI II online.</p> <p>5.5 Setiap calon peserta didik anggota Polri mengerjakan tes kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online dengan tenggat waktu yang diberikan oleh panitia pemeriksa tes kesehatan mental.</p> <p>5.6 Setelah waktu tes habis tim pemeriksa melakukan himbauan bahwa tes kesehatan mental telah selesai.</p> <p>5.7 Tim pemeriksa kesehatan mental melakukan verifikasi untuk menentukan hasil valid dan invalid.</p> <p>5.8 Tim pemeriksa kesehatan mental melaksanakan tes ulang MMPI II online bagi peserta yang dinyatakan invalid.</p>

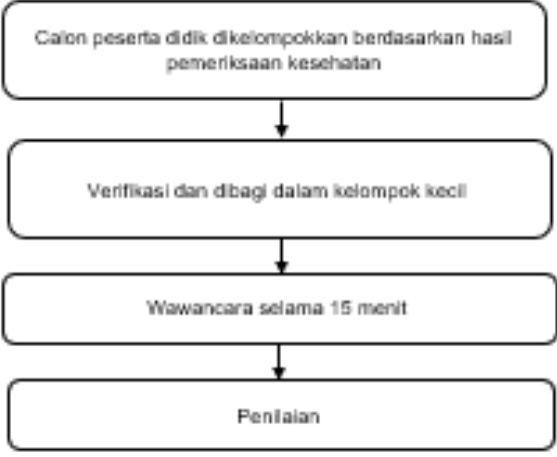
6. Diagram Alir	<pre> graph TD A[Calon peserta didik mengisi identitas formulir kesehatan] --> B[Menggunakan aplikasi MMPI II online melalui perangkat ponsel kemudian mengisi kode akses] B --> C[Mengerjakan tes Kesehatan mental selama 120 menit] C --> D[Verifikasi untuk menentukan valid dan invalid oleh Tim Pemeriksa] D --> E[Bagi calon peserta didik yang invalid mengulang MMPI II online] </pre>
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri; 2. Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

	WAWANCARA KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI							
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">SOP</td> <td>No. Dokumen : K5M/02/IX/2025/Pusdokkes</td> </tr> <tr> <td></td> <td>No. Revisi : -</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Halaman : 1 / 3</td> </tr> </table>		SOP	No. Dokumen : K5M/02/IX/2025/Pusdokkes		No. Revisi : -		Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025
SOP	No. Dokumen : K5M/02/IX/2025/Pusdokkes							
	No. Revisi : -							
	Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025							
	Halaman : 1 / 3							
PU SDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	 <p> KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI <u>Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-T.I., Subsp T.I (K), M.Kes.</u> INSPEKTUR JENDERAL POLISI </p>							
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.							
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta							
3. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri. 							
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/874/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 							

	<p>6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri;</p> <p>7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK;</p> <p>8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.</p>
<p>5. Prosedur</p>	<p>5.1.a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; • Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); • Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Calon peserta didik anggota Polri dikelompokkan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan mental sebelum masuk ke tahap wawancara.</p> <p>5.3 Selanjutnya dilakukan verifikasi, calon peserta didik anggota Polri dikelompokkan menjadi kelompok kecil.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan melakukan interview / wawancara dan dipanggil secara bergantian.</p> <p>5.5 Setelah itu setiap calon peserta didik anggota Polri akan melaksanakan interview / wawancara.</p> <p>5.6 Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan memberikan penilaian status, pertanyaan dan informasi berdasarkan data diri dan hasil tes kesehatan mental MMPI II online.</p> <p>5.7 Setelah itu tim pemeriksa kesehatan mental akan membuat laporan hasil wawancaradari sistem pemeriksaan kesehatan mental dan dibubuhkan tanda tangan pemeriksa yang menunjukkan legalitas pemeriksaan sebagai bentuk pelaporan.</p> <p>5.8 Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan menyampaikan hasil laporan tes wawancara kepada pimpinan dan membuat laporan hasil akhir.</p> <p>5.9 Tim pemeriksa mencetak hasil tes kesehatan mental dan wawancara sebagai bukti penyelesaian rangkaian tes kesehatan mental</p>

6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A[Calon peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan] --> B[Verifikasi dan dibagi dalam kelompok kecil] B --> C[Wawancara selama 15 menit] C --> D[Penilaian] </pre>
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri; 2. Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaian.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

	PELAPORAN HASIL TES KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI							
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">SOP</td> <td>No. Dokumen : K5M03/IX/2025/Pusdokkes</td> </tr> <tr> <td></td> <td>No. Revisi : -</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Halaman : 1 / 2</td> </tr> </table>		SOP	No. Dokumen : K5M03/IX/2025/Pusdokkes		No. Revisi : -		Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025
SOP	No. Dokumen : K5M03/IX/2025/Pusdokkes							
	No. Revisi : -							
	Tanggal Terbit : 10 - 9 - 2025							
	Halaman : 1 / 2							
PU SDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	 <p> KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI <u>Dr. dr. ASPP HENDRIANA, Sp.An-T.I., Subsp T.I (K), M.Kes.</u> INSPEKTUR JENDERAL POLISI </p>							
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.							
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta							
3. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri. 							
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN; 6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 							

	<p>7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK;</p> <p>8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.</p>
5. Prosedur	<p>5.1 Tim pemeriksa mengumpulkan data hasil tes kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri yang telah melaksanakan MMPI II online baik yang valid maupun invalid.</p> <p>5.2 Nilai kualitatif dan kuantitatif ditetapkan berdasarkan hasil wawancara.</p> <p>5.3 Setelah keluar hasil nilai, akan dilaporkan kepada pimpinan dan dibubuhkan tanda tangan atau paraf sebagai legalitas pemeriksaan dan bentuk pelaporan.</p>
6. Diagram Alir	<pre> graph TD A[Mengumpulkan data hasil tes Kesehatan mental baik yang valid maupun invalid] --> B[Nilai kualitatif dan kuantitatif berdasarkan wawancara] B --> C[Keluar hasil kemudian dilaporkan] </pre>
7. Unit Terkait	<p>1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri;</p> <p>2. Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.</p>

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :

dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD

NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 1

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Rabu/23 Juli 2025	Menghadap Kabid Kesmapta PUSDOKKES Polri selaku Mentor untuk meminta arahan dalam proses pelaksanaan rencana aksi perubahan.	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
2.	Kamis/24 Juli 2025	Menghadap Karokespol PUSDOKKES Polri selaku Sponsor untuk melaporkan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan sekaligus meminta dukungan aksi perubahan dan Berkoordinasi dengan para Stakeholder Internal Bidkesmapta PUSDOKKES Polri.	08.00 – 12.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis karokespol - Dukungan secara lisan stakeholder internal
3	Jumat/25 Juli 2025	Berkoordinasi dengan para Stakeholder Eksternal Bidkesmapta PUSDOKKES Polri	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara lisan
4	Sabtu/26 Juli 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating
5	Minggu/27 Juli 2025	LIBUR		

Jakarta, 26 Juli 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : Rabu/23 Juli 2025

Waktu : Jam 08.00 – 10.00

1. Kegiatan

Menghadap Kabid Kesmapta Pusdokkes Polri selaku Mentor untuk meminta arahan dalam proses pelaksanaan rencana aksi perubahan.

2. Tujuan

Menyampaikan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan, meminta saran masukan serta petunjuk terkait aksi perubahan serta meminta izin kepada Kabid Kesmapta Pusdokkes Polri untuk melibatkan beberapa orang sebagai tim efektif dan melibatkan peran stakeholder internal.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Lobby kantor Bidkesmpata Pusdokkes Polri. Melalui pertemuan ini juga Kabid Kesmapta Pusdokkes Polri memberikan saran dan masukan terkait aksi perubahan dan diharapkan aksi perubahan tersebut bukan hanya sebagai syarat kelulusan tapi juga berdampak terhadap kemajuan organisasi.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan rangkaian kegiatan aksi perubahan ini didukung oleh Kabid Kesmapta Pusdokkes Polri.

6. Evidence/Dokumentasi



**PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN**

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. B. DJAROT WIBOWO, MARS.

Pangkat/NRP/NIP : KOMBES POL/68010487

Jabatan : KABIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

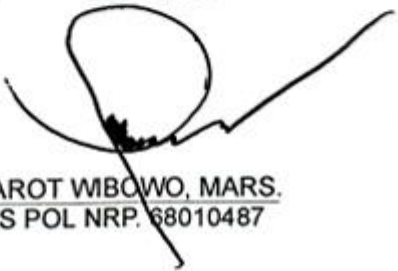
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol PUSDOKKES Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, Juli 2025



dr. B. DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Kamis/24 Juli 2025

Waktu : Jam 08.00 – 12.00

1. Kegiatan

Menghadap Karokespol Pusdokkes Polri selaku Sponsor untuk melaporkan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan sekaligus meminta dukungan aksi perubahan serta Melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada Stakeholder Internal yaitu Kasubbid Kesprev, Kasubbid Keslasus, Paur Keslasus, Pamin Keslasus, Kaurmin.

2. Tujuan

Menyampaikan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan, meminta saran masukan dan petunjuk terkait aksi perubahan setelah itu mendiskusikan perihal untuk melibatkan beberapa anggota tim efektif dan juga melibatkan peran stakeholder internal serta Pertemuan ini bertujuan mensosialisaikan rencana aksi perubahan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri Melalui pertemuan ini juga Karokespol Pusdokkes Polri memberikan saran dan masukan terkait aksi perubahan dan diharapkan aksi perubahan tersebut dan memberikan arahan untuk memilih Tim efektif serta Kegiatan ini dilaksanakan di masing – masing ruangan dari Bidang yang bersangkutan. Saat pelaksanaan sosialisasi ini, banyak masukan dan ide yang diberikan oleh para Kepala Bidang yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek aksi perubahan serta kelanjutan proyek aksi perubahan pada tahap selanjutnya.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan rangkaian kegiatan aksi perubahan ini didukung oleh Karokespol Pusdokkes Polri serta rangkaian kegiatan aksi perubahan ini didukung oleh semua Stakeholder internal Bidkesmapta Pusdokkes Polri yaitu Kasubbid Kesprev, Kasubbid Keslasus, Paur Keslasus, Pamin Keslasus, Kaurmin.

6. Evidence/Dokumentasi



PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
BIRO KESEHATAN KEPOLISIAN

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.

Pangkat/NRP/NIP : BRIGADIR JENDERAL POLISI

Jabatan : KAROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.

Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996

Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL
PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri.

Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, Juli 2025



Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Jumat/25 Juli 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00

1. Kegiatan

Melaksanakan koordinasi dengan Stakeholder Eksternal

2. Tujuan

Pertemuan ini bertujuan mensosialisaikan rencana aksi perubahan sekaligus meminta saran dan masukan kepada stakeholder eksternal Biddokes di seluruh wilayah Indonesia

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui rapat zoom . Dalam pertemuan tersebut disampaikan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan oleh Paur Dikbang Subbid Keslek sebagai *Action Leader* dan meminta Saran dan Masukan serta dukungan dari Biddokes di seluruh wilayah Indonesia.

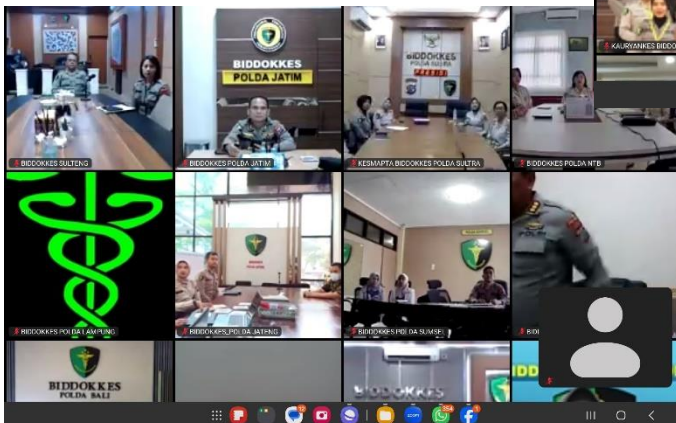
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan rangkaian kegiatan aksi perubahan ini didukung oleh seluruh Biddokes di seluruh wilayah Indonesia serta kesediaan mereka semua untuk Mendukung Rencana Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan.

6. Evidence/Dokumentasi



Notulensi Hasil Zoom

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
ZOOM STAKEHOLDER EKSTERNAAL AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

- a. Acara dilaksanakan pada:
- 1) Hari/tanggal Jumat, 25 Juli 2025
 - 2) Jam 10.00 — 12.00 WIB
 - 3) Tempat ZOOM
 - 4) Pimpinan Action Leader
 - 5) Peserta BIDDOKKES SELURUH WILAYAH INDONESIA
- b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Rapat Koordinasi Tentang Pembuatan SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- a. PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK BIDKESMAPTA (*ACTION LEADER*):
- 1) Pembukaan Rencana Aksi Perubahan
 - a) Tujuan: Rencana aksi perubahan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental bagi calon peserta didik anggota Polri yang akan mengikuti pendidikan pengembangan Polri. Kesehatan mental menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung kesiapan dan keberhasilan tugas-tugas kepolisian, mengingat tantangan yang kompleks yang dihadapi oleh Polri dalam menjaga keamanan negara.
 - b) Aksi Perubahan: Aksi perubahan yang akan dilaksanakan adalah pengembangan dan penerapan SOP (Standard Operating Procedure) yang terstandarisasi, untuk pemeriksaan kesehatan mental calon anggota Polri. Proses seleksi ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta ketepatan dalam penilaian kesehatan mental, sekaligus mempercepat proses seleksi.

- 2) Inovasi Rencana Aksi Perubahan
 - a) Pengembangan SOP: Inovasi utama dalam rencana aksi perubahan ini adalah pembuatan dan implementasi Standard Operational Procedure (SOP) yang mencakup:
 - b) Pemeriksaan Kesehatan Mental: SOP ini akan mengatur prosedur yang jelas dan terstruktur dalam menilai kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri. Sistem ini bertujuan untuk memastikan pemeriksaan yang lebih akurat, terstandarisasi, dan objektif, menggunakan alat ukur psikologis yang terbukti ilmiah.
 - c) Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental: Pelaporan yang terstruktur dan terintegrasi akan memudahkan pengelolaan data dan analisis hasil tes, serta memudahkan pihak terkait dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.
 - d) Wawancara Kesehatan Mental: Implementasi SOP untuk wawancara kesehatan mental yang akan dilakukan dengan cara yang lebih sistematis, sehingga dapat mengidentifikasi masalah kesehatan mental dengan lebih baik.

3. PENUTUP

Rencana Aksi Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas seleksi kesehatan mental calon anggota Polri dengan SOP yang terstandarisasi. Implementasi perubahan ini diharapkan dapat mempercepat proses seleksi, meningkatkan akurasi, dan memastikan kesiapan fisik serta mental anggota Polri dalam menjalankan tugas.

Jakarta, 25 Juli 2025
MENTOR



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO MARS
KOMBES POL NRP. 68010487

DAFTAR ABSENSI
ZOOM KOORDINASI STAKEHOLDER EKSTERNAL AKSI PERUBAHAN PKA ANGKATAN XIV T.A. 2025
TANGGAL 25 JULI 2025

No	Nama	No	Nama
1	ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	18	BIDOKKES MALUT
2	ADMIN BIDKESMAPTA	19	Subbid Keslek Bid Kesmapta Rokespol Pusedokes Pori
3	BIDOKKES POLDA BENGKULU	20	dr. Yufita Indah Ariani (Biddokes Polda Metro Jaya)
4	Bidokkes Polda Banten	21	Klinik SPN Polda Metro Jaya
5	DOKKES POLDA KEPRI, drg. Hilda Lily	22	dr. Siswanti Yunitri Manurung
6	BIDOKKES POLDA BALI	23	Kauryankes Biddokes Polda Kalteng
7	DJAROT WIBOWO KESMAPTA ROKESPOL	24	dr. Novia Dwiwira Rizky
8	BIDOKKES POLDA MALUKU	25	Biddokes Polda Kep. Babel
9	BIDOKKES POLDA JATIM	26	B. Djarot Wibowo DR
10	BIDOKKES POLDA KALTIM	27	Muh Haris
11	BIDOKKES POLDA KALSEL	28	Ksb Kespol Biddokes Polda Bali
12	KESMAPTA BIDOKKES POLDA KALTARA	29	dr. Fani (Biddokes Polda)
13	RAHMAT PRATAMA	30	RESTRO JAKBAR_MEIKA_YUSUF
14	Polda Papua	31	Tien Nelly Rhoma
15	dr. Tirta Saputra	32	Kesmapta Biddokes Polda Sumut
16	BIDOKKES POLDA LAMPUNG	33	dr. Anastasia Desy
17	BIDOKKES POLDA JATENG	34	BIDOKKES SULSEL

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Sabtu/26 Juli 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00

1. Kegiatan
Membuat laporan Minggu 1 Tahap Planning
2. Tujuan
Menyelesaikan laporan Minggu 1 Tahap Planning
3. Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paur Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya
4. Hasil Kegiatan
Dokumentasi Kegiatan
5. Kesimpulan
Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 1 di selesaikan.
6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

**STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL
CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA
PUSDOKKES POLRI**



DISUSUN OLEH :
dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 2

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/28 Juli 2025	Diskusi Awal Penunjukan Tim Efektif	08.00 – 10.00 WIB	- Dukungan secara lisan
2.	Selasa/29 Juli 2025	Pembuatan Sprint Tim Efektif	10.00 – 11.00 WIB	- Dukungan secara tertulis
3	Rabu/30 Juli 2025	Pembagian Tugas Kepada Tim Efektif	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
4	Kamis/31 Juli 2025	Rapat Koordinasi Kepada Tim Efektif dan Pelacakan sprint tim efektif	16.00 – 17.30 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
5	Jumat/1 Agustus 2025	Melakukan Bedah Buku Tentang MANAJEMEN KARYAWAN: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional karya Galih Panjalu Pramono, S.E., M.M., CH., CHt., CRM.	08.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi
6	Sabtu/2 Agustus 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating

Jakarta, 2 Agustus 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : **Senin/28 Juli 2025**

Waktu : **Jam 08.00 – 10.00**

7. Kegiatan

Melakukan Diskusi Awal kepada tim efektif.

8. Tujuan

Bertujuan Untuk koordinasi dan Mempersiapkan diri untuk mendukung aksi perubahan.

9. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang rapat Urbikes Akpol Semarang sedang melakukan perjalanan dinas bersama tim efektif, dengan Pemberitahuan dan Materi apa saja yang akan dilakukan selama aksi Perubahan.

10. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

11. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar sehingga pada output selanjutnya akan dibuat Sprin Penugasan Tim Efektif.

12. Evidence/Dokumentasi



DRAFT AWAL

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/786/III/DIK.2.5./2025

Pertimbangan: bahwa dalam rangka pelaksanaan implementasi aksi perubahan Pendidikan Kepemimpinan Administrator T.A. 2025 dibentuk Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar :
- Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025;
 - Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5./2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT/NRP/NIP, JABATAN DAN SATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

- Untuk :
- melaksanakan tugas sebagai Anggota Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri yang akan dilaksanakan pada;
 - melaksanakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 - melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapusdokkes Polri;

4. melaksanakan

2 SURAT PERINTAH KAPUSDOKES POLRI
NOMOR : SPRIN/786/III/DIK.2.5./2025
TANGGAL: 28 JULI 2025

4. melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : 28 Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-TI, Subsp.T.I(K), M.Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSDOKES POLRI
NOMOR : SPRIN/786/III/DIK.2.5./2025
TANGGAL: JULI 2025

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN

NO	N A M A	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	TIM EFEKTIF	
1					6
1.	Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad	BRIGADIR JENDERAL POLISI	KARO KESPOL PUSDOKES POLRI	SPONSOR	
2.	dr. B. DJAROT WIBOWO	KOMBES POL/68010487	KABIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKES POLRI	MENTOR	
3.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKES POLRI	ACTION LEADER	
4.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA S.Kep.	PENGATUR TK. II/199010232020121002	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKES POLRI	TIM PENYUSUN	
5.	DODI MULYADI, S.Kep	PENGATUR TK. II/199407072020121004	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKES POLRI	TIM DOKUMENTASI	
6.	MAYANG NUGRAHENI, S.Tr.Kes	PENGATUR TK. II/199501082020122004	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKES POLRI	TIM SOSIALISASI	

7. SULASTRI

2 LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSDOKES POLRI
NOMOR : SPRIN/786/III/DIK.2.5./2025
TANGGAL: JULI 2025

1	2	3	4	5	6
7.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99069912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKES POLRI	TIM ADMINISTRASI	

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-TI, Subsp.T.I(K), M.Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Selasa/29 Juli 2025

Waktu : Jam 08.00 – 12.00

7. Kegiatan

Membuat Sprin Tim Efektif.

8. Tujuan

Memebuat Surat Perintah Penugasan Tim Efektif untuk mendukung aksi perubahan.

9. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi standar peraturan dalam penugasan struktural sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam instansi dan negara.

10. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

11. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik dengan output Sprin Penugasan Tim Efektif

12. Evidence/Dokumentasi

PEMBUATAN SPRIN TIM EFEKTIF SEBELUM RAPAT KOORDINASI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/788/VII/DIK.2.5./2025

Pertimbangan: bahwa dalam rangka pelaksanaan implementasi aksi perubahan Pendidikan Kepemimpinan Administrator T.A. 2025 dibentuk Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar :**
- Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025;
 - Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5./2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT/NRP/NIP, JABATAN DAN SATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

- Untuk :**
- melaksanakan tugas sebagai Anggota Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri yang akan dilaksanakan pada:
 - mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 - melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapusdokkes Polri;

4. melaksanakan

2 SURAT PERINTAH KAPUSDOKKES POLRI
NOMOR : SPRIN/788/VII/DIK.2.5./2025
TANGGAL: 28 JULI 2025

4. melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : 28 Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-Tl., Subsp.T.I (K), M.Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSDOKKES POLRI
NOMOR : SPRIN/788/VII/DIK.2.5./2025
TANGGAL: 28 JULI 2025

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN

NO.	N A M A	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	TIM EFEKTIF	
1.	Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad		BRIGADIR JENDERAL POLRI	KAROKESPOL PUSDOKKES POLRI	SPONSOR
2.	dr. B. DJAROT WIBOWO	KOMBES POL/88010487		KABIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	MENTOR
3.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/64121968		PAUR DIWISANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	ACTION LEADER
4.	Ns. FATWA AHMAD OCTOBA S.Kep.	PENGATUR TK. II/19901033020121002		BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM PENYUSUN
5.	DODI MULYADI, S.Kep.	PENGATUR TK. II/199407072020121004		BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM DOKUMENTASI
6.	MAYANG NUGRAHENI S.Tr.Kes.	PENGATUR TK. II/199501082020122004		BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM SOSIALISASI

7. SULASTRI

2 LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSDOKKES POLRI
NOMOR : SPRIN/788/VII/DIK.2.5./2025
TANGGAL: 28 JULI 2025

1	2	3	4	5	6
7.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/96080012	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM ADMINISTRASI	

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : 28 Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-Tl., Subsp.T.I (K), M.Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Rabu/30 Juli 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00

1. Kegiatan
Membuat Pembagian Tugas Secara terstruktur
2. Tujuan
ini bertujuan Tim Efektif dapat Mengetahui Tugas Pokoknya Masing-masing selama aksi perubahan
3. Pelaksanaan
Kegiatan ini mempertimbangkan kemampuan dan keahlian tim efektif dalam mengumpulkan data dan mendukung aksi perubahan.
4. Hasil Kegiatan
Dokumentasi Kegiatan
5. Kesimpulan
Pembagian tugas berhasil terlaksana dengan output surat perintah pembagian tugas.
6. Evidence/Dokumentasi

TABEL PEMBAGIAN TUGAS
TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PKA ANGGARAN XIV TA. 2025

No.	TIM EFEKTIF	TUGAS
1	<i>Action Leader</i> KOMPOL dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD (Paur Dikbang Subbid Keslek Bidkesmapta Pusdokkes Polri)	Memiliki tugas yaitu melaksanakan dan memastikan seluruh tahapan rencana aksi perubahan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai keberhasilan aksi perubahan
2	Tim Pokja Dokumentasi PENGATUR TK.I Dodi Mulyadi, S.Kep (Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri)	Tim Pokja Dokumentasi, yang bertugas membantu Mendokumentasikan rangkaian Aksi Perubahan
3	Tim Pokja Penyusun PENGATUR TK. I Ns. Fatwa A. Octoba, S.Ke (Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri)	Tim Pokja Penyusun, yang bertugas membantu Menyusun Standard Opreasional Prosedur yang di buat dalam aksi perubahan
4	Tim Pokja Sosialisasi PENGATUR TK. I Mayang Nugraheni, S.Tr.Kes (Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri)	Tim Pokja Sosialisasi, yang bertugas memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan, membantu untuk melaksanakan sosialisasi, membantu menyebarkan dan mengompulir kuesioner dan testimoni serta memberikan <i>feedback</i> terhadap kemajuan laporan implementasi
5	Tim Pokja Administrasi BRIPDA Sulastri Irwan, A.Md.Keb. (Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri)	Tim Pokja Administrasi, yang bertugas membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan administrasi, menyiapkan snack rapat, mengumpulkan hasil rapat dan membantu dalam menyempomakan laporan implementasi aksi perubahan

Jakarta, 30 Agustus 2025

Mengetahui
Mentor

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996



LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/31 Juli 2025

Waktu : Jam 16.00 – 17.30

1. Kegiatan

Melaksanakan rapat pembagian tugas dan koordinasi Tim Efektif dan Pelacakan sprint tim efektif.

2. Tujuan

Pertemuan ini bertujuan Memberikan Pemahaman Tentang rencana Aksi Perubahan

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri. Dalam pertemuan ini membahas Timeline dan Tugas Pokok yang harus di lakukan selama *offcampus* dan beberapa keperluan syarat dan kebutuhan selama aksi perubahan.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan Tim efektif dapat menjalankan tugas dan fungsi untuk mendukung aksi perubahan.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Kamis, 31 Juli 2025
- 2) Jam 16.00 – 17.30 WIB
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Karo Kespol Pusdokkes Polri, Kabid Kesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:

- Rapat Pembagian tugas dan koordinasi Tim Efektif serta Pelacakan sprint Tim Efektif beserta sub tim Pokja Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

a. PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI (*ACTION LEADER*):

- 1) Pembukaan untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan Rapat ini yang merupakan tindak lanjut dari Dilkat PKA pada masa *On Campus* yang dilanjutkan ke masa *Off Campus* yaitu Implementasi dari Rancangan Aksi Perubahan yang dilaksanakan pada Tempat Kerja *Action Leader*,
- 2) Aksi perubahan yang akan dilaksanakan adalah pembuatan SOP Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri Di Bidkesmapta Pusdokkes Polri dengan Pembuatan SOP Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara Kesehatan Mental diharapkan dapat Menyeleksi lebih dalam calon anggota peserta didik yang berkualitas dan Untuk dapat mewujudkan itu semua dibutuhkan dukungan Tim Efektif dengan Sub Tim nya untuk dapat membagi pekerjaan dan tugas sehingga apa yang direncanakan oleh *Action Leader* dapat terlaksana dengan baik.



3) Oleh karena itu dibentuk Tim Efektif dengan 4 Tim Pokja yaitu sebagai berikut:

- a) Tim Pokja Penyusun, yang bertugas membantu Menyusun Standard Operasional Prosedur yang di buat dalam aksi perubahan. Diketahui oleh Ns. Fatwa A. Octoba, S.Kep PENGATUR TK. // 199010232020121002;
- b) Tim Pokja Dokumentasi, yang bertugas membantu Mendokumentasikan rangkaian Aksi Perubahan Diketahui oleh Dodi Mulyadi, S.Kep PENGATUR TK. // 199407072020121004.;
- c) Tim Pokja Sosialisasi, yang bertugas memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan, membantu untuk melaksanakan sosialisasi, membantu menyebarkan dan mengumpulir kuesioner dan testimoni serta memberikan *feedback* terhadap kemajuan laporan implementasi. Diketahui oleh Mayang Nugraheni, S.Tr.Kes PENGATUR TK. // 199501082020122004.;
- d) Tim Pokja Administrasi, yang bertugas membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan administrasi menyiapkan snack rapat, mengumpulkan hasil rapat dan membantu dalam menyempornakan laporan implementasi aksi perubahan. Diketahui oleh Sulastri Inwan, A.Md.Keb. BRIPDA/99060912

4) Untuk para anggota yang sudah ditunjuk sebagai Pokja Tim Efektif Aksi Perubahan, dimohon bantuannya untuk dapat merealisasikan atas apa yang sudah *Action Leader* rencanakan dalam Aksi Perubahannya. Serta nantinya untuk setiap progres agar dilaporkan secara berkala kepada *Action Leader* serta setiap hambatan dalam pelaksanaan tugas masing-masing Pokja agar dikordinasikan dengan *Action Leader* untuk dicarikan alternatif solusi pemecahannya.

b. KARO KESPOL PUSDOKKES POLRI (SPONSOR):

- 1) Karo Kespul Sebagai Sponsor yang hadir pada rapat ini mendukung penuh atas Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan oleh *Action Leader*, dan rekan-rekan yang telah ditunjuk menjadi Tim Pokja juga sudah menyampaikan kesediaannya untuk bergabung dalam Pokja Tim Efektif ini;
- 2) Besar harapan kami agar aksi perubahan yang digagas oleh *Action Leader* akan berhasil dan sukses membawa perubahan yang positif terhadap kemajuan organisasi serta pelaksanaan tugas di bidang perencanaan anggaran.

c. KABID KESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI (MENTOR):

- 1) agar apa yang telah direncanakan pada Rancangan Aksi Perubahan dapat direalisasikan sesuai dengan *timeline* atau jadwal yang telah di tentukan, setiap Pokja agar segera melaksanakan tugasnya sesuai yang sudah diarahkan oleh *Action Leader*,
- 2) diucapkan selamat bekerja kepada *Action Leader* beserta Pokja Tim Efektifnya untuk mewujudkan aksi perubahannya pada Satker jajaran Bidkesmapta Pusdokkes Polri.

d. PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI (*ACTION LEADER*):

Terima Kasih atas dukungan yang diberikan rekan-rekan semua, dengan demikian pada hari ini Tim Efektif sudah dapat dibentuk dan akan dibuatkan Surat Perintah Kapusdokkes Polri.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Pembagian tugas dan koordinasi Tim Efektif serta Pelacakan sprint Tim Efektif dalam rangka Aksi Perubahan ini dibuat sebagai bahan masukan Pimpinan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 31 Juli 2025
KETUA TIM EFEKTIF POKJA ADMINISTRASI

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR NAMA AKSI PERUBAHAN
RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PKA ANGKATAN XIV T.A. 2025
TANGGAL 31 Juli 2025

No.	Nama	Pangkat/NRP/NIP	Jabatan		Ket
			Struktural	Tim Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Dr. Dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp.Rad.	BRIGADIR JENDERAL POLISI	KARO KESPOL PUSDOKKES POLRI	SPONSOR	
2	dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS	KOMBES PDL/68010487	KABID KESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	MENTOR	
3	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	ACTION LEADER	
4	Ns. Fatwa A. Octoba, S.Kep	PENGATUR TK. // 199010232020121002	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM PENYUSUN	
5	Dodi Mulyadi, S.Kep	PENGATUR TK. // 199407072020121004	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM DOKUMENTASI	
6	Mayang Nugraheni, S.Tr.Kes	PENGATUR TK. // 199501082020122004	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM SOSIALISASI	

7	Sulastri Inwan, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	TIM ADMINISTRASI	
---	---------------------------	-----------------	---	------------------	--

SPRIN TIM EFEKTIF SESUDAH TANDA TANGAN DAN RAPAT KOORDINASI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/786/VII/DIK.2.5./2025

Pertimbangan: bahwa dalam rangka pelaksanaan implementasi aksi perubahan Pendidikan Kepemimpinan Administrator T.A. 2025 dibentuk Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar :**
1. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025;
 2. Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5./2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT/NRP/NIP, JABATAN DAN SATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

- Untuk :**
1. melaksanakan tugas sebagai Anggota Tim Efektif Aksi Perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri yang akan dilaksanakan pada;
 2. mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapusdokkes Polri;

2 SURAT PERINTAH KAPUSDOKKES POLRI
NOMOR : SPRIN/786/VII/DIK.2.5./2025
TANGGAL : 28 JULI 2025

4. melaksanakan perintah ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : 28 Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADJANA, Sp.An-TI, Subsp.T.I(K), M.Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSDOKKES POLRI
NOMOR : SPRIN/786/VII/DIK.2.5./2025
TANGGAL : 28 JULI 2025

2 LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPUSDOKKES POLRI
NOMOR : SPRIN/786/VII/DIK.2.5./2025
TANGGAL : 28 JULI 2025

NO.	N A M A	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	TIM EFEKTIF	
1	2	3	4	5	6
1.	Dr. dr. IG GEDE M. ANDIKA, Sp. Rad	BRIGADIR JENDERAL POLISI	KARO KESPOL PUSDOK KES POLRI	SPONSOR	
2.	dr. B. DJAROT WIBOWO	KOMBES POL/68010487	KABIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOK KES POLRI	MENTOR	
3.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.FD.	KOMPCLB/4121998	PAUR DIRBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOK KES POLRI	ACTION LEADER	
4.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA S. Kep.	PENSATUR TK. II/196010232020121002	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOK KES POLRI	TIM PENYUSUN	
5.	DODI MULYADI, S. Kep.	PENSATUR TK. II/196407072020121004	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOK KES POLRI	TIM DOKUMENTASI	
6.	MAYANG NUGRAHENI, S. Tr. Kes.	PENSATUR TK. II/196501082020122004	BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOK KES POLRI	TIM SOSIALISASI	

7. SULASTRI

1	2	3	4	5	6
7.	SULASTRI IRWAN, A. Md. Keb.	BRIPDA/60080612	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOK KES POLRI	TIM ADMINISTRASI	

Dikeluarkan di: Jakarta
pada tanggal : 28 Juli 2025
KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI

Dr. dr. ASEP HENDRADJANA, Sp.An-TI, Subsp.T.I(K), M.Kes.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/1 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00

1. Kegiatan

Melaksanakan Bedah Buku tentang MANAJEMEN KARYAWAN: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional karya Galih Panjalu Pramono, S.E., M.M., CH., CHt., CRM.

2. Tujuan

Bedah Buku tentang MANAJEMEN KARYAWAN: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional karya Galih Panjalu Pramono, S.E., M.M., CH., CHt., CRM. Bertujuan untuk Memahami Karakter dalam Kesehatan mental

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan Mandiri. Dalam Bedah Buku tentang MANAJEMEN KARYAWAN: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional karya Galih Panjalu Pramono, S.E., M.M., CH., CHt., CRM yang di lakukan oleh Paur Dikbang Subbid Keslek sebagai *Action Leader* untuk memahami konsep pengaruh kesehatan mental dalam dunia pekerjaan dengan poin penting yang terdapat dalam buku yaitu pada bab 2, bab 3, dan bab 5 dimana hal ini sangat mendukung dalam pembentukan karakter mental.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Pada kesimpulannya Buku tentang MANAJEMEN KARYAWAN: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional karya Galih Panjalu Pramono, S.E., M.M., CH., CHt., CRM. Membahas tentang apa saja yang menjadi penyebab rusaknya kesehatan mental dalam bekerja dan mencegah sebelum terjadinya kerusakan pada mental saat bekerja. Relevansi dengan aksi perubahan adalah untuk menghadapi beban kerja yang berat dan risiko burnout dalam bekerja, dan hal ini dapat di cegah melalui SOP tes kesehatan mental dan SOP tes wawancara kesehatan mental.

6. Evidence/Dokumentasi

BAB 2: KELELAHAN FISIK DALAM DUNIA KERJA

Kelelahan fisik merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas, kesehatan, serta kesejahteraan karyawan. Kelelahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti beban kerja yang berlebihan, lingkungan kerja yang tidak ergonomis, serta jam kerja yang panjang. Dalam bab ini, akan dibahas definisi dan penyebab kelelahan fisik, faktor-faktor pekerjaan yang berkontribusi terhadapnya, dampaknya bagi individu maupun organisasi, serta studi kasus di berbagai industri.

2.1. Definisi dan Penyebab Kelelahan Fisik

Kelelahan fisik didefinisikan sebagai kondisi kelelahan yang terjadi akibat aktivitas fisik yang berlebihan atau berkepanjangan, yang dapat mengakibatkan penurunan kapasitas kerja dan peningkatan risiko cedera (Gawron, 2019). Kelelahan ini terjadi ketika tubuh tidak dapat lagi mempertahankan performa optimalnya, baik karena aktivitas berulang, postur kerja yang tidak nyaman, atau kurangnya waktu pemulihan setelah bekerja.

Beberapa penyebab utama kelelahan fisik di tempat kerja meliputi:

1. Beban kerja yang berat

Pekerjaan yang menuntut aktivitas fisik tinggi, seperti mengangkat beban berat, berdiri dalam waktu lama, atau melakukan gerakan repetitif tanpa jeda yang cukup, dapat menyebabkan otot bekerja melebihi kapasitasnya dan meningkatkan risiko cedera. Ketika tubuh dipaksa untuk bekerja secara terus-menerus tanpa waktu pemulihan yang cukup, otot akan mengalami kelelahan yang berlebihan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan nyeri otot, kram, hingga cedera muskuloskeletal. Selain itu, pekerjaan yang membutuhkan tenaga fisik besar, seperti di industri manufaktur, konstruksi, dan perawatan kesehatan, sering kali memberikan tekanan tambahan pada sendi dan tulang belakang, sehingga meningkatkan kemungkinan masalah kesehatan jangka panjang. Jika tidak dikelola dengan baik, beban kerja yang berlebihan

Manajemen Karyawan: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional | 9

BAB 5: BURNOUT: PENYEBAB, DAMPAK, DAN STRATEGI PENCEGAHAN

Burnout merupakan fenomena yang semakin umum terjadi dalam dunia kerja modern. Kondisi ini ditandai dengan kelelahan emosional, mental, dan fisik yang berkepanjangan akibat stres kerja yang tidak terkendali. *Burnout* tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada organisasi dalam bentuk menurunnya produktivitas, meningkatnya angka *turnover*, dan berkurangnya kepuasan kerja. Bab ini akan membahas konsep *burnout*, penyebab utamanya, dampaknya bagi individu dan organisasi, serta strategi pencegahan yang dapat diterapkan di lingkungan kerja.

5.1. Konsep *Burnout* dalam Psikologi Kerja

Burnout pertama kali didefinisikan oleh Freudenberg (1974) sebagai kondisi kelelahan kronis yang terjadi akibat tekanan kerja yang berkepanjangan. Maslach dan Leiter (2017) kemudian mengembangkan konsep ini lebih lanjut dan mengidentifikasi tiga dimensi utama *burnout*, yaitu:

1. Kelelahan Emosional

Kelelahan emosional merupakan dimensi utama *burnout* yang ditandai dengan perasaan terkuras secara psikologis akibat tekanan kerja yang berkepanjangan. Individu yang mengalami kelelahan emosional cenderung merasa kehilangan energi dan motivasi untuk menyelesaikan tugas sehari-hari, bahkan tugas yang sebelumnya dapat mereka lakukan dengan mudah. Kondisi ini sering kali berawal dari beban kerja yang berlebihan, tekanan emosional yang tinggi, serta kurangnya waktu pemulihan yang memadai. Seiring waktu, individu yang mengalami kelelahan emosional dapat mulai mengalami gangguan konsentrasi, meningkatnya stres, serta ketidakmampuan untuk merespons tantangan kerja dengan efektif. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan fisik, serta menurunkan produktivitas kerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk

Manajemen Karyawan: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional | 42

BAB 3: KELELAHAN MENTAL DAN DAMPAKNYA

Kelelahan mental merupakan kondisi di mana individu mengalami penurunan fungsi kognitif akibat tekanan kerja yang berkepanjangan. Dalam dunia kerja yang semakin dinamis dan penuh tuntutan, banyak karyawan menghadapi beban kerja yang berat, multitasking yang berlebihan, serta ekspektasi yang tinggi dari atasan dan lingkungan kerja. Kelelahan mental dapat berdampak serius terhadap produktivitas, kesehatan mental, dan kepuasan kerja. Bab ini akan membahas definisi dan penyebab kelelahan mental, faktor pekerjaan yang memicunya, pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan dan kinerja, serta strategi untuk menguranginya.

3.1. Definisi Kelelahan Mental

Kelelahan mental adalah kondisi di mana individu mengalami penurunan kapasitas kognitif dan emosional akibat stres kerja yang terus-menerus (van der Linden et al., 2021). Kelelahan ini sering kali muncul dalam bentuk kesulitan berkonsentrasi, mudah lupa, serta hilangnya motivasi untuk bekerja.

Kelelahan mental dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Kelelahan Akut

Kelelahan akut terjadi setelah seseorang mengalami periode kerja yang intens dengan beban kognitif yang tinggi, seperti menyelesaikan tugas dengan tenggat waktu yang ketat, melakukan analisis data yang kompleks, atau bekerja dalam situasi yang membutuhkan fokus tinggi dalam jangka waktu tertentu. Kondisi ini umumnya ditandai dengan menurunnya tingkat konsentrasi, kesulitan berpikir jernih, serta perasaan lelah yang menghambat produktivitas dalam waktu singkat. Namun, kelelahan akut bersifat sementara dan dapat diatasi dengan istirahat yang cukup, baik dalam bentuk tidur berkualitas, jeda sejenak dari pekerjaan, atau aktivitas relaksasi yang membantu mengembalikan energi mental. Jika seseorang mendapatkan waktu pemulihan yang memadai, fungsi kognitif dapat kembali normal tanpa dampak jangka panjang yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi individu dan organisasi untuk memberikan

Manajemen Karyawan: Kelelahan Fisik, Mental, Dan Emosional | 19

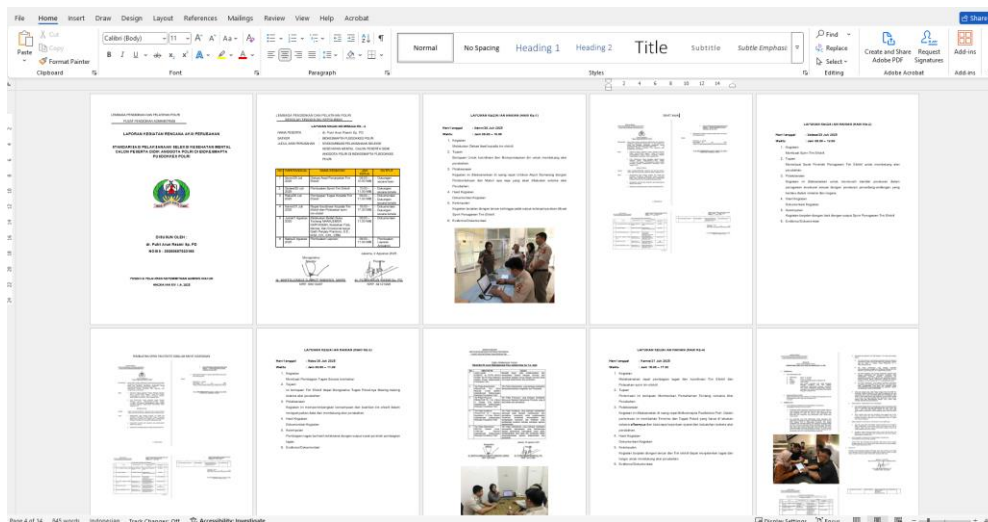


LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/2 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00

1. Kegiatan
Membuat laporan Minggu 2 Tahap Organisasi
2. Tujuan
Menyelesaikan laporan Minggu 2 Tahap Organisasi
3. Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paurn Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya
4. Hasil Kegiatan
Dokumentasi Kegiatan
5. Kesimpulan
Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 2 di selesaikan.
6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :

dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD

NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 3

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA
PUSDOKKES POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/4 Agustus 2025	Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan pembuatan materi SOP Kesehatan Mental	08.00 – 10.00 WIB	- Dukungan secara tertulis
2.	Selasa/5 Agustus 2025	Rapat Tim Efektif topik pembahasan pembuatan materi SOP Kesehatan Mental	16.00 – 17.30 WIB	- Dokumentasi - notulensi
3	Rabu/6 Agustus 2025	Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan finalisasi pembuatan Materi SOP Kesehatan Mental	08.00 – 10.00 WIB	- Dukungan secara tertulis
4	Kamis/7 Agustus 2025	- Rapat Tim Efektif topik pembahasan finalisasi pembuatan materi SOP Kesehatan Mental - Webinar LAN talent managing	16.00 – 17.30 WIB 09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Notulensi - resume
6	Jumat/8 Agustus 2025	Finalisasi draft awal SOP Kesehatan Mental	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
7	Sabtu/9 Agustus 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating

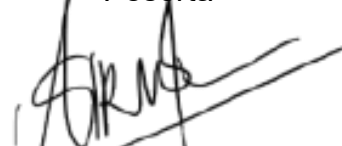
Jakarta, 9 Agustus 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : Senin/4 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 10.00 WIB

1. Kegiatan

Melakukan Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan pembuatan materi SOP Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Bertujuan Untuk koordinasi dan Mempersiapkan pembuatan materi SOP Kesehatan Mental sebagai kebutuhan utama dalam aksi perubahan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Dikbang bidkesmapta pusdokkes polri bersama tim efektif, dengan melakukan persiapan data pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental.

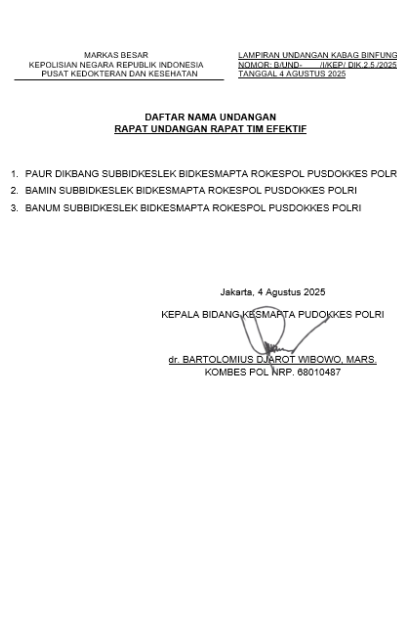
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar sehingga pada output selanjutnya di buat surat undangan yang akan dilanjutkan dengan rapat bersama tim efektif.

6. Evidence/Dokumentasi



LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Selasa/5 Agustus 2025

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Melaksanakan Rapat Tim Efektif topik pembahasan pembuatan materi SOP Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Bertujuan untuk mengetahui batasan dalam pembuatan dan pengembangan SOP Kesehatan Mental.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Dikbang bidkesmapta pusdokkes polri bersama tim efektif, pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental dilakukan dengan menilai dari aspek kebutuhan dan isu-isu kesehatan mental dalam dunia kerja yang berkembang di masyarakat dan yang menjadi nilai tambah jika SOP ini diterapkan.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik dengan output draft materi SOP berhasil di susun yang akan di lanjutkan ke tahap Verifikasi dan Finalisasi draft.

6. Evidence/Dokumentasi



Notulensi

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- | | |
|-----------------|---|
| 1) Hari/tanggal | Selasa/5 Agustus 2025 |
| 2) Jam | 16.00 – 17.30 WIB |
| 3) Tempat | Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri |
| 4) Pimpinan | Action Leader |
| 5) Peserta | Paar Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol
Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta
Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek
Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri |

b. Agenda pelaksanaan Rapat:

Sounding & Diskusi Awal Koordinasi dengan Stakeholder Internal Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) **SOP Tes Kesehatan Mental:** Disepakati bahwa tes kesehatan mental harus menggunakan instrumen psikologis yang valid dan reliabel, serta sesuai dengan pedoman internasional. Pelatihan untuk tenaga medis di Bidkesmapta Pusdokkes Polri sangat dibutuhkan agar tes dapat dilakukan dengan objektif dan akurat, mengingat pentingnya hasil tes dalam seleksi calon peserta didik anggota Polri.
- 2) **SOP Pelaporan Kesehatan Mental:** Pelaporan hasil tes harus disusun secara sistematis dan mudah dipahami, dengan menjaga kerahasiaan data peserta. Ditekankan pentingnya standar yang jelas mengenai format laporan yang komprehensif, yang mencakup hasil tes serta rekomendasi terkait. Panduan untuk mengkomunikasikan hasil tes kepada pihak terkait juga perlu diperjelas agar tidak terjadi misinterpretasi.
- 3) **SOP Wawancara Kesehatan Mental:** Wawancara kesehatan mental harus dilakukan dengan pendekatan yang terbuka dan profesional, untuk menggali lebih dalam kondisi psikologis calon peserta didik. Proses wawancara harus bebas dari bias dan dilakukan dengan empati. Penting juga untuk melaksanakan pelatihan kepada petugas wawancara agar mereka dapat melakukan tugas ini dengan efektif dan menghindari potensi kesalahan dalam penilaian.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat koordinasi rangka Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 5 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121998

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Rabu/6 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Melakukan Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan verifikasi dan finalisasi draft materi SOP Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Bertujuan Untuk verifikasi dan finalisasi draft pembuatan materi SOP Kesehatan Mental sebagai kebutuhan utama dalam aksi perubahan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Dikbang bidkesmapta pusdokkes polri bersama tim efektif, dengan melakukan verifikasi dan finalisasi draft pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar sehingga pada output selanjutnya di buat surat undangan yang akan dilanjutkan dengan rapat bersama tim efektif.

6. Evidence/Dokumentasi

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTA DINAS
Nomor : B /UND- /I/KEP/DIK.2.5./2025

Kepada : Yth. Daftar Nama Undangan Terlampir
Dari : Kabidkesmapta Pusdokkes Polri
Perihal : Undangan Rapat Tim Efektif

1. Rujukan:


a. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025

b. Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5./2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.

2. Sehubungan dengan rujukan di atas, agar hadir pada rapat internal Bagian Pembinaan Fungsi yang akan dilaksanakan pada:

- hari/tanggal : Rabu/6 Agustus 2025;
- pukul : 16.00 WIB s.d. selesai;
- tempat : Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri;
- pakaian : yang berlaku pada hari itu;
- pembahasan : Finalisasi pembuatan Materi SOP Kesehatan Mental

3. Demikian untuk menjadi maklum.


Jakarta, 6 Agustus 2025
KEPALA BIDANG KESMAPTA PUDOKKES POLRI

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN UNDANGAN KABAG BINFUNG
NOMOR: B/UND- /I/KEP/ DIK.2.5./2025
TANGGAL 6 AGUSTUS 2025

DAFTAR NAMA UNDANGAN RAPAT UNDANGAN RAPAT TIM EFEKTIF

- PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
- BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
- BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Jakarta, 6 Agustus 2025
KEPALA BIDANG KESMAPTA PUDOKKES POLRI

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/7 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 dan 16.00 – 17.30 WIB

1. Kegiatan

Melaksanakan Webinar LAN Talent Managing Pagi 09.00 – 11.00 WIB Rapat Tim Efektif topik pembahasan verifikasi dan finalisasi draft pembuatan materi SOP Kesehatan Mental pada pukul 16.00 – 17.30 WIB.

2. Tujuan

Bertujuan untuk melakukan verifikasi dan finalisasi draft dalam pembuatan dan pengembangan SOP Kesehatan Mental dan pada webinar LAN bertujuan untuk mengembangkan talent sebagai pemimpin yang berkualitas.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Dikbang bidkesmapta pusdokkes polri bersama tim efektif, verifikasi dan finalisasi draft pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental dilakukan dengan memastikan semua aspek kebutuhan dan persyaratan tidak melanggar hukum institusi dan memiliki dasar hukum yang jelas dalam SOP yang akan di buat dan kegiatan Webinar Dilaksanakan juga Secara Mandiri.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik dengan output draft materi SOP berhasil di susun yang akan di lanjutkan ke tahap Verifikasi dan Finalisasi draft dan pada webinar LAN Talent managing Action Leader Mempelajari pentingnya pengembangan skill dan management karyawan khususnya di era modern.

6. Evidence/Dokumentas



Notulensi

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Kamis/7 Agustus 2025
- 2) Jam 10.00 – 17.30 WIB
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Sounding & Diskusi Awal Koordinasi dengan Stakeholder Internal Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

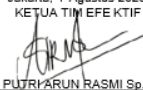
2. PEMBAHASAN

- 1) Verifikasi SOP Tes Kesehatan Mental: Tim melakukan verifikasi terhadap draft SOP Tes Kesehatan Mental, memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan telah sesuai dengan standar internasional dan relevansi dengan kebutuhan seleksi anggota Polri. Beberapa revisi teknis dilakukan untuk memastikan instrumen tes dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah oleh tenaga medis di Bidkesmapta Pusdokkes Polri.
- 2) Verifikasi SOP Pelaporan Kesehatan Mental: Draft SOP Pelaporan Kesehatan Mental diperiksa untuk memastikan bahwa laporan yang dihasilkan dapat mencakup informasi yang komprehensif namun tetap sederhana, dengan penekanan pada kerahasiaan data pribadi peserta. Revisi dilakukan pada format laporan untuk memastikan konsistensi dan kemudahan penggunaan oleh petugas yang membuat laporan.
- 3) Finalisasi SOP Wawancara Kesehatan Mental: SOP Wawancara Kesehatan Mental disesuaikan agar lebih jelas dalam memberikan panduan wawancara yang objektif dan empatik. Finalisasi dilakukan dengan memasukkan skenario wawancara yang mengedepankan prinsip-prinsip profesionalisme dan keadilan, serta memastikan bahwa pelatihan bagi petugas wawancara sudah mencakup seluruh aspek penting dalam melakukan wawancara secara efektif.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat koordinasi rangka Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 7 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121698

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/8 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Melakukan finalisasi draft materi SOP Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Bertujuan untuk finalisasi draft pembuatan materi SOP Kesehatan Mental.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan bersama Tim Penyusun dan *Action Leader* di ruang Dikbang bidkesmapta pusdokkes polri, dengan melakukan finalisasi draft pembuatan materi untuk SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental memastikan tidak ada persyaratan administrasi maupun data yang terlewatkan saat Pembuatan SOP.

4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar sehingga pada output selanjutnya di buat SOP Tes kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental dan SOP wawancara kesehatan mental.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Kamis/7 Agustus 2025
- 2) Jam 16.00 — 17.30 WIB
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Sounding & Diskusi Awal Koordinasi dengan Stakeholder Internal Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Verifikasi SOP Tes Kesehatan Mental. Tim melakukan verifikasi terhadap draft SOP Tes Kesehatan Mental, memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan telah sesuai dengan standar internasional dan relevansi dengan kebutuhan seleksi anggota Polri. Beberapa revisi teknis dilakukan untuk memastikan instrumen tes dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah oleh tenaga medis di Bidkesmapta Pusdokkes Polri.
- 2) Verifikasi SOP Pelaporan Kesehatan Mental. Draft SOP Pelaporan Kesehatan Mental diperiksa untuk memastikan bahwa laporan yang dihasilkan dapat mencakup informasi yang komprehensif namun tetap sederhana, dengan penekanan pada kerahasiaan data pribadi peserta. Revisi dilakukan pada format laporan untuk memastikan konsistensi dan kemudahan penggunaan oleh petugas yang membuat laporan.
- 3) Finalisasi SOP Wawancara Kesehatan Mental. SOP Wawancara Kesehatan Mental disesuaikan agar lebih jelas dalam memberikan panduan wawancara yang objektif dan empatik. Finalisasi dilakukan dengan memasukkan skenario wawancara yang mengedepankan prinsip-prinsip profesionalisme dan keadilan, serta memastikan bahwa pelatihan bagi petugas wawancara sudah mencakup seluruh aspek penting dalam melakukan wawancara secara efektif.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat koordinasi rangka Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 7 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/9 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Membuat laporan Minggu 3 Tahap Pelaksanaan

2. Tujuan

Menyelesaikan laporan Minggu 3 Tahap Pelaksanaan

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paur Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya

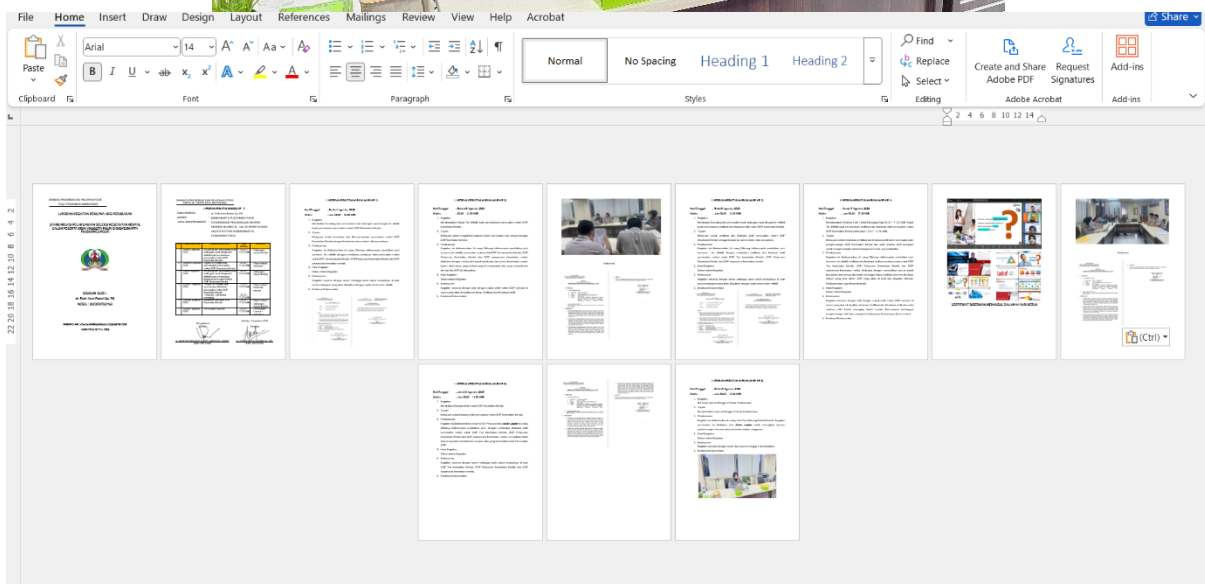
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 3 di selesaikan.

6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :

dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD

NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 4

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental- Bimtek Kesiapan ASN Polri dalam pelaksanaan Dikbang dan Penyusunan Aksi perubahan 2025	<p>16.00 – 17.30 WIB</p> <p>08.00 – 10.00 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none">- Dokumentasi- notulensi
2.	Selasa/12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental- Bimtek Kesiapan ASN Polri dalam pelaksanaan Dikbang dan Penyusunan Aksi perubahan 2025	<p>16.00 – 17.30 WIB</p> <p>08.00 – 10.00 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none">- Dokumentasi- notulensi
3	Rabu/13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental- Bimtek Kesiapan ASN Polri dalam pelaksanaan Dikbang dan Penyusunan Aksi perubahan 2025	<p>16.00 – 17.30 WIB</p> <p>08.00 – 10.00 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none">- Dokumentasi- notulensi
4	Kamis/14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi Pembuatan 3 SOP Kesehatan Mental- Bimtek E-Kinerja BKN dalam Penyusunan SKP pada fungsi Jabatan	<p>15.00 – 16.30 WIB</p> <p>08.00 – 10.00 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none">- Dokumentasi- notulensi

5	Jumat/15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi Pembuatan 3 SOP Kesehatan Mental - Bimtek E-Kinerja BKN dalam Penyusunan SKP pada fungsi Jabatan 	<p>15.00 – 16.30 WIB</p> <p>08.00 – 10.00 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - notulensi
6	Sabtu/16 Agustus 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan

Jakarta, 16 Agustus 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : **Senin/11 Agustus 2025**

Waktu : **Jam 08.00 – 10.00 WIB s.d. 16.00 – 17.30 WIB**

1. Kegiatan

Webinar Bimtek Kesiapan ASN Polri dalam Pelaksanaan Dikbang dan Penyusunan Aksi Perubahan 2025, yang diikuti oleh action leader. Setelah itu, dilanjutkan dengan rapat tim efektif untuk pembuatan Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental serta meningkatkan kesiapan action leader dalam pelaksanaan Dikbang dan penyusunan Aksi Perubahan 2025.

3. Pelaksanaan

Webinar Bimtek dilaksanakan terlebih dahulu untuk memberikan pemahaman kepada action leader mengenai pentingnya kesiapan dalam pelaksanaan Dikbang dan perencanaan Aksi Perubahan 2025. Setelah itu, rapat tim efektif dilaksanakan untuk menyusun Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental yang mencakup prosedur dan tahapan pemeriksaan.

4. Hasil Kegiatan

Draft Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental selesai disusun. Action leader memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pelaksanaan Dikbang dan penyusunan Aksi Perubahan 2025.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik dan sukses. Draft Konsep SOP siap untuk dilanjutkan ke tahap verifikasi dan finalisasi. Webinar berhasil memberikan wawasan yang berguna bagi action leader dalam merencanakan Aksi Perubahan 2025.

6. Evidence/Dokumentasi



Notulesi Rapat Pembuatan Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Senin/11 Agustus 2025
- 2) Jam 16.00 — 17.30 WIB
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Puskokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Pauc Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Rapat Tim Efektif Pembuatan Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

1) Pembahasan Standar Pemeriksaan Kesehatan Mental

Tim membahas kebutuhan untuk menyusun SOP yang mengatur seluruh tahapan pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri. Penekanan diberikan pada aspek objektivitas dan konsistensi dalam pelaksanaan tes, serta pentingnya menjaga kerahasiaan hasil pemeriksaan untuk memastikan proses yang transparan dan adil.

2) 2. Penyusunan Prosedur dan Instrumen Tes

Tim menyepakati bahwa prosedur pemeriksaan kesehatan mental harus melibatkan beberapa tahapan, termasuk wawancara, observasi perilaku, dan penggunaan instrumen tes psikologi standar. Ditekankan pentingnya keterlibatan profesional di bidang psikologi dalam setiap tahap untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil tes.

3) Pengembangan Sistem Pelaporan Hasil Pemeriksaan

Tim membahas tentang sistem pelaporan hasil pemeriksaan kesehatan mental yang mudah diakses dan terorganisir dengan baik. Penggunaan format yang seragam dan pencatatan yang sistematis menjadi prioritas untuk memudahkan evaluasi dan tindak lanjut bagi calon peserta didik yang mungkin memerlukan perhatian khusus.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Tim Efektif Pembuatan Konsep SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 11 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Selasa/12 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 10.00 WIB s.d. 16.00 – 17.30 WIB

1. Kegiatan

Webinar Bimtek Kesiapan ASN Polri dalam Pelaksanaan Penyusunan Aksi Perubahan 2025, yang diikuti oleh action leader. Setelah itu, rapat tim efektif dilanjutkan untuk membuat Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyusun Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental serta meningkatkan kesiapan action leader dalam penyusunan Aksi Perubahan 2025 dan pelaksanaan Dikbang.

3. Pelaksanaan

Webinar Bimtek dilaksanakan terlebih dahulu untuk memberikan pemahaman kepada action leader mengenai penyusunan Aksi Perubahan 2025. Kemudian, rapat tim efektif dilanjutkan dengan pembuatan Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental yang berisi prosedur pelaporan hasil tes.

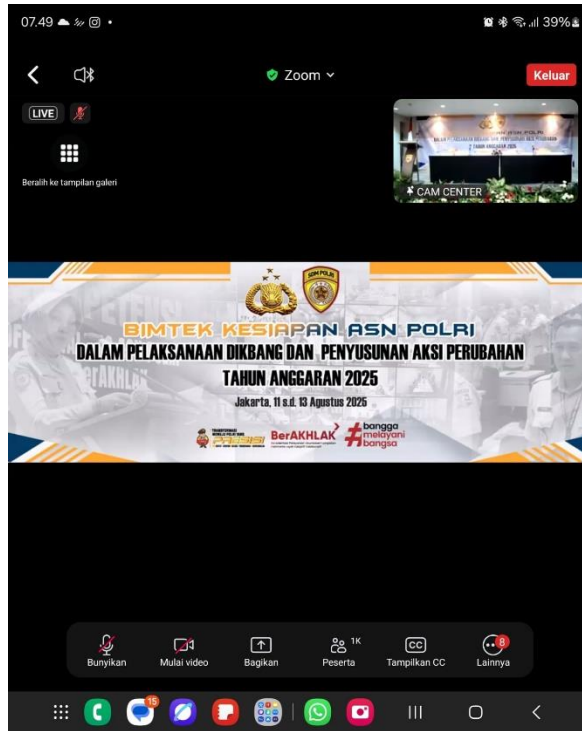
4. Hasil Kegiatan

Draft Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental telah selesai disusun. Action leader juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pelaksanaan Dikbang dan Aksi Perubahan 2025.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik dan draft Konsep SOP siap untuk dilanjutkan ke tahap verifikasi. Webinar juga berhasil memberikan wawasan yang berguna bagi action leader.

6. Evidence/Dokumentasi



Notulesi Rapat Pembuatan Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Selasa/12 Agustus 2025
- 2) Jam 16.00 – 17.30 WIB
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Rapat Tim Efektif Pembuatan Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

1) Penyusunan Format Pelaporan Hasil Tes

Tim membahas mengenai format pelaporan hasil tes kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri yang jelas dan terstandarisasi. Ditekankan bahwa format pelaporan harus mencakup deskripsi hasil tes, rekomendasi tindak lanjut, dan catatan penting terkait kondisi mental calon peserta didik.

2) Proses Verifikasi dan Tindak Lanjut Hasil Tes

Tim menyepakati bahwa setiap laporan hasil tes kesehatan mental harus melalui proses verifikasi oleh pihak yang berkompeten, seperti psikolog atau tenaga medis terkait. Selain itu, prosedur tindak lanjut bagi calon peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus, seperti konsultasi lanjutan atau terapi, juga harus tercantum dalam laporan.

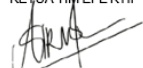
3) Keamanan dan Kerahasiaan Data

Tim menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan data hasil tes kesehatan mental dengan mengimplementasikan prosedur keamanan yang ketat. Hanya pihak yang berwenang yang boleh mengakses laporan, dan setiap akses serta perubahan data harus tercatat dengan rapi untuk keperluan audit dan transparansi.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Tim Efektif Pembuatan Konsep SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 12 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Rabu/13 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 10.00 WIB s.d. 16.00 – 17.30 WIB

1. Kegiatan

Pada hari selanjutnya, kegiatan dimulai dengan webinar Bimtek Kesiapan ASN Polri dalam Pelaksanaan Dikbang dan Penyusunan Aksi Perubahan 2025, yang diikuti oleh action leader. Setelah itu, dilanjutkan dengan rapat tim efektif untuk pembuatan Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental serta meningkatkan kesiapan action leader dalam pelaksanaan Dikbang dan penyusunan Aksi Perubahan 2025.

3. Pelaksanaan

Webinar Bimtek dilaksanakan terlebih dahulu untuk memberikan pemahaman kepada action leader mengenai pelaksanaan Dikbang dan pentingnya penyusunan Aksi Perubahan 2025. Setelah itu, rapat tim efektif dilaksanakan untuk menyusun Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental, yang mencakup prosedur wawancara dan tahapan penilaian kondisi psikologis ASN Polri.

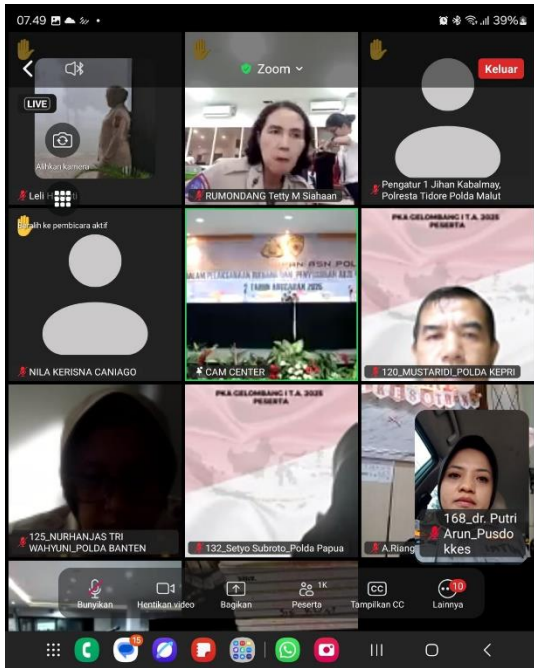
4. Hasil Kegiatan

Draft Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental selesai disusun. Action leader memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai pelaksanaan Dikbang dan Aksi Perubahan 2025.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik. Draft Konsep SOP siap untuk tahap verifikasi dan finalisasi. Webinar berhasil memberikan wawasan yang penting bagi action leader.

6. Evidence/Dokumentasi



Notulesi Rapat Pembuatan Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Rabu/12 Agustus 2025
- 2) Jam 16.00 — 17.30 WIB
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat: Rapat Tim Efektif Pembuatan Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- 1) Pembahasan Tahapan Wawancara
Tim membahas tahapan wawancara dalam tes kesehatan mental, yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi wawancara. Wawancara akan dilakukan oleh profesional di bidang psikologi dan difokuskan untuk menggali aspek psikologis calon peserta didik, seperti kestabilan emosi, kemampuan mengatasi stres, dan kesiapan mental untuk tugas di kepolisian.
- 2) Penyusunan Pedoman Pertanyaan Wawancara
Tim menyepakati penyusunan pedoman pertanyaan wawancara yang objektif dan tidak diskriminatif. Pertanyaan akan dirancang untuk menggali informasi tentang kemampuan calon peserta didik dalam menghadapi tekanan, respons terhadap situasi tertentu, dan evaluasi kondisi mental secara keseluruhan.
- 3) Proses Evaluasi dan Dokumentasi Hasil Wawancara
Tim memastikan bahwa hasil wawancara akan didokumentasikan secara sistematis dan objektif, dengan mencatat evaluasi dari setiap bagian wawancara. Setiap hasil wawancara akan dianalisis dan dilaporkan sebagai bagian dari evaluasi kesehatan mental, dengan memberikan rekomendasi tindak lanjut jika diperlukan.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Tim Efektif Pembuatan Konsep SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 13 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF

[Signature]
dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD,
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/14 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 10.00 WIB s.d. 15.00 – 16.30 WIB

1. Kegiatan

Webinar Bimtek E-Kinerja BKN dalam Penyusunan SKP pada Fungsi Jabatan, yang diikuti oleh action leader. Setelah itu, dilanjutkan dengan evaluasi 3 Konsep SOP Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi dan memperbaiki 3 Konsep SOP Kesehatan Mental yang telah disusun sebelumnya, serta memberikan wawasan lebih kepada action leader mengenai pemanfaatan E-Kinerja BKN dalam penyusunan SKP di setiap fungsi jabatan.

3. Pelaksanaan

Webinar ini memberikan wawasan terkait cara menyusun SKP yang lebih jelas dan terstruktur, serta cara mengintegrasikan E-Kinerja dalam proses evaluasi kinerja ASN. Setelah webinar, tim melanjutkan dengan evaluasi terhadap 3 Konsep SOP Kesehatan Mental, yang mencakup SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Mental, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan SOP sudah sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diinginkan.

4. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah perbaikan dan penyempurnaan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental. Action leader memperoleh manfaat yang signifikan dari webinar, termasuk pemahaman lebih mendalam mengenai cara menyusun SKP yang lebih efektif, serta manfaat integrasi E-Kinerja yang mempermudah proses penilaian kinerja ASN.

5. Kesimpulan

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Konsep SOP Kesehatan Mental telah diperbaiki dan siap untuk diterapkan. Webinar Bimtek memberikan manfaat yang jelas bagi action leader dalam meningkatkan pemahaman terkait penyusunan SKP dan penggunaan E-Kinerja BKN.

6. Evidence/Dokumentasi



Notulesi Rapat Evaluasi Pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Kamis/14 Agustus 2025
- 2) Jam 15.00 – 16.30 WIB
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Rapat Tim Efektif Evaluasi Pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

1) Evaluasi Kejelasan Prosedur dalam 3 SOP

Tim membahas kejelasan prosedur dalam masing-masing SOP, yaitu SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Pemeriksaan, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental. Ditekankan bahwa setiap SOP harus memiliki tahapan yang jelas, mudah dipahami, dan diterapkan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses seleksi calon peserta didik.

2) Pembahasan Kesesuaian dengan Standar dan Regulasi

Tim mengevaluasi kesesuaian 3 SOP dengan standar medis dan psikologis yang berlaku, serta regulasi internal Polri. Beberapa penyesuaian disarankan untuk memastikan SOP tersebut sesuai dengan praktik terbaik dalam pemeriksaan kesehatan mental dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga berwenang.

3) Penyempurnaan Dokumentasi dan Pelaporan Hasil

Tim menyoroti pentingnya penyempurnaan sistem dokumentasi dan pelaporan hasil dari ketiga SOP. Ditekankan agar laporan hasil tes dan wawancara kesehatan mental dicatat dengan rinci, dan format pelaporan harus memudahkan tindak lanjut dan evaluasi oleh pihak terkait.






3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Tim Efektif Evaluasi Pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 14 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/15 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 10.00 WIB s.d. 15.00 – 16.30 WIB

1. Kegiatan

Webinar Bimtek E-Kinerja BKN dalam Penyusunan SKP pada Fungsi Jabatan, yang diikuti oleh action leader. Setelah itu, dilanjutkan dengan finalisasi pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan finalisasi terhadap pembuatan 3 Konsep SOP Kesehatan Mental dan memberikan pemahaman lebih lanjut kepada action leader mengenai penggunaan E-Kinerja BKN dalam penyusunan SKP pada fungsi jabatan.

3. Pelaksanaan

Webinar ini memberikan pengetahuan tentang cara menyusun SKP yang efektif serta pengintegrasian E-Kinerja dalam sistem penilaian kinerja. Setelah itu, dilakukan finalisasi terhadap 3 Konsep SOP Kesehatan Mental, yaitu SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Mental, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental.

4. Hasil Kegiatan

Finalisasi 3 Konsep SOP Kesehatan Mental berhasil dilakukan dan dokumen SOP siap untuk diimplementasikan. Action leader memperoleh Manfaat dari webinar adalah pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menyusun SKP yang lebih terukur dan efektif serta integrasi E-Kinerja untuk mempermudah evaluasi kinerja ASN.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik dan sukses. 3 Konsep SOP Kesehatan Mental telah difinalisasi dan siap untuk digunakan. Webinar Bimtek memberikan manfaat berupa pemahaman yang lebih baik mengenai E-Kinerja BKN, sehingga action leader lebih siap dalam melakukan penyusunan SKP yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

6. Evidence/Dokumentasi



Konsep SOP Final



Nomor SOP	: KSM.01/MI/2025/Pusdokkes
Tanggal Pembuatan	: 11 Agustus 2025
Taggal Revisi	: -
Tanggal pengesahan	: Agustus 2025
Disahkan Oleh	KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
	dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-TI, Subsp.IC (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDRAL POLISI
Nama SOP	: PEPERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI

2. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Mental Calon Peserta Didik Anggota Poli	3. Peralatan utama dan pendukung, reagen dan barang habis pakai.
3. SOP Wawancara Kesehatan Mental Mental Calon Peserta Didik Anggota Poli	
Peringatan Jika pelaksanaan pemeriksaan kesehatan penerimaan calon anggota Poli tidak dijalankan sesuai prosedur maka tidak didapat anggota Poli yang sehat samapta.	Pencatatan dan Pendataan Hasil pemeriksaan kesehatan dituangkan dalam bentuk tertulis/rekapitulasi yang berisi calon memenuhi syarat kesehatan dan tidak memenuhi syarat serta disimpan sebagai arsip.

No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANAAN			MUTU BAKU		
		TM PENGAWAS	SEKERTARIAT	TM PEMERIKSA	KELENGKAAPAN	WAKTU	OUTPUT

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/16 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Membuat laporan Minggu 4 Tahap Pelaksanaan

2. Tujuan

Menyelesaikan laporan Minggu 4 Tahap Pelaksanaan

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paur Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya

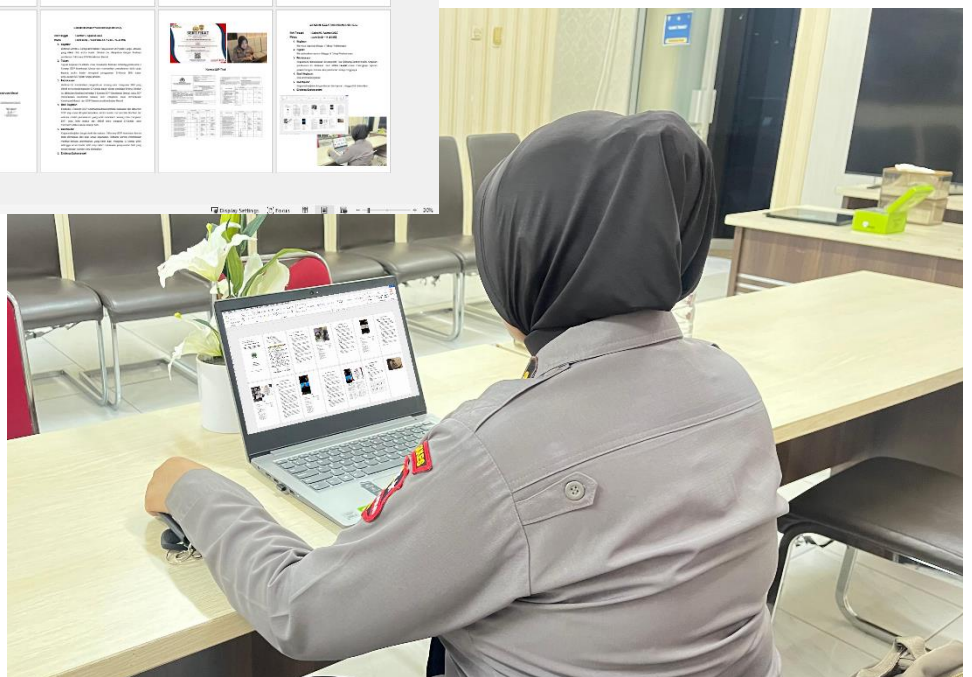
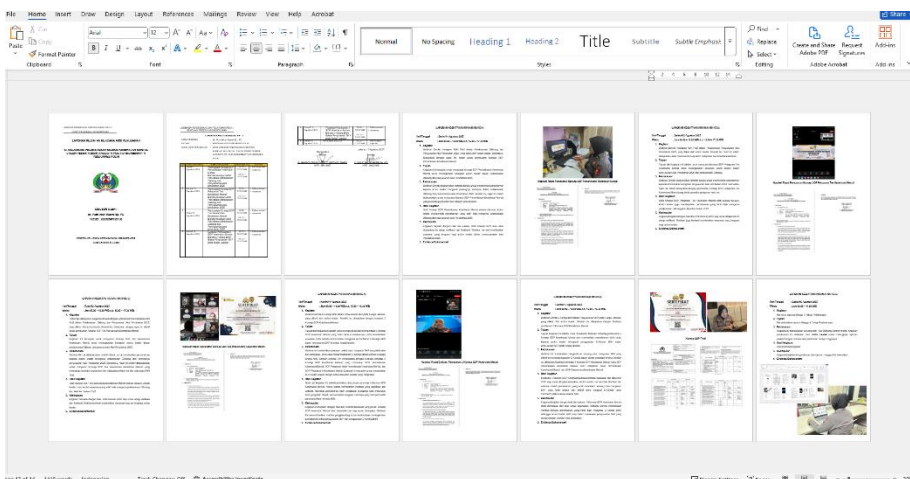
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 4 di selesaikan.

6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :

dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD

NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 5

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/18 Agustus 2025	Cuti bersama		
2.	Selasa/19 Agustus 2025	- Sounding dan Pembuatan Nota Dinas Tim Efektif Strategi Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental - Seminar nasional Peningkatan Kompetensi Penata layana Operasional dalam mendukung Efisiensi dan kualitas layanan	09.00 – 10.00 WIB 13.00 – 16.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis - Notulensi - resume
3	Rabu/20 Agustus 2025	Rapat Tim Efektif Strategi Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
4	Kamis/21 Agustus 2025	Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
5	Jumat/22 Agustus 2025	Evaluasi Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
6	Sabtu/23 Agustus 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating

Jakarta, 23 Agustus 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : **Senin/18 Agustus 2025**

Waktu : **CUTI BERSAMA**

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : **Selasa/19 Agustus 2025**

Waktu : **09.00 – 11.00 WIB**

1. Kegiatan

Pada hari Selasa, dilakukan sounding dan pembuatan nota dinas tim efektif strategi sosialisasi implementasi SOP Kesehatan Mental, yang diikuti dengan seminar nasional mengenai Peningkatan Kompetensi Penata Layanan Operasional dalam Mendukung Efisiensi dan Kualitas Layanan.

2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Mendapatkan masukan terkait strategi sosialisasi implementasi SOP Kesehatan Mental serta menyusun nota dinas untuk pengesahan dan distribusi SOP.
- b. Meningkatkan kompetensi penata layanan operasional agar lebih efisien dalam mendukung kualitas layanan yang optimal.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan sounding dan pembuatan nota dinas untuk menyusun langkah-langkah strategis sosialisasi SOP Kesehatan Mental. Setelah itu, dilanjutkan dengan seminar nasional yang memberikan pelatihan dan wawasan mengenai peningkatan kompetensi penata layanan operasional, yang penting dalam mendukung efisiensi dan kualitas layanan di berbagai sektor.

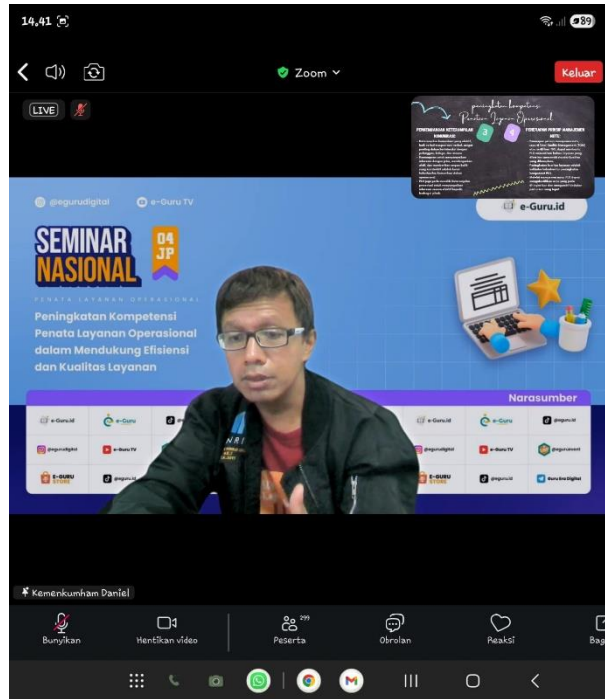
4. Hasil Kegiatan

- a. Nota dinas terkait strategi sosialisasi SOP Kesehatan Mental telah disusun.
- b. Seminar berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya peningkatan kompetensi penata layanan operasional dalam rangka efisiensi dan peningkatan kualitas layanan.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik dan berhasil menghasilkan hasil yang positif. Sosialisasi SOP Kesehatan Mental siap untuk dilanjutkan dengan implementasi, sementara seminar memberikan wawasan yang berguna bagi peserta mengenai peningkatan kualitas layanan.

6. Evidence/Dokumentasi



Seminar Nasional Peningkatan Kompetensi Penata Layanan Operasional dalam Mendukung Efisiensi dan Kualitas Layanan

No.	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1.	Peningkatan Kompetensi Penata Layanan Operasional dalam Mendukung Efisiensi dan Kualitas Layanan	2.3P
2.	Diskusi dan Tanya Jawab	2.3P
Jumlah Total Jam Pelajaran		4.3P

Semarang, 19 Agustus 2025
Narasumber

Hans Daniel Graciano P., S.Sos., M.M

Sertifikat

No: 020/S3.02/EGURUID/VIII/2025

dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp. PD
Paur Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes

Sebagai **Peserta**
Seminar Nasional Peningkatan Kompetensi Penata Layanan Operasional dalam Mendukung Efisiensi dan Kualitas Layanan
yang diselenggarakan oleh e-Guru.id pada tanggal:
18 Agustus 2025

Semarang, 19 Agustus 2025
Chief Executive Officer

Heri Triulman BS, M.Kom, M.Pd

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTA DINAS
Nomor : B /JUND- /IIKEP/DIK.2.5/2025

Kepada : Yth. Defnar Nama Undangan Terlampir
Dari : Kabidkesmapta Pusdokkes Polri
Perihal : Undangan Rapat Tim Efektif

1. Rujukan:

- Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025
- Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5/2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.

2. Sehubungan dengan rujukan di atas, agar hadir pada rapat internal Bagian Pembinaan Fungsi yang akan dilaksanakan pada:

- hari/tanggal : Rabu/20 Agustus 2025;
- pukul : 09.00 WIB s.d. selesai;
- tempat : Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri;
- pakaian : yang berlaku pada hari itu;
- pembahasan : Rapat Strategi Sosialisasi Implementasi SOP Kesehatan Mental

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 20 Agustus 2025

KEPALA BIDANG KESMAPTA PUDOKKES POLRI

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO MARS
KOMBES POL NRP. 68010487

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN UNDANGAN KABAG BINFUNG
NOMOR BANG- /IIKEP/ DIK.2.5/2025
TANGGAL 6 AGUSTUS 2025

DAFTAR NAMA UNDANGAN
RAPAT UNDANGAN RAPAT TIM EFEKTIF

- PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
- BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
- BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Jakarta, 20 Agustus 2025

KEPALA BIDANG KESMAPTA PUDOKKES POLRI

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO MARS
KOMBES POL NRP. 68010487

Hari/Tanggal : Rabu/20 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Pada hari selanjutnya, dilaksanakan rapat tim efektif untuk membahas strategi sosialisasi implementasi SOP Kesehatan Mental.

2. Tujuan

Tujuan dari rapat ini adalah untuk merancang dan menyusun strategi yang lebih terperinci dalam menyosialisasikan implementasi SOP Kesehatan Mental kepada pihak-pihak terkait di Polri.

3. Pelaksanaan

Rapat dimulai dengan pembahasan mengenai berbagai metode sosialisasi, termasuk penentuan target audiens, materi yang perlu disosialisasikan, serta metode pelatihan yang tepat. Selain itu, tim juga membahas peran masing-masing anggota dalam melaksanakan sosialisasi serta penjadwalan kegiatan sosialisasi di berbagai unit.

4. Hasil Kegiatan

Rapat menghasilkan keputusan mengenai metode sosialisasi yang akan digunakan, jadwal pelatihan, dan pembagian tugas untuk setiap anggota tim. Strategi sosialisasi disepakati dan siap untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

5. Kesimpulan

Kegiatan rapat berjalan lancar dengan hasil yang jelas. Strategi sosialisasi implementasi SOP Kesehatan Mental telah disusun dengan baik dan siap untuk diimplementasikan sesuai jadwal.

6. Evidence/Dokumentasi



MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Rabu/20 Agustus 2025
- 2) Jam 09.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Rapat Strategi Sosialisasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Pembahasan Tujuan Sosialisasi Rapat membahas tujuan utama dari sosialisasi implementasi 3 SOP Kesehatan Mental, yaitu memastikan seluruh pihak terkait memahami prosedur dan standar yang telah ditetapkan dalam SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Pemeriksaan, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental.
- 2) Strategi dan Metode Sosialisasi Tim menyepakati strategi sosialisasi yang meliputi pelatihan langsung, distribusi materi sosialisasi, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik. Juga disepakati bahwa sosialisasi akan dilakukan secara bertahap di berbagai unit terkait dengan jadwal yang sudah disusun.
- 3) Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Tim Setiap anggota tim diberi tugas untuk memfasilitasi sosialisasi di unit masing-masing dan memastikan bahwa semua materi disampaikan dengan jelas. Pengawasan dan evaluasi pasca-sosialisasi akan dilakukan untuk menilai efektivitas dan memastikan implementasi SOP berjalan dengan baik.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Strategi Sosialisasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 20 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUJRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/21 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Pada hari tersebut, dilakukan sosialisasi implementasi SOP Kesehatan Mental kepada pihak-pihak terkait di Polri.

2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menjelaskan implementasi SOP Kesehatan Mental, sehingga semua pihak terkait dapat memahami prosedur yang baru serta memastikan implementasinya berjalan dengan efektif.

3. Pelaksanaan

Sosialisasi dimulai dengan presentasi mengenai SOP Kesehatan Mental, diikuti oleh penjelasan rinci tentang setiap prosedur yang harus diikuti dalam pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri. Setelah presentasi, dilakukan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman dan klarifikasi terkait SOP. Selain itu, dibagikan materi sosialisasi untuk referensi lebih lanjut.

4. Hasil Kegiatan

Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi berhasil memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai SOP Kesehatan Mental. Beberapa pertanyaan terkait implementasi dan prosedur juga dijawab dengan baik. Materi sosialisasi telah dibagikan dan diterima oleh peserta.

5. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, dan peserta menunjukkan antusiasme dalam memahami SOP Kesehatan Mental. Diharapkan implementasi SOP ini dapat dilakukan secara efektif di lapangan dengan dukungan penuh dari semua pihak terkait.

6. Evidence/Dokumentasi



MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Kamis/21 Agustus 2025
- 2) Jam 09.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Sosialisasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Tujuan Sosialisasi Rapat membahas tujuan dari sosialisasi implementasi 3 SOP Kesehatan Mental, yaitu untuk memastikan semua pihak terkait memahami dengan jelas prosedur yang harus diikuti dalam SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Pemeriksaan, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental.
- 2) Metode dan Jadwal Sosialisasi Tim menyepakati bahwa sosialisasi akan dilakukan melalui presentasi langsung, distribusi materi, serta sesi tanya jawab. Sosialisasi akan dijadwalkan secara bertahap untuk berbagai unit terkait, dengan mempertimbangkan waktu yang tepat agar semua peserta dapat mengikuti dengan baik.
- 3) Evaluasi dan Tindak Lanjut Evaluasi terhadap pemahaman peserta akan dilakukan setelah sosialisasi untuk memastikan materi diterima dengan baik. Tim juga akan memantau pelaksanaan SOP di lapangan dan memberikan dukungan jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi SOP.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Sosialisasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 21 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/22 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Pada hari tersebut, dilakukan evaluasi sosialisasi implementasi SOP Kesehatan Mental untuk menilai sejauh mana pemahaman dan penerimaan pihak terkait terhadap SOP yang telah disosialisasikan.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi SOP Kesehatan Mental, mengidentifikasi kendala atau masalah yang mungkin muncul, dan memastikan bahwa semua pihak terkait memahami prosedur dengan baik.

3. Pelaksanaan

Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok dan wawancara singkat dengan peserta sosialisasi untuk menilai pemahaman mereka terhadap SOP. Selain itu, tim melakukan analisis terhadap umpan balik yang diberikan oleh peserta selama sesi tanya jawab. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki atau menyesuaikan materi sosialisasi apabila diperlukan.

4. Hasil Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah memahami SOP dengan baik, namun ada beberapa bagian yang perlu penjelasan lebih lanjut. Beberapa umpan balik juga mencakup permintaan untuk pelatihan lanjutan mengenai implementasi SOP di lapangan.

5. Kesimpulan

Kegiatan evaluasi berjalan dengan lancar dan memberikan wawasan yang berguna untuk peningkatan sosialisasi SOP Kesehatan Mental. Beberapa penyesuaian dan penambahan materi sosialisasi akan dilakukan untuk memastikan implementasi yang lebih efektif.

6. Evidence/Dokumentasi



MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Jum'at/22 Agustus 2025
- 2) Jam 09.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Evaluasi Sosialisasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Penilaian Pemahaman Peserta Rapat membahas hasil evaluasi terhadap pemahaman peserta sosialisasi mengenai 3 SOP Kesehatan Mental. Mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang baik, namun beberapa peserta masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut tentang pelaksanaan SOP di lapangan.
- 2) Kendala yang Dihadapi Tim mengidentifikasi beberapa kendala dalam sosialisasi, seperti keterbatasan waktu untuk mendalami setiap SOP dan beberapa bagian materi yang perlu disesuaikan dengan kondisi spesifik di beberapa unit. Beberapa peserta juga meminta sesi lanjutan untuk klarifikasi.
- 3) Rencana Tindak Lanjut Dari hasil evaluasi, disepakati untuk mengadakan sesi tambahan dan pertemuan follow-up guna memastikan penerapan SOP yang efektif. Tim juga akan memperbarui materi sosialisasi berdasarkan umpan balik yang diterima selama sesi evaluasi.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Evaluasi Sosialisasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 22 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 34121066

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/23 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Membuat laporan Minggu 5 Tahap Pelaksanaan

2. Tujuan

Menyelesaikan laporan Minggu 5 Tahap Pelaksanaan

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paor Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya

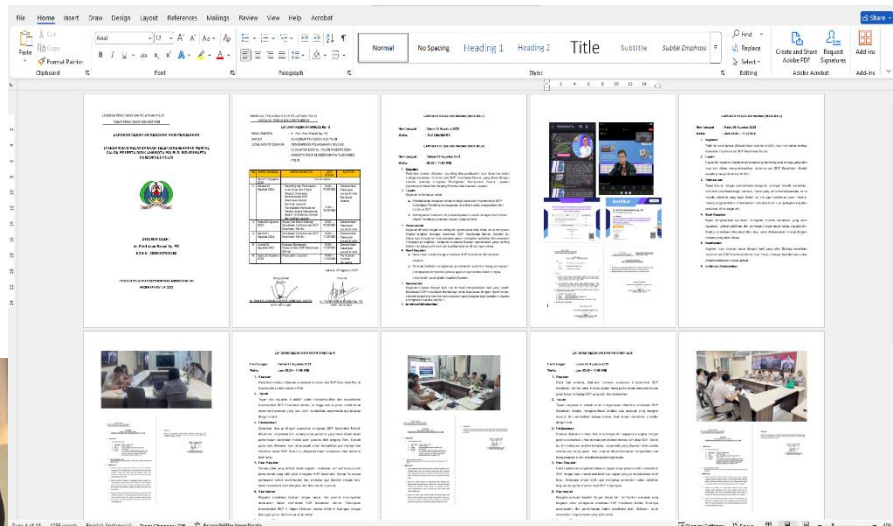
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 5 di selesaikan.

6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

**STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL
CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA
PUSDOKKES POLRI**



DISUSUN OLEH :
dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 6

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/25 Agustus 2025	Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
2.	Selasa/26 Agustus 2025	Implementasi SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental	08.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
3	Rabu/27 Agustus 2025	Implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental	08.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
4	Kamis/28 Agustus 2025	Pembuatan Laporan Hasil Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental	16.00 – 17.030 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
5	Jumat/29 Agustus 2025	Evaluasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental	16.00 – 17.30 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
6	Sabtu/30 Agustus 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating

Jakarta, 9 Agustus 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : **Senin/25 Agustus 2025**

Waktu : **Jam 08.00 – 10.00 WIB**

1. Kegiatan

Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Puskokkes Polri.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental berjalan sesuai prosedur dan efektif dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Puskokkes Polri dengan melibatkan tim medis, psikolog, dan tenaga kesehatan lainnya. Dimulai dengan pengarahan mengenai SOP, dilanjutkan dengan simulasi pemeriksaan kesehatan mental pada beberapa calon peserta didik untuk menguji penerapan prosedur yang telah disusun.

4. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan SOP berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Semua tahap pemeriksaan, mulai dari wawancara hingga observasi, dilakukan dengan baik. Namun, beberapa petugas baru masih membutuhkan waktu untuk sepenuhnya memahami prosedur, terutama dalam pembuatan laporan hasil pemeriksaan. Secara keseluruhan, kegiatan memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan SOP serta area yang perlu perbaikan.

5. Kesimpulan

Implementasi SOP berjalan dengan baik, namun perlu pelatihan lebih lanjut bagi petugas baru agar dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan prosedur. Evaluasi dan pelatihan lanjutan akan membantu memastikan penerapan SOP yang lebih optimal.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Senin/25 Agustus 2025
- 2) Jam 08.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Fasilitas Kesehatan Bidkesmapta Pusdokke Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- 1) Pelaksanaan SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Tim medis dan psikolog melakukan implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental dengan cermat dan mengikuti setiap tahapan yang telah ditetapkan. Proses dimulai dengan pemeriksaan awal untuk menilai kondisi umum pasien, dilanjutkan dengan tes psikologis dan observasi klinis. Setiap tahapan dilakukan dengan teliti untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan lengkap.
- 2) Evaluasi Proses Implementasi Secara keseluruhan, implementasi SOP berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dengan petugas mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala terkait durasi pemeriksaan yang lebih lama dari yang diperkirakan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk mendalami kondisi pasien dengan lebih teliti. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar petugas sudah cukup memahami SOP, namun beberapa petugas baru masih membutuhkan waktu lebih untuk beradaptasi dengan prosedur yang ada.

- 3) Rekomendasi Perbaikan Untuk meningkatkan efisiensi proses, disarankan untuk melakukan penyesuaian dalam durasi setiap tahapan pemeriksaan agar lebih sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Selain itu, diperlukan pelatihan lanjutan untuk petugas baru agar mereka lebih cepat memahami dan mengikuti prosedur SOP secara optimal. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemeriksaan tanpa mengurangi kualitas hasil yang diperoleh.

3. PENUTUP

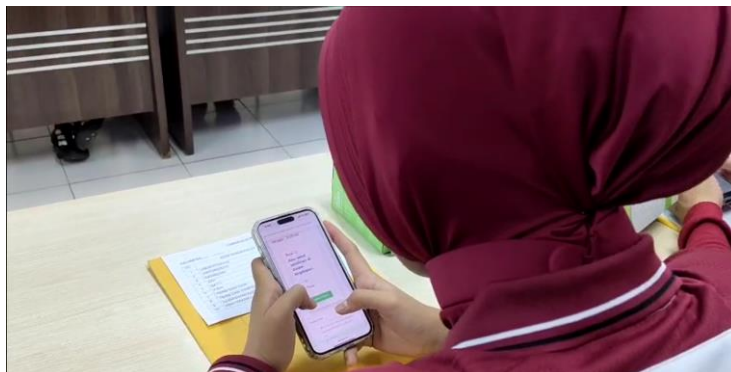
Demikian hasil pelaksanaan Implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 25 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. // 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. // 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. // 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



ABSENSI PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK S1 STIK SUMBER BINTARA POLWAN T.A. 2025

NO	NO UJIAN	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	PARAF/TTD
1	01401W0075UB PANPUS	DIYAH SETYANNINGSIH, S.H.	BRIGPOL	9780009	BANIT TM UNIT ANALIS SUBINT ANALIS DAN TEKINTEL UNIT INTEL SATGASBWL JATENG GENUSUS B1 AT POLRI	
2	01401W0075UB PANPUS	MASRY DEZA UTAMI	BRPTU	9050113	BANIT 2 SUBIDEN 2 DEN 8 SAT KBRN PASGEBANA KORBRANCOB POLRI	
3	01401W0075UB PANPUS	MEGA AGUSTINE, S.H.	BRPTU	9700080	BANUM SUBBAG IGM SETLEM SESPM LEMOKLAT POLRI (DIRAHKAN BANUM POK W)	
4	01401W0075UB PANPUS	AVIL LIANI, S.H.	BRPTU	9020011	BANUM UR SDM SUBBAG PENMIN SEPOLWAN LEMOKLAT POLRI	
5	014022W0516POL DA BALU	CARLA CLAUDIA SUSELO, S.H., M.H.	BRIGPOL	9090077	BA BROPROFAM POLDA BALU	
6	014019W0013POL DA DIY	DINDAH SETYAWATI, S.PD., M.A.P.	BRIGPOL	9031021	BANUM URUM SUBBAGSERTTAKAH SETUM POLDA DIY	
7	014019W0028POL DA JATENG	ANGGRI DWI HANJANI, S.AK., M.M.	BRIGPOL	9050000	BANUM BAGRENPROGAR RORENA POLDA JATENG	
8	014019W0023POL DA JATENG	JATIYUFA AZMANI, S.H., M.H.	BRIGPOL	9040010	BANUM SUBBAGPAKATKEMA BAGKEMA ROOPS POLDA JATENG	
9	014019W0031POL DA JATENG	SINDHYTAS PUTRI VEDHAYANA, S.H.	BRIGPOL	9011046	BANUM URKEU SUBBAGRENMIN BROPROFAM POLDA JATENG	
10	014019W0037POL DA JATENG	INDRI ANASTASYA KARWANGAN, S.KOM.	BRPTU	9037004	BA SATLANTAS POLRES SEMARANG POLDA JATENG	
11	014019W0048POL DA JATENG	SUFIANA MAYASARI, S.H.	BRIGPOL	9067018	BANIT UNIT BINMAS POLSEK KARANGANYAR POLRES KARANGANYAR POLDA JATENG	
12	014019W0039POL DA JATENG	FEBI SEKARNILAH, S.H., M.H.	BRIGPOL	9702029	BANUM URREN SUBBAGRENMIN SPN POLDA JATENG	

NO	NO UJIAN	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	PARAF/TTD
13	014019W0011POL DA JATENG	RSTI YULFAH ARUMADAN	BRIGPOL	9070040	BA SKEU POLRES SUKOHARJO POLDA JATENG	
14	014019W0033POL DA JATENG	AYU AMALIA, S.H.	BRIGPOL	9701002	BANUM BAGRENOPS ROOPS POLDA JATENG	
15	014025W0001POL DA KEPRI	MURNALDA, S.M.	BRPTU	9701032	BA ROOPS POLDA KEPRI	
16	014019W0018POL DA LAMPUNG	GRACIA OSA SIDA BALOCK, S.Pd., M.H.	BRIGPOL	9090097	BA BIKHIMAS POLDA LAMPUNG	
17	014019W0018POL DA LAMPUNG	DEVI SIFAH FAIZYAH	BRIGPOL	9012021	BA SATSAMPTA POLRES LAMPUNG UTARA POLDA LAMPUNG	
18	014021W0034POL DA METRO JAYA	TKA ASTRIA SUPRIYADI, S.H.	BRPTU	9000202	BA DITRESBIBER POLDA METRO JAYA	
19	014021W0048POL DA METRO JAYA	MALIA NUGRAHANI, S.H., M.H.	BRIGPOL	9000040	BANUM SATRESKRIM POLRES METRO BEKASI POLDA METRO JAYA	
20	014021W0035POL DA METRO JAYA	DHARINA APRILA NUGRAHANI	BRIGPOL	9004018	BA POLSEK BEKASI SELATAN POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA (BA POLSUBSEKTOR PEKAYON)	
21	014021W0004POL DA METRO JAYA	ELVIRA CAHYANI MATAMA, S.H.	BRPTU	9702050	BA DITRESKRIMSUS POLDA METRO JAYA	
22	014021W0038POL DA METRO JAYA	RISNA FAZARA RENTUA	BRIGPOL	9007018	BATANTI BUM POLSEK SUMAJAYA POLRES METRO DEPOK POLDA METRO JAYA (BATANTI 2 BUM)	
23	014021W0020POL DA METRO JAYA	KEPTI ZULFA NABILLA, S.H.	BRIGPOL	9008012	BANIT UNIT 5 SISTNK SUBDITREGRENT DITLANTAS POLDA METRO JAYA (SI SINK KELAPA DUA)	
24	014021W0033POL DA METRO JAYA	MUTARA AYU RAHMAWATI, S.H.	BRIGPOL	9002015	BA SATRESKRIM POLRES METRO JARIT POLDA METRO JAYA (BANYANGKARA OPERASIONAL PELAKSANA PEMULA BIDANG RESKRIM)	
25	014021W0037POL DA METRO JAYA	MINI PURNAMA, S.H.	BRIGPOL	9010060	BA SATRESNARKOBA POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA	

NO	NO UJIAN	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	PARAF/TTD
26	014022W0010POL DA NTB	SARAH DESTIRA SANDI, S.H.	BRPTU	9712021	BANUM SUBBAG PNG BAGDAPERS RD IGM POLDA NTB	
27	014023W0011POL DA PAPUA	JENNY FRISKA LESTARI PASARIBU, S.H., M.H.	BRIGPOL	9060002	BANUM BAGSINOPSINAL DITRESKRIMSUS POLDA PAPUA	
28	014023W0011POL DA SUMBAR	SISKA HELMRANTA, S.H., M.H.	BRPTU	9020020	BANUM SUBBAGRENMIN DITBINMAS POLDA SUMBAR (URREN)	
29	014026W0019POL DA SUMSEL	CA AYU NURANI LESTARI, S.H., M.H.	BRIGPOL	9060023	BANIT UNIT 4 SUBDIT 3 DITRESKRIMSUS POLDA SUMSEL	
30	014026W0018POL DA SUMSEL	ADE JULITA PATADUNGAN, S.H.	BRIGPOL	9067034	BANUM URKEU SUBBAGRENMIN BIKHIMAS POLDA SUMSEL	

di.n KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
KABIDKESMAPTA

dr. B. DJAROT WIBOWO, MARS
KOMBES POL NRP 68010487

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Selasa/26 Agustus 2025

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Implementasi SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Pusedokkes Polri.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan pelaporan hasil tes kesehatan mental dilakukan sesuai dengan SOP, serta meningkatkan ketepatan dan akurasi laporan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Pusedokkes Polri dengan pengarahan kepada tim medis dan psikolog tentang SOP pelaporan. Tim kemudian melakukan simulasi pengisian laporan berdasarkan hasil pemeriksaan, termasuk wawancara, tes psikologis, dan observasi klinis, sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

4. Hasil Kegiatan

Pelaporan berjalan lancar, namun terdapat beberapa penyesuaian yang diperlukan terkait penggunaan format laporan, terutama untuk petugas baru. Secara keseluruhan, laporan yang dihasilkan sesuai SOP dan siap untuk digunakan dalam tindak lanjut medis.

5. Kesimpulan

Pelaksanaan SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental berhasil dengan baik, namun perlu pelatihan lebih lanjut untuk mempercepat pemahaman format laporan oleh petugas baru.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/Tanggal Selasa/26 Agustus 2025
- 2) Jam 08.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Fasilitas Kesehatan Bidkesmapta Puskokke Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Pauc Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri

b. Agenda Implementasi SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- 1) Pelaksanaan Pelaksanaan SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental Tim medis dan psikolog melakukan implementasi SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental dengan teliti setelah setiap tes dilakukan. Setiap hasil tes, baik itu wawancara, tes psikologis, maupun observasi klinis, dicatat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam SOP. Laporan yang dihasilkan mencakup informasi lengkap terkait kondisi mental pasien, termasuk analisis dan rekomendasi tindak lanjut.
- 2) Evaluasi Proses Implementasi Proses pelaporan berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala kecil terkait waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan. Petugas perlu memastikan bahwa setiap laporan dilengkapi dengan informasi yang akurat dan lengkap sesuai dengan SOP. Beberapa petugas baru memerlukan waktu lebih lama untuk memahami format laporan dan pengisian kolom yang sesuai, yang mempengaruhi kelancaran proses pelaporan.

- 3) Rekomendasi Perbaikan Diperlukan penyesuaian waktu pelaporan agar lebih efisien dan tidak mempengaruhi kelancaran proses tes. Pelatihan tambahan untuk petugas baru mengenai format laporan dan pengisian kolom yang tepat perlu dilakukan agar proses pelaporan dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Selain itu, penyusunan template laporan yang lebih jelas dapat membantu mempercepat proses dan mengurangi kesalahan dalam pelaporan.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Implementasi SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 26 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. II / 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. II / 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. II / 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Rabu/27 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Puskokes Polri.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan pelaksanaan tes wawancara kesehatan mental sesuai SOP, guna menilai kondisi psikologis pasien secara akurat.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Puskokes Polri. Dimulai dengan pengarahan mengenai prosedur wawancara, kemudian dilakukan simulasi wawancara dengan pasien. Petugas mengikuti setiap langkah dalam SOP untuk menggali informasi terkait kondisi mental pasien.

4. Hasil Kegiatan

Proses wawancara berjalan sesuai prosedur, dengan petugas mampu menggali informasi dengan baik. Beberapa kendala muncul terkait pengelolaan waktu wawancara, yang sedikit lebih lama dari yang diharapkan. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan memberikan data yang dibutuhkan.

5. Kesimpulan

Implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental berjalan efektif, meskipun perlu penyesuaian dalam durasi wawancara untuk meningkatkan efisiensi.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
REMBENTAN TRIKORPORATIF AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

- 1) Hari/langgal Rabu/27 Agustus 2025
 - 2) Jam 08.00 s.d Selesai
 - 3) Tempat Fasilitas Kesehatan Bidkesmapta Pusdokkes Polri
 - 4) Pimpinan Action Leader
 - 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri
- b. Agenda Implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.
2. PEMBAHASAN
- 1) Pelaksanaan SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental Tim psikolog dan petugas medis melakukan implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental dengan mengikuti setiap tahapan yang telah disusun. Wawancara dilakukan dengan pendekatan yang hati-hati untuk menggali informasi dari pasien secara mendalam, mulai dari gejala yang dialami hingga faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis mereka. Setiap pertanyaan disampaikan sesuai dengan prosedur untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan evaluasi.
 - 2) Evaluasi Proses Implementasi Proses wawancara berjalan sesuai dengan SOP, namun ada beberapa tantangan terkait waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing wawancara. Beberapa wawancara berlangsung lebih lama dari yang diharapkan karena pasien membutuhkan waktu lebih untuk merespons pertanyaan dengan penuh. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar petugas sudah memahami langkah-langkah dalam wawancara, tetapi masih ada area yang memerlukan perhatian lebih dalam hal pengelolaan waktu dan pengaturan alur wawancara.

- 3) Rekomendasi Perbaikan Disarankan untuk melakukan penyesuaian waktu untuk setiap wawancara agar lebih efisien tanpa mengurangi kualitas hasil wawancara. Pelatihan lebih lanjut bagi petugas tentang cara mengelola waktu dan mengatur alur wawancara yang lebih tepat dapat membantu mempercepat proses tanpa kehilangan kedalaman informasi yang dibutuhkan. Selain itu, evaluasi lanjutan dan umpan balik dari petugas akan berguna untuk penyempurnaan wawancara ke depan..

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Implementasi SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 27 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. II / 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. II / 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. II / 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



ABSENSI PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK S1 STIK SUMBER BINTARA POLWAN T.A. 2023

NO	NO UJIAN	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	PARAF/TTD
1	014001W007919UB PAMPUS	DIYAH SETYANNINGSIH, S.H.	BRIGPOL	9750003	BANIT TIM UNIT ANALIS SUBBINT ANALIS DAN TEKNIKEL UNIT INTEL SATSABINIL JATENGG DENGUS 86 AT POLRI	
2	014001W007919UB PAMPUS	MAISSY DEZA UTAMI	BRPTU	98050113	BANIT 2 SUBBEN 2 DEN 9 SAT KBRN PASSEGEWA KORBRACOB POLRI	
3	014001W007919UB PAMPUS	MEDA AGUSTINE, S.H.	BRPTU	9708000	BANIM SUBBAG SOM SETLEM BEGPM LEMOKLAT POLRI (DINAMIKAN BANIM POK W)	
4	014001W007919UB PAMPUS	AVIL LIMAL, S.H.	BRPTU	9802011	BANIM UR SOM SUBBAG RENMIN SEPOLIRAN LEMOKLAT POLRI	
5	014022W0018POL DA BALI	CARLA CLAUDIA SIBILO, S.H., M.H.	BRIGPOL	9600077	BA BIDPROPAM POLDA BALI	
6	014025W0013POL DA DIY	ENDAH SETYAWATI, S.PD., M.A.P.	BRIGPOL	9501121	BANIM URUM SUBBAGENSETAKAH SETAM POLDA DIY	
7	014024W0028POL DA JATENGG	ANGGRI DWI HALIANI, S.K., M.M.	BRIGPOL	9509030	BANIM BAGRENPROGAR KORENA POLDA JATENGG	
8	014024W0032POL DA JATENGG	UKTUFYIA AZMANI, S.H., M.H.	BRIGPOL	9504001	BANIM SUBBAGPAAKTERMA BAKERMA ROOPS POLDA JATENGG	
9	014024W0033POL DA JATENGG	BINDHYIAS PUTRI VEDHAYANA, S.H.	BRIGPOL	9611046	BANIM URKEU SUBBAGRENMIN BIDPROPAM POLDA JATENGG	
10	014024W0033POL DA JATENGG	INDRI ANASTASYA KARINANGANI, S.KOM.	BRPTU	9603104	BA SATLANTAS POLRES SEMARANG POLDA JATENGG	
11	014024W0040POL DA JATENGG	SUFIANA MAYASARI, S.H.	BRIGPOL	9607018	BANIT UNIT SINMAS POLSEK KARANGANYAR POLRES KARANGANYAR POLDA JATENGG	
12	014024W0030POL DA JATENGG	FEBI SEKAR NLUK, S.H., M.H.	BRIGPOL	9702020	BANIM URUM SUBBAGRENMIN SPN POLDA JATENGG	

NO	NO UJIAN	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	PARAF/TTD
13	014024W0041POL DA JATENGG	BISTI YULFAH ARUMANNI	BRIGPOL	9607040	BA SIKRE POLRES SUKOHARJO POLDA JATENGG	
14	014024W0033POL DA JATENGG	AYU AMALIA, S.H.	BRIGPOL	9701072	BANIM BAGRENOPS ROOPS POLDA JATENGG	
15	014025W0011POL DA KEPRI	NURHALIZA, S.M.	BRPTU	9701072	BA ROOPS POLDA KEPRI	
16	014020W0016POL DA LAMPUNG	GRACIA OSA SIDA BALCK, S.Pd., M.H.	BRIGPOL	9609037	BA BIDHUMAS POLDA LAMPUNG	
17	014020W0018POL DA LAMPUNG	DEVI SFYAH FAUZIYAH	BRIGPOL	9610209	BA SATSAMAPTA POLRES LAMPUNG UTARA POLDA LAMPUNG	
18	014021W0034POL DA METRO JAYA	RIKA ASTRIA SUPRIYADI, S.H.	BRPTU	9602052	BA DITRESKRIBER POLDA METRO JAYA	
19	014021W0046POL DA METRO JAYA	ANALIA NUGRAHANI, S.H., M.H.	BRIGPOL	9606041	BANIM SATRESKRIBER METRO BEKASI POLDA METRO JAYA	
20	014021W0025POL DA METRO JAYA	ZAHIRINA APRILIA NUGRAHENI	BRIGPOL	9600144	BA POLSEK BEKASI SELATAN POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA (BA POLRES/SEKTOR PESAYON)	
21	014021W0034POL DA METRO JAYA	ELVIRA CAHYANI MATAMA, S.H.	BRPTU	9702052	BA DITRESKRIBER POLDA METRO JAYA	
22	014021W0035POL DA METRO JAYA	RISSA FAZARA RENTUA	BRIGPOL	9607018	BATANTI SUM POLSEK SUKUMAJAYA POLRES METRO DEPOK POLDA METRO JAYA (BATANTI 2 SUM)	
23	014021W0032POL DA METRO JAYA	DEPTI ZULFA NABELLA, S.H.	BRIGPOL	96090127	BANIT UNIT 5 DISTNK SUBDITREGIDENT DITLANTAS POLDA METRO JAYA (SI STNK KELAPA DUAR)	
24	014021W0033POL DA METRO JAYA	LUTARA AYU RAHMANNATI, S.H.	BRIGPOL	96020152	BA SATRESKRIBER POLRES METRO JAKUT POLDA METRO JAYA (BANYANGKARA OPERASIONAL PELAKSANA PEMULA BIDANG RESKOR)	
25	014021W0037POL DA METRO JAYA	ANN PURNAMA, S.H.	BRIGPOL	9501065	BA SATRESKRIBER POLRES METRO BEKASI KOTA POLDA METRO JAYA	

NO	NO UJIAN	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	PARAF/TTD
26	014023W0010POL DA NTB	SARAH DESTIRA SANDI, S.H.	BRPTU	97120201	BANIM SUBBAG PNS BAGDALPERS RIO SOM POLDA NTB	
27	014023W0011POL DA PAPUA	JENNY FRISKA LESTARI PASARBU, S.H., M.H.	BRIGPOL	96060922	BANIM BAGRENOPSIONAL DITRESKRIBER POLDA PAPUA	
28	014023W0011POL DA SUMBAR	BISKA HELMIRAWITA, S.H., M.H.	BRPTU	99020200	BANIM SUBBAGRENMIN DITBINMAS POLDA SUMBAR (URREN)	
29	014026W0019POL DA SUMSEL	CA AYU NURAINI LESTARI, S.H., M.H.	BRIGPOL	96090223	BANIT UNIT 4 SUBDIT 3 DITRESKRIBER POLDA SUMSEL	
30	014026W0019POL DA SUMSEL	ADE JULITA PATADUNGAN, S.H.	BRIGPOL	96070334	BANIM URKEU SUBBAGRENMIN BIDHUMAS POLDA SUMSEL	

a.n KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
KABIDKESMAPTA

dr. B. DJAROT WIBOWO MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/28 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Pembuatan Laporan Hasil Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Puskokes Polri.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyusun laporan yang mengevaluasi hasil implementasi tiga SOP Kesehatan Mental guna menilai efektivitas dan kesesuaian pelaksanaan SOP di lapangan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental, dan SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental. Data tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk menyusun laporan yang mencakup evaluasi, temuan, dan rekomendasi perbaikan untuk setiap SOP yang telah diterapkan.

4. Hasil Kegiatan

Laporan selesai disusun, mencakup evaluasi tentang implementasi ketiga SOP, dengan temuan terkait efektivitas prosedur yang diterapkan dan area yang perlu perbaikan. Laporan ini juga mencakup dokumentasi dan feedback dari tim yang terlibat.

5. Kesimpulan

Laporan hasil implementasi tiga SOP Kesehatan Mental telah disusun dengan baik dan memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi SOP. Beberapa perbaikan perlu dilakukan, terutama dalam durasi pelaksanaan dan pemahaman petugas baru.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

- a. Acara dilaksanakan pada:
 - 1) Hari/tanggal Kamis/28 Agustus 2025
 - 2) Jam 16.00 s.d. Selesai
 - 3) Tempat Fasilitas Kesehatan Bidkesmapta Pusdokkes Polri
 - 4) Pimpinan Action Leader
 - 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri
 - b. Agenda Pembuatan Laporan Hasil Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.
2. PEMBAHASAN
- 1) Proses Pembuatan Laporan Tim medis dan psikolog melakukan pengumpulan data terkait implementasi tiga SOP Kesehatan Mental, yaitu SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental, dan SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental. Setiap tahap implementasi dicatat dan dievaluasi untuk menghasilkan laporan yang komprehensif. Data yang dikumpulkan meliputi hasil evaluasi, temuan selama implementasi, serta feedback dari petugas yang terlibat.
 - 2) Evaluasi Hasil Implementasi Dalam proses pembuatan laporan, tim berhasil mengevaluasi pelaksanaan ketiga SOP dengan mendalam. Laporan mencakup analisis terhadap efektivitas setiap SOP, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi, seperti durasi prosedur dan pemahaman petugas baru. Beberapa area memerlukan perbaikan, seperti penyesuaian waktu pelaksanaan dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan pemahaman SOP oleh petugas baru.

- 3) Rekomendasi dan Langkah Selanjutnya Laporan yang telah disusun mencantumkan rekomendasi perbaikan, termasuk penyesuaian durasi pelaksanaan beberapa prosedur dan penguatan pelatihan bagi petugas baru untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap SOP. Laporan ini akan menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam penerapan SOP Kesehatan Mental dan diharapkan dapat memperbaiki efektivitas serta efisiensi dalam pelaksanaannya.

3. PENUTUP

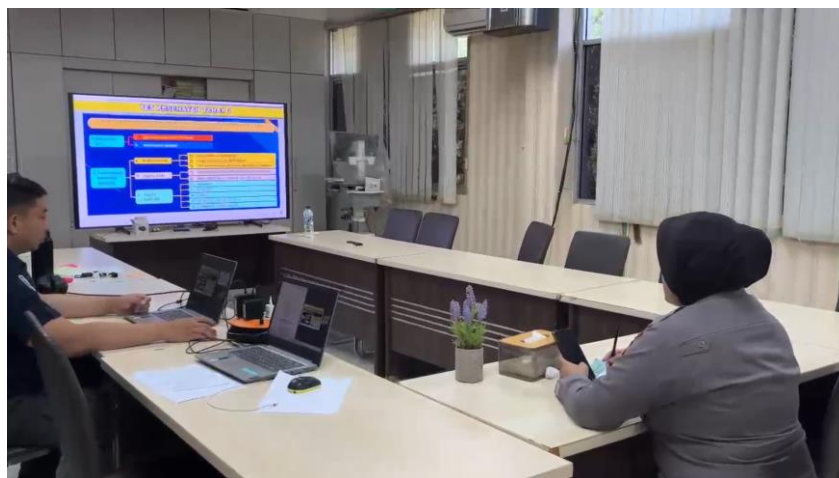
Demikian hasil pelaksanaan Pembuatan Laporan Hasil Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 28 Agustus 2025
KETUA TIME EFEKTIF

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. II / 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. II / 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. II / 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/29 Agustus 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Evaluasi Implementasi 3 SOP Kesehatan Mental di fasilitas kesehatan Bidkesmapta Puskokes Polri.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas implementasi tiga SOP Kesehatan Mental dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari implementasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental, dan SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan feedback dari petugas yang terlibat dalam pelaksanaan SOP.

4. Hasil Kegiatan

Evaluasi menunjukkan bahwa implementasi SOP berjalan dengan baik, namun beberapa area perlu perbaikan, terutama terkait durasi pelaksanaan dan pemahaman petugas baru. Beberapa prosedur memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan, dan beberapa petugas masih membutuhkan pelatihan tambahan.

5. Kesimpulan

Implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental telah berjalan dengan baik, namun perlu dilakukan penyesuaian durasi dan pelatihan lebih lanjut untuk petugas baru agar lebih efektif.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

- 1) Hari/tanggal Juni 29 Agustus 2025
 - 2) Jam 16.00 s.d. Selesai
 - 3) Tempat Fasilitas Kesehatan Bidkesmapta Pusdokter Polri
 - 4) Pimpinan Action Leader
 - 5) Peserta Pauc Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokter Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokter Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokter Polri
- b. Agenda Evaluasi Implementasi SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.
2. PEMBAHASAN
- 1) Pelaksanaan Proses Evaluasi Implementasi SOP Evaluasi implementasi Iga SOP Kesehatan Mental (SOP Pemakaian Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental, dan SOP Tes Wawancara Kesehatan Mental) dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil penerapan SOP di lapangan. Tim medis dan psikolog melakukan analisis terhadap pelaksanaan setiap tahapan SOP, baik dari segi efektivitas, waktu pelaksanaan, serta pemahaman petugas terkait prosedur yang telah ditetapkan.
 - 2) Temuan Selama Evaluasi Evaluasi menunjukkan bahwa implementasi SOP secara umum berjalan baik, namun terdapat beberapa kendala terkait dengan durasi pelaksanaan beberapa prosedur yang lebih lama dari yang diperkirakan. Beberapa petugas baru juga membutuhkan waktu lebih untuk beradaptasi dengan prosedur dan pelaporan yang sesuai dengan SOP. Namun, sebagian besar petugas dapat mengikuti SOP dengan baik, dan implementasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

- 3) Rekomendasi Perbaikan Diperlukan penyesuaian terkait waktu pelaksanaan SOP agar lebih efisien tanpa mengurangi kualitas prosedur. Selain itu, pelatihan lanjutan untuk petugas baru perlu dilakukan untuk memastikan mereka lebih memahami dan dapat melaksanakan SOP dengan lebih cepat dan tepat. Penguatan komunikasi antar tim dan peningkatan koordinasi juga dapat membantu mempercepat proses implementasi SOP secara keseluruhan.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Evaluasi Implementasi SOP Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 29 Agustus 2025
KETUA TIM EFEKTIF

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 94121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. II / 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. II / 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. II / 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/30 Agustus 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Membuat laporan Minggu 6 Tahap Pelaksanaan

2. Tujuan

Menyelesaikan laporan Minggu 6 Tahap Pelaksanaan

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paur Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya

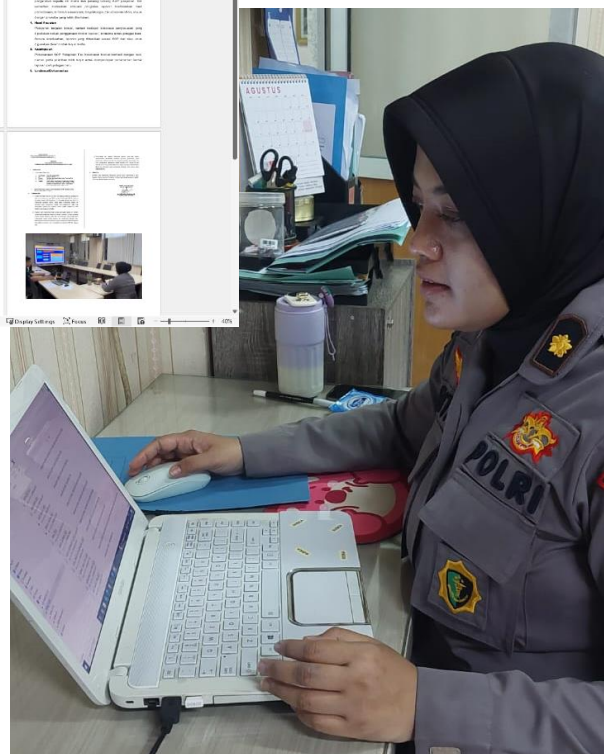
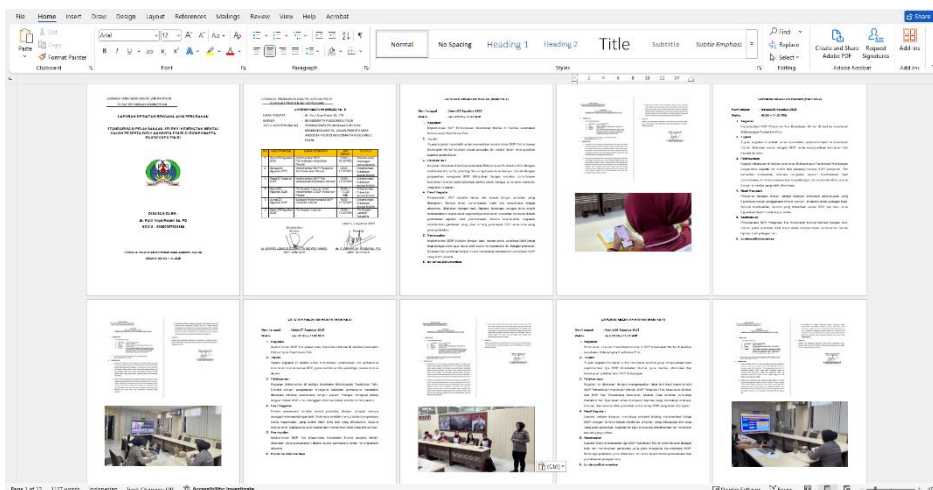
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 6 di selesaikan.

6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :

dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD

NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 7

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/1 September 2025	Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan Monitoring SOP Kesehatan Mental	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
2.	Selasa/2 September 2025	Rapat Tim Efektif topik pembahasan Monitoring SOP Kesehatan Mental	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
3	Rabu/3 September 2025	Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan Evaluasi SOP Kesehatan Mental	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
4	Kamis/4 September 2025	Rapat Tim Efektif topik pembahasan Evaluasi SOP Kesehatan Mental	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
5	Jumat/5 September 2025	Cuti Bersama Maulid Nabi		
6	Sabtu/6 September 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating

Jakarta, 6 September 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : **Senin/1 September 2025**

Waktu : **Jam 08.00 – 10.00 WIB**

1. Kegiatan

Melakukan sounding untuk mendapatkan masukan terkait pelaksanaan SOP Kesehatan Mental dan pembuatan surat undangan rapat kepada tim efektif mengenai pembahasan monitoring dan evaluasi SOP.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk koordinasi dan mempersiapkan materi SOP Kesehatan Mental serta merencanakan rapat untuk membahas hasil dan tindak lanjut monitoring SOP.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri, dihadiri oleh tim efektif, dan difokuskan pada persiapan materi untuk SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Kesehatan Mental, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental.

4. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan mencakup dokumentasi pembahasan yang menghasilkan rekomendasi perbaikan SOP, serta pembuatan **surat undangan rapat** untuk rapat lanjutan bersama tim efektif.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan menghasilkan **surat undangan rapat** yang siap disebarakan untuk rapat berikutnya guna membahas tindak lanjut dari hasil kegiatan sounding dan SOP.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTA DINAS


Nomor : B /UND- /I/KEP/ DIK.2.5./2025

Kepada : Yth. Daftar Nama Undangan Terlampir
Dari : Kabidkesmapta Pusdokkes Polri
Perihal : Undangan Rapat Tim Efektif

1. Rujukan:
 - a. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025
 - b. Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5./2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, agar hadir pada rapat internal Bagian Pembinaan Fungsi yang akan dilaksanakan pada:
 - a. hari/tanggal : Selasa/2 September 2025;
 - b. pukul : 08.00 WIB s.d. selesai;
 - c. tempat : Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri;
 - d. pakaian : yang berlaku pada hari itu;
 - e. pembahasan: Monitoring SOP Kesehatan Mental
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 1 September 2025

KEPALA BIDANG KESMAPTA PUDOKKES POLRI


dr. BARTOLOMIUS DJATROT WIBOWO MARS
KOMBES POL NRP. 68010487

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN
 - a. Acara dilaksanakan pada:
 - 1) Hari/tanggal : Senin /1 September 2025
 - 2) Jam : 08|00 s.d. Selesai
 - 3) Tempat : Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
 - 4) Pimpinan : Action Leader
 - 5) Peserta : Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri
 - b. Agenda pelaksanaan Rapat:
Monitoring SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.
2. PEMBAHASAN
 - 1) Tim menyepakati pentingnya dilakukan monitoring secara berkala terhadap tiga SOP utama, yaitu SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan, dan SOP Wawancara, guna memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur yang ditetapkan.
 - 2) Hasil sounding menunjukkan adanya beberapa masukan dari anggota tim mengenai perlunya penguatan aspek teknis pelaksanaan tes berbasis aplikasi serta kejelasan format pelaporan hasil.
 - 3) Diputuskan untuk menyusun surat undangan rapat sebagai tindak lanjut, yang akan ditujukan kepada seluruh anggota Tim Efektif agar rapat monitoring dapat dilaksanakan sesuai agenda yang telah ditetapkan.


DAFTAR NAMA UNDANGAN
RAPAT UNDANGAN RAPAT TIM EFEKTIF

1. PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
2. BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
3. BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI



Jakarta, 1 September 2025


KEPALA BIDANG KESMAPTA PUDOKKES POLRI


dr. BARTOLOMIUS DJATROT WIBOWO MARS
KOMBES POL NRP. 68010487

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Monitoring SOP Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 1 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Selasa/2 September 2025

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Rapat dengan Tim Efektif untuk membahas Monitoring dan Evaluasi SOP Kesehatan Mental, termasuk evaluasi pelaksanaan SOP Tes, Pelaporan, dan Wawancara Kesehatan Mental serta identifikasi tantangan dan rekomendasi perbaikan.

2. Tujuan

Tujuan rapat ini adalah untuk memantau pelaksanaan SOP dan menyusun langkah-langkah perbaikan berdasarkan temuan dan masukan dari tim.

3. Pelaksanaan

Rapat dilaksanakan di ruang Dikbang Bidkesmapta Puskokes Polri dengan Tim Efektif yang terdiri dari pengawas eksternal dan konsultan medis. Diskusi fokus pada evaluasi SOP dan pengidentifikasian kendala serta penyusunan rekomendasi perbaikan.

4. Hasil Kegiatan

Diperoleh rekomendasi perbaikan alur pelaksanaan SOP, disusun rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala teknis, serta jadwal evaluasi lebih lanjut.

5. Kesimpulan

Rapat berjalan lancar dengan diskusi produktif. Rekomendasi perbaikan disepakati dan akan diterapkan dalam pelaksanaan SOP berikutnya, dengan tindak lanjut segera.

6. Evidence/Dokumentasi

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Selasa/2 September 2025
- 2) Jam 08.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Puskokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Puskokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan Rapat:

Rapat Tim Efektif topik pembahasan Monitoring SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN


- 1) Evaluasi Pelaksanaan SOP Tim melakukan pembahasan mengenai pelaksanaan tiga SOP utama, yaitu SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental. Dari hasil monitoring, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi tes masih menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan akses dan stabilitas jaringan. Selain itu, format laporan yang digunakan oleh pemeriksa belum sepenuhnya konsisten, sehingga perlu ada penyeragaman.
- 2) Kesepakatan Monitoring Rutin Peserta rapat menyepakati bahwa monitoring tidak hanya dilakukan sekali, tetapi harus dilakukan secara berkala dan terjadwal. Pengawasan akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengawasan internal yang dilakukan oleh tim Puskokkes, dan pengawasan eksternal yang melibatkan konsultan medis atau pihak pengawas independen. Hal ini untuk menjamin transparansi dan kualitas hasil pemeriksaan.

- 3) Rekomendasi Perbaikan Sebagai tindak lanjut, rapat menyusun beberapa rekomendasi, antara lain penyempurnaan alur tes kesehatan mental berbasis aplikasi agar lebih mudah digunakan, penyederhanaan format laporan hasil tes agar lebih ringkas dan jelas, serta penyusunan panduan wawancara yang lebih terstruktur untuk menggali aspek riwayat hidup dan kondisi psikologis calon peserta didik secara lebih mendalam.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Monitoring SOP Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 2 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD
KOMPOL NRP. 84121996



DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Rabu/3 September 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Melaksanakan sounding terkait evaluasi SOP Kesehatan Mental dan menyusun surat undangan rapat untuk Tim Efektif.

2. Tujuan

Untuk mengumpulkan masukan evaluasi serta mempersiapkan rapat pembahasan tindak lanjut SOP Kesehatan Mental.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri bersama Tim Efektif. Diskusi diarahkan pada evaluasi SOP Tes Kesehatan Mental, Pelaporan Hasil Tes, dan Wawancara Kesehatan Mental. Tim juga menyusun undangan resmi rapat yang mencakup agenda, waktu, tempat, serta peserta yang wajib hadir.

4. Hasil Kegiatan

Diperoleh masukan mengenai kendala dalam pelaksanaan SOP, terutama teknis tes dan wawancara. Selain itu, telah disusun draft surat undangan rapat sebagai dasar pelaksanaan rapat evaluasi.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan lancar dan menghasilkan masukan berharga untuk penyempurnaan SOP. Surat undangan rapat telah siap disebarakan sebagai tindak lanjut menuju rapat evaluasi bersama Tim Efektif.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTA DINAS
Nomor : B /UND- /I/KEP/DIK.2.5/2025

Kepada : Yth. Daftar Nama Undangan Terlampir
Dari : Kabidkesmapta Pusdokkes Polri
Perihal : Undangan Rapat Tim Efektif

- Rujukan:
 - Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/451/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan Seleksi Peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025
 - Surat Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Peng/20/III/DIK.2.5/2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Penyelenggaraan seleksi peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun Anggaran 2025.
- Sehubungan dengan rujukan di atas, agar hadir pada rapat internal Bagian Pembinaan Fungsi yang akan dilaksanakan pada:
 - hari/tanggal : Kamis/4 September 2025;
 - pukul : 09.00 WIB s.d. selesai;
 - tempat : Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri;
 - pakaian : yang berlaku pada hari itu;
 - pembahasan : Monitoring SOP Kesehatan Mental
- Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 3 September 2025

KEPALA BIDANG KESMARTA PUDOKKES POLRI



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

DAFTAR NAMA UNDANGAN
RAPAT UNDANGAN RAPAT TIM EFEKTIF

- PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
- BAMIN SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
- BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMARTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Jakarta, 3 September 2025

KEPALA BIDANG KESMARTA PUDOKKES POLRI


dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

- Acara dilaksanakan pada:
 - Hari/tanggal : Rabu, 3 September 2025
 - Jam : 08.00 s.d. Selesai
 - Tempat : Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
 - Pimpinan : Action Leader
 - Peserta : Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Bamin Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri
- Agenda pelaksanaan Rapat:

Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan Evaluasi SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- Diskusi Awal melalui Sounding Tim melakukan sounding untuk menghimpun masukan terkait efektivitas SOP Kesehatan Mental yang telah dilaksanakan. Beberapa poin penting yang muncul adalah perlunya penyempurnaan pada alur tes berbasis aplikasi, penegasan prosedur wawancara, serta kejelasan format pelaporan hasil.
- Penyusunan Rencana Evaluasi Berdasarkan masukan yang terkumpul, disepakati perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap tiga SOP utama: SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Tes, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental. Evaluasi ini akan dibahas secara terstruktur dalam rapat bersama Tim Efektif.
- Pembuatan Surat Undangan Rapat sebagai tindak lanjut, tim menyusun surat undangan rapat resmi untuk Tim Efektif. Surat ini berisi agenda pembahasan evaluasi SOP, jadwal rapat, serta daftar peserta yang wajib hadir agar proses evaluasi berjalan komprehensif dan melibatkan semua pihak terkait.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Sounding dan pembuatan surat undangan rapat dengan tim efektif topik pembahasan Evaluasi SOP Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 3 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. I/ 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHENI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. I/ 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/4 September 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Rapat Tim Efektif membahas finalisasi evaluasi SOP Kesehatan Mental berdasarkan hasil sounding dan rapat sebelumnya.

2. Tujuan

Menyepakati draf akhir SOP Kesehatan Mental agar siap diajukan untuk pengesahan dan implementasi.

3. Pelaksanaan

Rapat dilaksanakan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri dengan dihadiri Tim Efektif serta pihak terkait. Agenda rapat mencakup pembahasan alur tes kesehatan mental berbasis aplikasi, format pelaporan hasil tes, dan standar wawancara kesehatan mental. Diskusi dilakukan secara terbuka untuk menampung masukan dan memastikan seluruh poin tersusun dalam draf final.

4. Hasil Kegiatan

Rapat menghasilkan beberapa penyempurnaan, seperti penyederhanaan alur tes kesehatan mental, perbaikan format laporan agar lebih jelas, serta penegasan aspek wawancara yang menggali riwayat hidup dan kondisi psikologis calon peserta didik. Draft final SOP Kesehatan Mental dinyatakan siap untuk diajukan ke tahap pengesahan pimpinan.

5. Kesimpulan

Kegiatan rapat berjalan lancar dengan partisipasi aktif seluruh anggota tim. Kesepakatan final telah dicapai, sehingga SOP Kesehatan Mental dapat segera difinalisasi. Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan implementasi agar SOP dapat dipahami serta diterapkan dengan baik oleh semua pihak terkait.

6. Evidence/Dokumentasi

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
PEMERINTAHAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

- 1) Hari/tanggal Kamis/4 September 2025
- 2) Jam 08.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Pauc Dikbang Subbidkeslele Bidkesmapta Rokespul Pusdokkes Polri, Barm Subbidkeslele Bidkesmapta Rokespul Pusdokkes Polri, Banum Subbidkeslele Bidkesmapta Rokespul Pusdokkes Polri

- b. Agenda pelaksanaan Rapat
Rapat Tim Efektif topik pembahasan Evaluasi SOP Kesehatan Mental Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- 1) Pembahasan Evaluasi Pelaksanaan SOP Tim meninjau hasil pelaksanaan tiga SOP utama, yaitu SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil Tes, dan SOP Wawancara Kesehatan Mental. Dari hasil evaluasi ditemukan bahwa sebagian alur tes berjalan baik, namun masih terdapat kendala teknis pada aplikasi tes digital serta belum seragamnya penyusunan laporan hasil pemeriksaan.
- 2) Identifikasi Kelemahan dan Perbaikan Peserta rapat mengidentifikasi kelemahan pada aspek teknis dan administrasi, seperti keterbatasan waktu saat wawancara dan kurang detailnya format laporan. Disepakati perlunya perbaikan dengan menyusun format pelaporan yang lebih sederhana, menambah panduan teknis penggunaan aplikasi, serta menegaskan indikator yang harus diisi saat wawancara.

- 3) Rekomendasi dan Tindak Lanjut Rapat menghasilkan rekomendasi untuk menyempurnakan SOP yang ada, khususnya pada bagian alur pelaksanaan tes digital dan standar wawancara. Hasil evaluasi ini akan dituangkan dalam draf revisi SOP dan menjadi bahan pada rapat finalisasi untuk diajukan kepada pimpinan Pusdokkes sebagai dokumen yang siap disahkan.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Tim Efektif topik pembahasan Evaluasi SOP Kesehatan Mental pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 4 September 2025

KETUA TIM EFEKTIF

dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp. PD.
KOMPOL/NRP. 84121996

DAFTAR ABSENSI RAPAT

NO.	NAMA	NRP/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.	KOMPOL/84121996	PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
2.	Ns. FATWA ACHMAD OCTOBA, S.Kep.	PENGATUR TK. II / 199010232020121002	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
3.	DODI MULYADI, A.Md.Kep.	PENGATUR TK. II / 199407072020121004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
4.	MAYANG NUGRAHANI, A.Md.AK.	PENGATUR TK. II / 199501082020122004	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	
5.	SULASTRI IRWAN, A.Md.Keb.	BRIPDA/99060912	BANUM SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI	



LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/5 September 2025

Waktu : CUTI BERSAMA

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/6 September 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Membuat laporan Minggu 7 Tahap Pelaksanaan

2. Tujuan

Menyelesaikan laporan Minggu 7 Tahap Pelaksanaan

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paur Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya

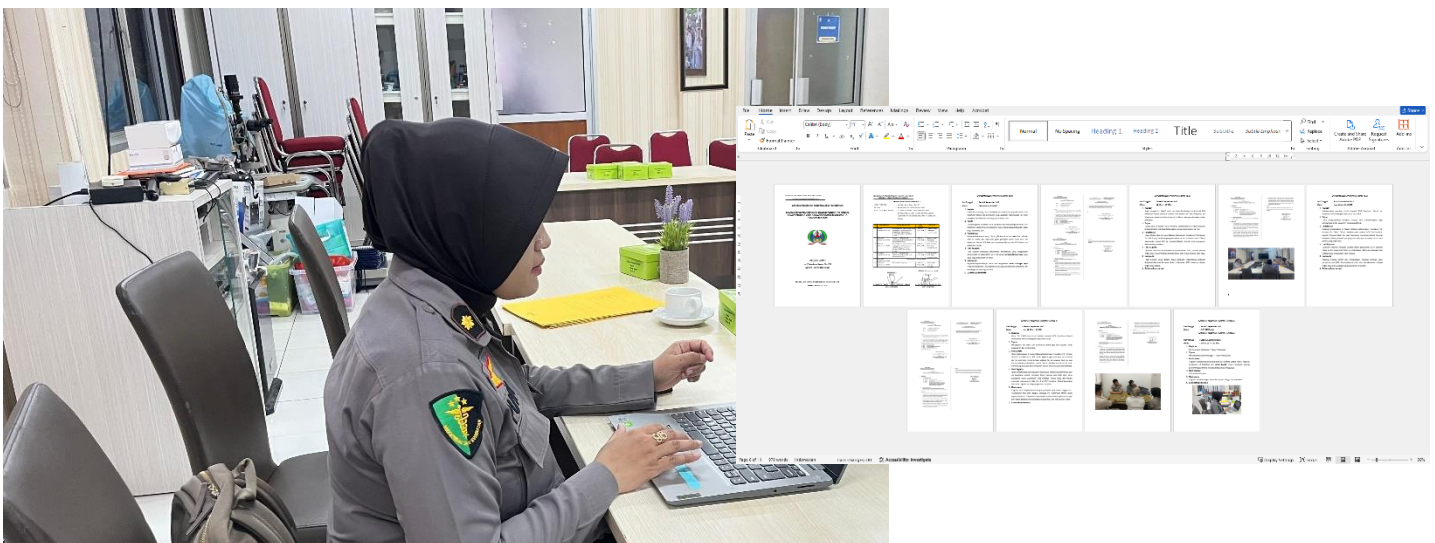
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 7 di selesaikan.

6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :

dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD

NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 8

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/8 September 2025	Peyempurnaan 3 SOP Kesehatan Mental hasil dari Evaluasi SOP Kesehatan Mental	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
2.	Selasa/9 September 2025	Pengesahan 3 SOP Kesehatan Mental hasil dari Evaluasi SOP Kesehatan Mental	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
3	Rabu/10 September 2025	Pengesahan dan Pembuatan Pernyataan Keberlanjutan hasil Aksi Perubahan	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
4	Kamis/11 September 2025	Serah terima hasil Aksi Perubahan 3 SOP Kesehatan Mental	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
5	Jumat/12 September 2025	Pembuatan Video Lapoaran Aksi Perubahan	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
6	Sabtu/13 September 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating

Jakarta, 13 September 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : **Senin/8 September 2025**

Waktu : **Jam 08.00 – 10.00 WIB**

1. Kegiatan

Kegiatan berupa penyempurnaan tiga SOP Kesehatan Mental (Tes Kesehatan Mental, Pelaporan Tes Kesehatan Mental dan Wawancara Kesehatan Mental) berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.

2. Tujuan

Untuk memperbaiki isi SOP agar lebih jelas, praktis, dan siap diterapkan secara konsisten.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri bersama Tim Efektif. Tim membahas revisi yang diperlukan, seperti penyederhanaan alur tes berbasis aplikasi, perbaikan format laporan hasil tes, serta penambahan detail dalam panduan wawancara. Diskusi dilakukan secara terbuka hingga dicapai kesepakatan.

4. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan berupa draf penyempurnaan SOP yang lebih komprehensif. SOP Tes Kesehatan Mental diperjelas dengan panduan teknis penggunaan aplikasi, SOP Pelaporan Hasil Tes disederhanakan formatnya agar lebih jelas dan seragam, sedangkan SOP Wawancara diperkuat dengan standar pertanyaan yang lebih mendalam untuk menggali riwayat hidup serta kondisi psikologis peserta.

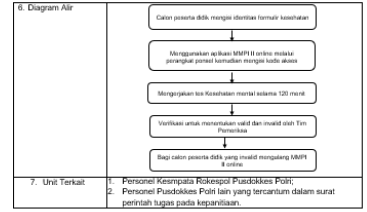
5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan lancar dengan menghasilkan draf SOP yang siap difinalisasi. Penyempurnaan ini menjadi langkah penting agar SOP Kesehatan Mental lebih mudah dipahami dan dapat segera diajukan untuk pengesahan.

6. Evidence/Dokumentasi

	PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI No. Dokumen : /.../2025 No. Revisi : - Tanggal Terbit : - 9 - 2025 Halaman : 1 / 3	
KAPAL PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI Dr. dr. ASEP HENDRIADIANA, Sp.An-TI, Subsp.T.I (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI		
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.	
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat sempurna	
3. Kebijakan	1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.	
4. Referensi	1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatim Tingkat II LAN.	

6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri;
7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK;
8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setelupa Polri.
5. Prosedur
5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan: <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia); b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan: <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang/hiyam serta menggunakan hijab warna hitam (dikondisikan dengan panitia); Rambut dikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga.
5.2. Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental diwajibkan untuk mengisi identitas formulir pemeriksaan.
5.3. Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online yang diakses melalui perangkat ponsel yang disediakan oleh panitia.
5.4. Setiap calon peserta didik anggota Polri akan mendapatkan akses kode tes untuk mengerjakan tes MMPI II online.
5.5. Setiap calon peserta didik anggota Polri mengerjakan tes kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online dengan target waktu yang diberikan oleh panitia pemeriksaan tes kesehatan mental.
5.6. Setelah waktu tes habis tim pemeriksa melakukan himbauan bahwa tes kesehatan mental telah selesai.
5.7. Tim pemeriksa kesehatan mental melakukan verifikasi untuk menentukan hasil valid dan invalid.
5.8. Tim pemeriksa kesehatan mental melaksanakan tes ulang MMPI II online bagi peserta yang dinyatakan invalid.



7. Unit Terkait

1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdikdes Polri;
2. Personel Pusdikdes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Dubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

	PELAPORAN HASIL TES KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI No. Dokumen : /.../2025 No. Revisi : - Tanggal Terbit : - 9 - 2025 Halaman : 1 / 2	
KAPAL PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI Dr. dr. ASEP HENDRIADIANA, Sp.An-TI, Subsp.T.I (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI		
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.	
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat sempurna	
3. Kebijakan	1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.	
4. Referensi	1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatim Tingkat II LAN.	

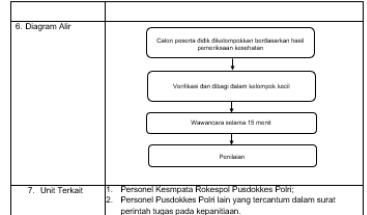
6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri;
7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK;
8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setelupa Polri.
5. Prosedur
5.1. Tim pemeriksa mengumpulkan data hasil tes kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri yang telah melaksanakan MMPI II online baik yang valid maupun invalid.
5.2. Nilai kualitatif dan kuantitatif ditetapkan berdasarkan hasil wawancara.
5.3. Setelah keluar hasil nilai, akan dilaporkan kepada pimpinan dan dibuktikan tanda tangan atau paraf sebagai legalitas pemeriksaan dan bentuk pelaporan.
6. Diagram Alir
<pre> graph TD A[Mengumpulkan data hasil tes Kesehatan mental baik yang valid maupun invalid] --> B[Nilai kualitatif dan kuantitatif berdasarkan wawancara] B --> C[Keluar hasil kemudian dilaporkan] </pre>
7. Unit Terkait
1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdikdes Polri; 2. Personel Pusdikdes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Dubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

	WAWANCARA KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI No. Dokumen : /.../2025 No. Revisi : - Tanggal Terbit : - 9 - 2025 Halaman : 1 / 3	
KAPAL PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI Dr. dr. ASEP HENDRIADIANA, Sp.An-TI, Subsp.T.I (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI		
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.	
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat sempurna	
3. Kebijakan	1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.	
4. Referensi	1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatim Tingkat II LAN.	

6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri;
7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK;
8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setelupa Polri.
5. Prosedur
5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan: <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia); b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan: <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang/hiyam serta menggunakan hijab warna hitam (dikondisikan dengan panitia); Rambut dikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga.
5.2. Calon peserta didik anggota Polri diklonpikkan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan mental sebelum masuk ke tahap wawancara.
5.3. Selanjutnya dilakukan verifikasi, calon peserta didik anggota Polri diklonpikkan menjadi kelompok kecil.
5.4. Setiap calon peserta didik anggota Polri akan melakukan interview / wawancara dan dipanggil secara bergantian.
5.5. Setelah itu setiap calon peserta didik anggota Polri akan melakukan interview / wawancara.
5.6. Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan memberikan penilaian status, pernyaman dan informasi berdasarkan data diri dan hasil tes kesehatan mental MMPI II online.
5.7. Setelah itu tim pemeriksa kesehatan mental akan membuat laporan hasil wawancara/riwayat sistem pemeriksaan kesehatan mental dan dibuktikan tanda tangan pemeriksa yang menunjukkan legalitas pemeriksaan sebagai bentuk pelaporan.
5.8. Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan menyampaikan hasil laporan tes wawancara kepada pimpinan dan membuat laporan hasil akhir.
5.9. Tim pemeriksa mencetak hasil tes kesehatan mental dan wawancara sebagai bukti penyelesaian rangkaian tes kesehatan mental.



7. Unit Terkait

1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdikdes Polri;
2. Personel Pusdikdes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Dubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Selasa/9 September 2025

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Pengesahan tiga SOP Kesehatan Mental (Tes, Pelaporan, dan Wawancara) hasil evaluasi dan penyempurnaan.

2. Tujuan

Menetapkan tiga SOP Kesehatan Mental sebagai pedoman resmi pelaksanaan pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik Polri.

3. Pelaksanaan

Pengesahan dilaksanakan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokes Polri dengan dihadiri Tim Efektif serta pejabat berwenang. Acara diawali penyampaian laporan hasil evaluasi, kemudian dilanjutkan penandatanganan dokumen pengesahan oleh pejabat terkait. Seluruh tahapan berlangsung tertib dan sesuai prosedur yang berlaku.

4. Hasil Kegiatan

Kegiatan menghasilkan pengesahan resmi tiga SOP Kesehatan Mental yang telah ditandatangani pejabat berwenang. Dengan demikian, SOP Tes, Pelaporan, dan Wawancara Kesehatan Mental telah siap digunakan sebagai acuan dalam pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik Polri.

5. Kesimpulan

Pengesahan berjalan dengan baik dan lancar. Dokumen SOP yang telah disahkan kini menjadi pedoman baku, sehingga pelaksanaan pemeriksaan kesehatan mental dapat lebih terarah, seragam, dan sesuai standar.

6. Evidence/Dokumentasi

SOP Kesehatan Mental

	PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI	
	SOP No. : J.../IX/2025 Dokumen : PUSDOKKES No. Revisi : - Tanggal : - 9 - 2025 Terbit Halaman : 1 / 3	
PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	KEPALA PUSAT KEMENTERIAN DAFTAR KESEHATAN POLRI  Dr. dr. ASP. KENDRADIANA, Sp.Ah-T.I., Subsp T.I.(K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI	
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.	
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta	
3. Kebijakan	1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.	
4. Referensi	1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN;	




	6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.
5. Prosedur	<p>5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental diwajibkan untuk mengisi identitas formulir pemeriksaan.</p> <p>5.3 Setiap calon peserta didik anggota Polri yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online yang diakses melalui perangkat ponsel yang disediakan oleh panitia.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan mendapatkan akses kode tes untuk mengerjakan tes MMPI II online.</p> <p>5.5 Setiap calon peserta didik anggota Polri mengerjakan tes kesehatan mental menggunakan aplikasi MMPI II online dengan tenggat waktu yang diberikan oleh panitia pemeriksa tes kesehatan mental.</p> <p>5.6 Setelah waktu tes habis tim pemeriksa melakukan himbauan bahwa tes kesehatan mental telah selesai.</p> <p>5.7 Tim pemeriksa kesehatan mental melakukan verifikasi untuk menentukan hasil valid dan invalid.</p> <p>5.8 Tim pemeriksa kesehatan mental melaksanakan tes ulang MMPI II online bagi peserta yang dinyatakan invalid.</p>

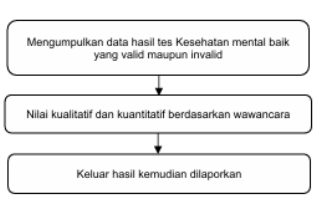
6. Diagram Alir	<pre> graph TD A[Calon peserta didik mengisi identitas formulir kesehatan] --> B[Menggunakan aplikasi MMPI II online melalui perangkat ponsel kemudian mengisi kode akses] B --> C[Mengerjakan tes Kesehatan mental selama 120 menit] C --> D[Verifikasi untuk menentukan valid dan invalid oleh Tim Pemeriksa] D --> E[Bagi calon peserta didik yang invalid mengulang MMPI II online] </pre>
7. Unit Terkait	1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri; 2. Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

SOP Pelaporan Tes Kesehatan Mental

	PELAPORAN HASIL TES KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI			
	SOP	No. Dokumen		: J.../IX/2025 PUSDOKKES
		No. Revisi		: -
		Tanggal Terbit		: - 9 - 2025
		Halaman		: 1 / 2
 KEPALA PUSAT KESEHATAN DAN KESEHATAN POLRI <u>Dr. dr. Asri MENDRIANA Sp.An-T.I., Subsp T.I (K), M.Kes.</u> INSPEKTUR JENDERAL POLISI				
PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110				
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.			
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta			
3. Kebijakan	1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.			
4. Referensi	1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN;			

	6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.
5. Prosedur	5.1 Tim pemeriksa mengumpulkan data hasil tes kesehatan mental calon peserta didik anggota Polri yang telah melaksanakan MMPI II online baik yang valid maupun invalid. 5.2 Nilai kualitatif dan kuantitatif ditetapkan berdasarkan hasil wawancara. 5.3 Setelah keluar hasil nilai, akan dilaporkan kepada pimpinan dan dibubuhkan tanda tangan atau paraf sebagai legalitas pemeriksaan dan bentuk pelaporan.
6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A[Mengumpulkan data hasil tes Kesehatan mental baik yang valid maupun invalid] --> B[Nilai kualitatif dan kuantitatif berdasarkan wawancara] B --> C[Keluar hasil kemudian dilaporkan] </pre>
7. Unit Terkait	1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri; 2. Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

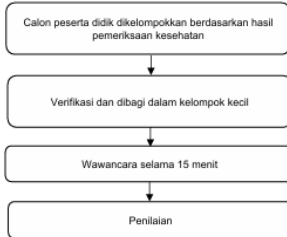
8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

SOP Wawancara Kesehatan Mental

	WAWANCARA KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI	
	SOP	
	No. Dokumen : .../IX/2025 PUSDOKKES No. Revisi : - Tanggal Terbit : - 9 - 2025 Halaman : 1 / 3	
PUSDOKKES POLRI Jl. Trunojoyo No.3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12110	 KEPALA PUSAT KESEHATAN DAN KESEHATAN POLRI Dr. dr. Asri HENDRIANA, Sp.An-T.I., Subsp T.I.(K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI	
1. Pengertian	Kesehatan Mental Polri adalah kondisi kesejahteraan psikis anggota Polri yang mencakup kemampuan mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi pada Masyarakat yang dapat mempengaruhi tugas Kepolisian.	
2. Tujuan	Mendapatkan calon peserta didik anggota Polri yang sehat samapta	
3. Kebijakan	1. SOP Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 2. SOP Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri; 3. SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri.	
4. Referensi	1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/674/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Lemhannas RI; 3. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/675/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespinti Polri; 4. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/676/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimmen Polri; 5. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/677/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Diklatpim Tingkat II LAN;	

	6. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/678/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Sespimma Polri; 7. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/679/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan STIK; 8. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/680/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kesehatan Seleksi Pendidikan Setukpa Polri.
5. Prosedur	<p>5.1. a. Calon peserta didik anggota Polri (laki-laki) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana pendek putih; Diharapkan untuk potong rambut cepak (sesuai arahan panitia). <p>b. Calon peserta didik Polri (perempuan) disyaratkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kaos putih lengan pendek/panjang dan celana panjang hitam serta menggunakan hijab warna hitam (dikoordinasikan dengan panitia); Rambut diikat bagi yang tidak menggunakan hijab sehingga tampak telinga. <p>5.2 Calon peserta didik anggota Polri dikelompokkan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan mental sebelum masuk ke tahap wawancara.</p> <p>5.3 Selanjutnya dilakukan verifikasi, calon peserta didik anggota Polri dikelompokkan menjadi kelompok kecil.</p> <p>5.4 Setiap calon peserta didik anggota Polri akan melakukan interview / wawancara dan dipanggil secara bergantian.</p> <p>5.5 Setelah itu setiap calon peserta didik anggota Polri akan melaksanakan interview / wawancara.</p> <p>5.6 Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan memberikan penilaian status, pertanyaan dan informasi berdasarkan data diri dan hasil tes kesehatan mental MMPI II online.</p> <p>5.7 Setelah itu tim pemeriksa kesehatan mental akan membuat laporan hasil wawancara dari sistem pemeriksaan kesehatan mental dan dibubuhkan tanda tangan pemeriksa yang menunjukkan legalitas pemeriksaan sebagai bentuk pelaporan.</p> <p>5.8 Selanjutnya tim pemeriksa kesehatan mental akan menyampaikan hasil laporan tes wawancara kepada pimpinan dan membuat laporan hasil akhir.</p> <p>5.9 Tim pemeriksa mencetak hasil tes kesehatan mental dan wawancara sebagai bukti penyelesaian rangkaian tes kesehatan mental</p>

6. Diagram Alir	 <pre> graph TD A[Calon peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan] --> B[Verifikasi dan dibagi dalam kelompok kecil] B --> C[Wawancara selama 15 menit] C --> D[Penilaian] </pre>
7. Unit Terkait	1. Personel Kesmpata Rokespol Pusdokkes Polri; 2. Personel Pusdokkes Polri lain yang tercantum dalam surat perintah tugas pada kepanitiaan.

8. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Rabu/10 September 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Pengesahan dokumen hasil aksi perubahan dan penyusunan pernyataan keberlanjutan.

2. Tujuan

Menetapkan hasil aksi perubahan secara resmi dan memastikan adanya komitmen keberlanjutan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri. Acara dimulai dengan pemaparan singkat mengenai hasil aksi perubahan, dilanjutkan penandatanganan dokumen pengesahan oleh pejabat berwenang. Setelah itu, disusun pernyataan keberlanjutan yang menegaskan komitmen bersama agar hasil aksi perubahan dapat diterapkan secara berkesinambungan.

4. Hasil Kegiatan

Dihasilkan dokumen pengesahan aksi perubahan beserta pernyataan keberlanjutan yang ditandatangani oleh pejabat berwenang. Dokumen tersebut menjadi pedoman resmi sekaligus jaminan bahwa hasil aksi perubahan akan terus dilaksanakan.

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan tertib dan lancar. Hasil pengesahan dan pernyataan keberlanjutan memastikan bahwa aksi perubahan tidak berhenti pada tahap implementasi awal, melainkan dapat berlanjut sebagai bagian dari sistem kerja permanen di lingkungan Pusdokkes Polri.

6. Evidence/Dokumentasi

SURAT PERNYATAAN
DUKUNGAN TERHADAP RENCANA TINDAK LANJUT
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN
PASCA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) POLRI
GELOMBANG I TA. 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS.
Pangkat / NRP : KOMISARIS BESAR POLISI/68010487
Jabatan : KABID KESMAPTA ROKESPOL
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan terhadap Pelaksanaan Aksi Perubahan Pasca Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri Gelombang I TA. 2025 yang dilaksanakan oleh:

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
Pangkat / NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBID KESLEK
Kesatuan : BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Nosis : 20250507022168

Dengan harapan agar aksi perubahan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pasca pelatihan, dan dapat dimanfaatkan di Satker Bidkesmapta Rokespol Pusedokkes Polri sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kinerja organisasi.

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 September 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/11 September 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Serah terima dokumen hasil aksi perubahan berupa tiga SOP Kesehatan Mental (Tes, Pelaporan, dan Wawancara).

2. Tujuan

Menyerahkan hasil aksi perubahan yang telah disahkan agar dapat digunakan sebagai pedoman resmi dalam pemeriksaan kesehatan mental calon peserta didik Polri.

3. Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri dengan dihadiri Tim Efektif serta pejabat berwenang. Acara diawali dengan penyampaian laporan singkat mengenai proses penyusunan dan pengesahan SOP, dilanjutkan dengan penyerahan dokumen SOP secara simbolis kepada pejabat penerima. Penyerahan ini menjadi tanda bahwa hasil aksi perubahan telah resmi dialihkan untuk dipergunakan dalam implementasi di lapangan.

4. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan berupa serah terima resmi tiga dokumen SOP Kesehatan Mental yang diterima langsung oleh pejabat berwenang. Dokumen tersebut kini menjadi pegangan resmi yang siap digunakan oleh tim pelaksana dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan mental.

5. Kesimpulan

Kegiatan serah terima berjalan lancar, tertib, dan penuh komitmen. Dengan adanya penyerahan ini, hasil aksi perubahan tiga SOP Kesehatan Mental dapat segera diterapkan sebagai standar baku dan menjadi bagian dari sistem kerja di lingkungan Pusdokkes Polri.

6. Evidence/Dokumentasi



MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

**NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025**

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Kamis/8 September 2025
- 2) Jam 08.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan Action Leader
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Kabid Kesmapta Pusdokkes Polri, Ksuboid Kelasus, Kasubbid Kesprev

b. Agenda pelaksanaan :
Serah terima dokumen hasil aksi perubahan berupa tiga SOP Kesehatan Mental (Tes, Pelaporan, dan Wawancara) Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Tim Kegiatan serah terima dilaksanakan dengan penyerahan resmi dokumen hasil aksi perubahan berupa tiga SOP Kesehatan Mental (SOP Tes Kesehatan Mental, SOP Pelaporan Hasil, dan SOP Wawancara) oleh Action Leader kepada pimpinan yang berwenang.
- 2) Pimpinan menyampaikan apresiasi atas tersusunnya SOP yang terstandarisasi, serta menegaskan pentingnya implementasi tiga SOP tersebut sebagai pedoman baku dalam proses seleksi kesehatan mental calon peserta didik Polri
- 3) Disepakati bahwa dokumen SOP akan segera disosialisasikan dan diimplementasikan secara bertahap di seluruh satuan Polri, dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk menjamin keberlanjutan aksi perubahan.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Serah terima dokumen hasil aksi perubahan berupa tiga SOP Kesehatan Mental (Tes, Pelaporan, dan Wawancara) pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 8 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD
KOMPOL NRP. 84121996



BERITA ACARA SERAH TERIMA
NOMOR BAST/13/IX/2025/Rokespol

Pada hari ini, tanggal Sebelas bulan September tahun dua ribu dua puluh lima (11 September 2025), saya: -----

Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD;
Pangkat / NRP : KOMPOL/84121996;
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA;
Kesatuan : PUSDOKKES POLRI.

Dengan ini menyerahkan, **3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri, Wawancara Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri dan Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri** penggunaannya kepada : -----

Nama : dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
Pangkat / NRP : KOMISARIS BESAR POLISI / 68010487;
Jabatan : KABID KESMAPTA ROKESPOL;
Kesatuan : PUSDOKKES POLRI.

Bahwa dalam penyerahan 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut disaksikan oleh PAUR DIKTUK SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL a.n. KOMPOL dr. MUHAMMAD AFFANDI, Sp.KJ.

----- Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya. -----

Saksi,

dr. MUHAMMAD AFFANDI, Sp.KJ.
KOMPOL NRP 78041745

Yang menyerahkan,

dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
KOMPOL NRP 84121996

Yang menerima,

dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP 68010487

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/12 September 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Pembuatan video laporan sebagai bentuk dokumentasi resmi atas pelaksanaan aksi perubahan.

2. Tujuan

Menyajikan hasil aksi perubahan dalam bentuk visual agar lebih komunikatif, mudah dipahami, dan dapat dijadikan media sosialisasi maupun laporan resmi.

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri. Proses pembuatan video mencakup pengumpulan materi berupa dokumentasi kegiatan, penyusunan naskah narasi, perekaman visual dan audio, serta proses editing. Tim Efektif bekerja sama dalam menyiapkan alur cerita video agar sesuai dengan tujuan aksi perubahan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengesahan hasil.

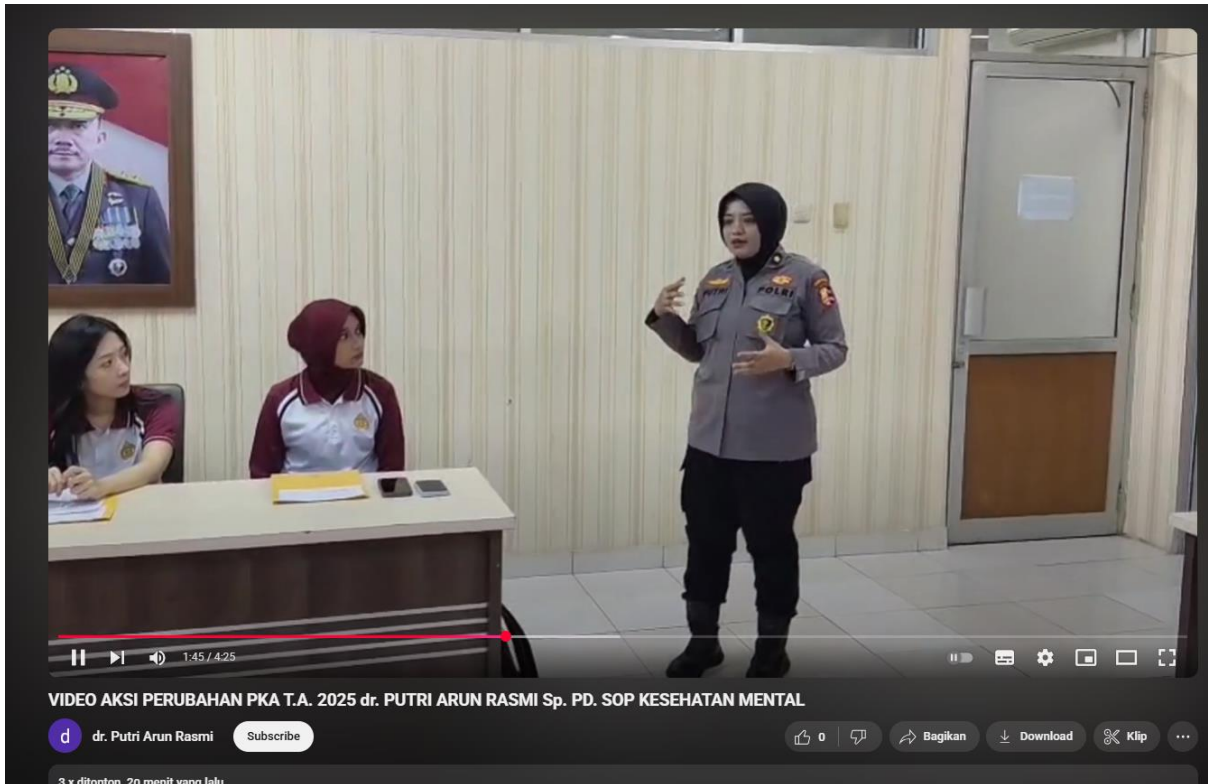
4. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan berupa video laporan aksi perubahan yang menampilkan rangkaian kegiatan, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengesahan tiga SOP Kesehatan Mental. Video ini disusun dengan durasi yang efektif sehingga dapat digunakan sebagai bahan laporan ke pimpinan maupun media sosialisasi kepada pihak terkait.

5. Kesimpulan

Kegiatan pembuatan video berjalan lancar dan menghasilkan dokumentasi visual yang komprehensif. Dengan adanya video ini, hasil aksi perubahan dapat lebih mudah dipresentasikan, dipahami, dan dijadikan referensi untuk keberlanjutan program.

6. Evidence/Dokumentasi



Link Video : <https://youtu.be/UdquJw82j10>

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/13 September 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Membuat laporan Minggu 8 Tahap Monitoring

2. Tujuan

Menyelesaikan laporan Minggu 8 Tahap Monitoring

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paur Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya

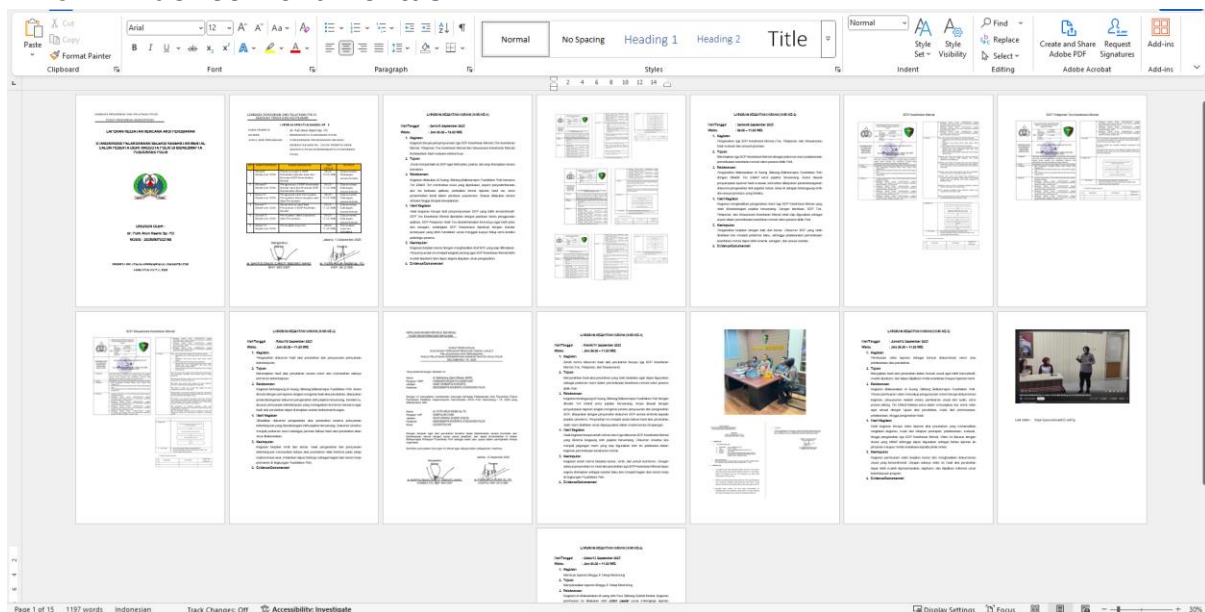
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 8 di selesaikan.

6. Evidence/Dokumentasi



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN KEGIATAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI



DISUSUN OLEH :

dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD

NOSIS : 20250507022168

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR

ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE - 9

NAMA PESERTA : dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
SATKER : BIDKESMAPTA PUSDOKKES POLRI
JUDUL AKSI PERUBAHAN : STANDARISASI PELAKSANAAN SELEKSI
KESEHATAN MENTAL CALON PESERTA DIDIK
ANGGOTA POLRI DI BIDKESMAPTA PUSDOKKES
POLRI

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JAM KERJA	OUTPUT
1	Senin/15 September 2025	berkoordinasi dengan mentor penyusunan laporan aksi perubahan	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
2.	Selasa/16 September 2025	Penyusunan laporan aksi perubahan	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
3	Rabu/17 September 2025	Pembuatan Paparan laporan hasil aksi perubahan	08.00 – 10.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
4	Kamis/18 September 2025	Finalisasi laporan aksi perubahan	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
5	Jumat/19 September 2025	berkoordinasi dengan coach penyusunan laporan aksi perubahan	09.00 – 11.00 WIB	- Dokumentasi - Dukungan secara tertulis
6	Sabtu/20 September 2025	Pembuatan Laporan	08.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan Actuating

Jakarta, 20 September 2025

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Peserta



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-1)

Hari/Tanggal : **Senin/15 September 2025**

Waktu : **Jam 09.00 – 11.00 WIB**

1. **Kegiatan**

Kegiatan berupa koordinasi intensif dengan mentor untuk membahas penyusunan laporan aksi perubahan secara menyeluruh.

2. **Tujuan**

Untuk memperoleh arahan, masukan substantif, serta persetujuan dari mentor agar laporan aksi perubahan yang disusun benar-benar sesuai dengan pedoman, lengkap, dan sistematis.

3. **Pelaksanaan**

Koordinasi dilakukan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri. Dalam pertemuan ini mentor menelaah draft laporan yang sudah disusun, memberikan masukan terkait struktur penulisan, kelengkapan data, serta penajaman analisis pada bagian hasil dan manfaat aksi perubahan. Diskusi dilakukan secara terbuka sehingga berbagai koreksi dapat segera dibahas dan disepakati.

4. **Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan berupa draft laporan yang telah diperbaiki sesuai arahan mentor. Struktur laporan menjadi lebih runtut, data pendukung lebih lengkap, dan analisis lebih tajam, sehingga kualitas laporan meningkat signifikan.

5. **Kesimpulan**

Koordinasi dengan mentor berjalan lancar dan memberikan arah yang jelas dalam penyempurnaan laporan aksi perubahan. Masukan yang diberikan sangat bermanfaat untuk memastikan laporan dapat dipertanggungjawabkan.

6. **Evidence/Dokumentasi**



MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Senin/15 September 2025
- 2) Jam 09.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan **Action Leader**
- 5) Peserta Faur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri, Kabid Kesmapta Pusdokkes Polri,

b. Agenda pelaksanaan :
Berkoordinasi dengan Mentor Penyusunan Laporan Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Mentor menelaah draft laporan aksi perubahan secara menyeluruh dan memberikan koreksi detail, terutama pada sistematika penulisan, kejelasan latar belakang, serta penajaman analisis hasil implementasi. Arahan diberikan agar laporan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan capaian strategis dari aksi perubahan.
- 2) Tim efektif mencatat seluruh masukan yang diberikan, termasuk perlunya memperkuat data hasil monitoring serta menambahkan uraian manfaat jangka panjang. Diskusi berlangsung terbuka sehingga setiap bagian yang masih kurang dapat langsung ditanyakan dan diklarifikasi.
- 3) Disepakati bahwa laporan akan segera direvisi sesuai arahan mentor agar memiliki kualitas yang lebih komprehensif, runtut, dan siap dipresentasikan pada tahap berikutnya.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Berkoordinasi dengan Mentor Penyusunan Laporan Aksi Perubahan pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 15 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARDI RASMI Sp. PD
KOMPOL NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-2)

Hari/Tanggal : Selasa/16 September 2025

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Kegiatan berupa penyusunan laporan aksi perubahan dengan merangkum seluruh proses, hasil, dan evaluasi yang telah dilakukan selama kegiatan berlangsung.

2. Tujuan

Untuk menghasilkan dokumen laporan yang merepresentasikan seluruh tahapan aksi perubahan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi secara lengkap dan sistematis.

3. Pelaksanaan

Penyusunan laporan dilakukan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri. Data yang dikumpulkan berasal dari log mingguan, notulensi rapat tim efektif, dokumentasi kegiatan, serta hasil evaluasi. Proses penyusunan memperhatikan format resmi yang telah ditentukan, sehingga laporan mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, tahapan kegiatan, hasil implementasi, evaluasi, serta rekomendasi tindak lanjut.

4. Hasil Kegiatan


Hasil kegiatan berupa draft laporan aksi perubahan yang sistematis dan komprehensif. Laporan ini sudah memuat seluruh komponen penting dan siap ditelaah oleh mentor dan coach untuk dilakukan perbaikan lebih lanjut.

5. Kesimpulan

Penyusunan laporan berjalan lancar dengan memanfaatkan data yang telah terdokumentasi dengan baik. Laporan awal berhasil disusun sebagai dasar menuju tahap finalisasi.

6. Evidence/Dokumentasi

Berikut Teknik Komunikasi yang dilakukan:

KEEP SATISFIED (latent)	
<p>Strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan stakeholder pengaruh agar mendukung aksi perubahan yaitu dengan cara Keep satisfied yaitu mereka melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan persuasif komunikasi membujuk dengan menekankan manfaat jangka panjang. 2. Diskusi partisipatif (FGD atau konsultasi informal). 3. Memberikan apresiasi dan menjaga hubungan positif agar tetap mendukung aksi perubahan. 	

MANAGE CLOSELY (promoter)	
<p>Strategi komunikasi yang digunakan adalah yang meningkatkan dukungan dan minat promoter terhadap aksi perubahan ini (closely managed strategy), diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan canalizing konsultasi langsung, meminta arahan, saran, dan persetujuan. 2. Pertemuan rutin (rapat tatap muka, FGD). 3. Pelaporan berkala dengan dokumen resmi (notulen, SK, laporan progres). 	

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanaan pada:

- 1) Hari/tanggal Selasa/16 September 2025
- 2) Jam 09.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeskek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan :
Penyusunan Laporan Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Tim efektif mulai menyusun laporan dengan mengompilasi seluruh data yang terkumpul dari log mingguan, notulensi rapat, serta dokumentasi kegiatan. Data tersebut kemudian dirangkai menjadi narasi utuh yang sesuai dengan struktur laporan aksi perubahan.
- 2) Penyusunan difokuskan pada aspek yang menunjukkan proses berjenjang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi. Bagian hasil implementasi SOP diperinci untuk menegaskan ketercapaian standar yang sudah disepakati.
- 3) Draft laporan berhasil tersusun dalam format resmi yang telah ditetapkan, sehingga dapat segera dikirimkan kepada mentor dan coach untuk ditelaah lebih lanjut sebelum masuk tahap finalisasi.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Penyusunan Laporan Aksi Perubahan pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 16 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI LARON RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-3)

Hari/Tanggal : Rabu/17 September 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. **Kegiatan**

Kegiatan berupa pembuatan paparan laporan hasil aksi perubahan dalam bentuk presentasi untuk mendukung penyampaian hasil akhir kepada pimpinan dan pihak terkait.

2. **Tujuan**

Untuk menyiapkan media komunikasi visual yang ringkas, jelas, dan informatif agar hasil aksi perubahan dapat dipahami dengan mudah oleh audiens.

3. **Pelaksanaan**

Paparan dibuat menggunakan aplikasi presentasi dengan merangkum inti dari laporan tertulis. Materi yang dimuat meliputi latar belakang aksi perubahan, tujuan, tahapan kegiatan, hasil implementasi SOP Kesehatan Mental, manfaat yang diperoleh, evaluasi, serta rekomendasi keberlanjutan. Desain slide dibuat sederhana namun tetap menarik agar mudah dipahami.

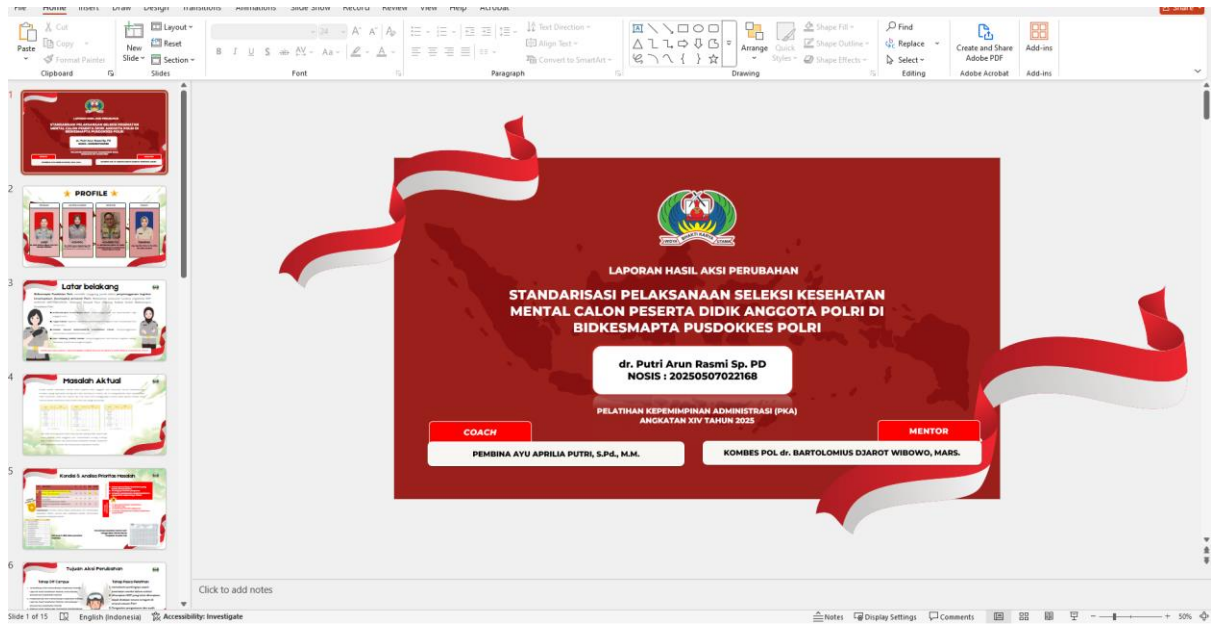
4. **Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan berupa file presentasi dalam bentuk PowerPoint yang siap digunakan untuk memaparkan hasil aksi perubahan. Isi paparan telah mencerminkan keseluruhan proses dan hasil dengan alur yang sistematis.

5. **Kesimpulan**

Pembuatan paparan berjalan dengan baik dan menghasilkan bahan presentasi yang mendukung penyampaian laporan aksi perubahan secara lebih komunikatif.

6. **Evidence/Dokumentasi**



MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

**NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025**

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal Rabu/17 September 2025
- 2) Jam 09.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat Ruang Rapat Bidkesmarta Puskokkes Polri
- 4) Pimpinan *Action Leader*
- 5) Peserta Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmarta Rokespol Puskokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan :

Pembuatan Paparan Laporan Hasil Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- 1) Dari laporan tertulis, tim merangkum poin-poin penting yang perlu ditampilkan dalam forum presentasi, seperti alasan pemilihan judul, tahapan kegiatan, hasil implementasi tiga SOP, manfaat yang diperoleh, serta rencana keberlanjutan.
- 2) Paparan disusun dalam bentuk slide dengan desain sederhana, menonjolkan alur logis dari awal hingga akhir, dilengkapi dengan data kuantitatif hasil implementasi dan dokumentasi foto kegiatan untuk memperkuat visualisasi.
- 3) Hasil akhir berupa paparan laporan yang siap digunakan dalam presentasi, dengan muatan yang ringkas namun tetap mampu menggambarkan keseluruhan proses aksi perubahan secara utuh.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Pembuatan Paparan Laporan Hasil Aksi Perubahan pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 17 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-4)

Hari/Tanggal : Kamis/18 September 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. **Kegiatan**

Kegiatan berupa finalisasi laporan aksi perubahan dengan memperbaiki isi, melengkapi data, dan menyempurnakan format laporan berdasarkan masukan dari mentor, coach, dan tim efektif.

2. **Tujuan**

Untuk menghasilkan laporan akhir yang komprehensif, sesuai pedoman, dan siap untuk disahkan serta dipresentasikan di forum resmi.

3. **Pelaksanaan**

Finalisasi dilakukan dengan merevisi draft laporan yang telah ada. Perbaikan meliputi penajaman analisis manfaat, penyempurnaan bagian evaluasi, penambahan data hasil monitoring, serta perbaikan tata bahasa dan format. Proses finalisasi dilakukan secara kolaboratif dengan tim untuk memastikan semua aspek terpenuhi.

4. **Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan berupa dokumen laporan aksi perubahan final yang lengkap dan sesuai standar. Laporan siap untuk diajukan kepada pimpinan sebagai dokumen resmi.

5. **Kesimpulan**

Finalisasi laporan berjalan lancar, menghasilkan dokumen yang valid, terukur, dan dapat dijadikan acuan implementasi maupun evaluasi ke depan.


6. **Evidence/Dokumentasi**

SURAT PENYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. B. DJAROT WBOWO, MARS.
Pangkat/NRP/NIP : KOMBES POL/68010487
Jabatan : KABIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI
Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XIV T.A. 2025 yaitu :
Nama : dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp.PD.
Pangkat/NRP/NIP : KOMPOL/84121996
Jabatan : PAUR DIKBANG SUBBIDKESLEK BIDKESMAPTA ROKESPOL PUSDOKKES POLRI

Untuk melaksanakan aksi perubahan Standarisasi Pelaksanaan Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri di Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri.
Demikian surat pernyataan dukungan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Jakarta, Juli 2025

dr. B. DJAROT WBOWO, MARS.
KOMBES POL NRP: 68010487

Surat Dukungan Stakeholder Internal
dukungan stakeholder dalam aksi perubahan Standarisasi Seleksi Kesehatan Mental Calon Peserta Didik Anggota Polri ditujukan melalui keterlibatan stakeholder internal dan eksternal. Dari sisi internal, Kapusdokkes Polri, Karo Kespol, dan Kabid Kesmapta

3. Manfaat Aksi Perubahan

a. Manfaat Internal

- 1) Pengelolaan proses seleksi kesehatan mental dilakukan dengan lebih efisien dan sesuai standar yang telah disepakati.
- 2) Proses pengumpulan data, analisis, dan pelaporan menjadi lebih terstruktur, mempercepat pekerjaan tim, dan mengurangi risiko kesalahan.
- 3) Penyusunan data yang lebih akurat memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam menyusun program pengembangan calon anggota Polri.
- 4) Setiap tahap seleksi yang dilakukan tercatat secara jelas, sehingga meningkatkan transparansi dan memudahkan penyelesaian masalah.
- 5) Koordinasi yang lebih baik antar satuan di Bidkesmapta Pusdokkes Polri, mempercepat alur kerja dan meningkatkan efektivitas implementasi SOP.

b. Manfaat Eksternal

- 1) Transparansi dalam proses seleksi kesehatan mental meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas seleksi yang dilakukan di Polri.
 - 2) Data yang lebih terstruktur memungkinkan penyusunan program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengembangan calon anggota Polri.
 - 3) Laporan yang akurat dan tepat waktu mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas proses seleksi dan memperbaiki kesejahteraan calon peserta didik Polri.
4. Rekomendasi Tindak Lanjut
Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap SOP, untuk memastikan relevansinya dengan kondisi lapangan dan perkembangan teknologi. Pelatihan lanjutan bagi petugas yang terkait dalam proses seleksi juga sangat diperlukan untuk

NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal : Kamis/18 September 2025
- 2) Jam : 09.00 s.d. Selesai
- 3) Tempat : Ruang Rapat Bidkesmapta Pusdokkes Polri
- 4) Pimpinan : Action Leader
- 5) Peserta : Paur Dikbang Subbidkeslek Bidkesmapta Rokespol Pusdokkes Polri

b. Agenda pelaksanaan :

Finalisasi Laporan Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.


2. PEMBAHASAN

- 1) Dari Draft laporan diperiksa kembali secara menyeluruh berdasarkan masukan dari mentor, coach, serta tim efektif. Perbaikan dilakukan pada bagian analisis manfaat, rekomendasi, dan data pendukung agar lebih valid dan sesuai kondisi lapangan.
- 2) Tim melakukan revisi redaksional, penyempurnaan bahasa, serta memastikan format laporan sesuai dengan pedoman resmi. Kelengkapan lampiran seperti tabel data, dokumentasi kegiatan, dan bukti implementasi juga ditambahkan.
- 3) Setelah revisi, laporan dinyatakan lengkap dan final, sehingga siap diajukan untuk disahkan oleh pimpinan sekaligus dijadikan dokumen resmi keberhasilan aksi perubahan.

3. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan Finalisasi Laporan Aksi Perubahan pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim efektif dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 18 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF


dr. PUTRI ARUN RASMI, Sp. PD.
KOMPOL NRP. 84121996

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-5)

Hari/Tanggal : Jumat/19 September 2025

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

1. **Kegiatan**

Kegiatan berupa koordinasi dengan coach dalam penyusunan laporan aksi perubahan, khususnya terkait keberlanjutan program dan aspek kepemimpinan.

2. **Tujuan**

Untuk memperoleh masukan strategis dari coach agar laporan lebih kuat dalam analisis keberlanjutan, dampak jangka panjang, dan aspek manajerial.

3. **Pelaksanaan**

Koordinasi dilakukan di Ruang Dikbang Bidkesmapta Pusdokkes Polri. Coach memberikan masukan penting mengenai perlunya menonjolkan manfaat aksi perubahan bagi organisasi, strategi keberlanjutan SOP Kesehatan Mental, serta menambahkan aspek kepemimpinan yang ditunjukkan selama proses aksi perubahan. Diskusi dilakukan secara mendalam dan terarah.

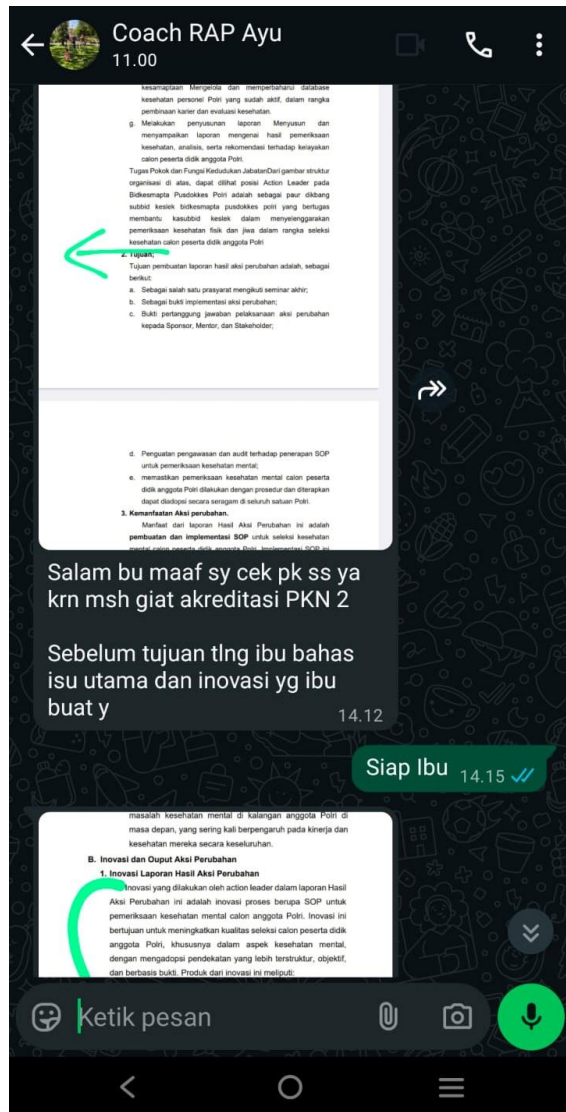
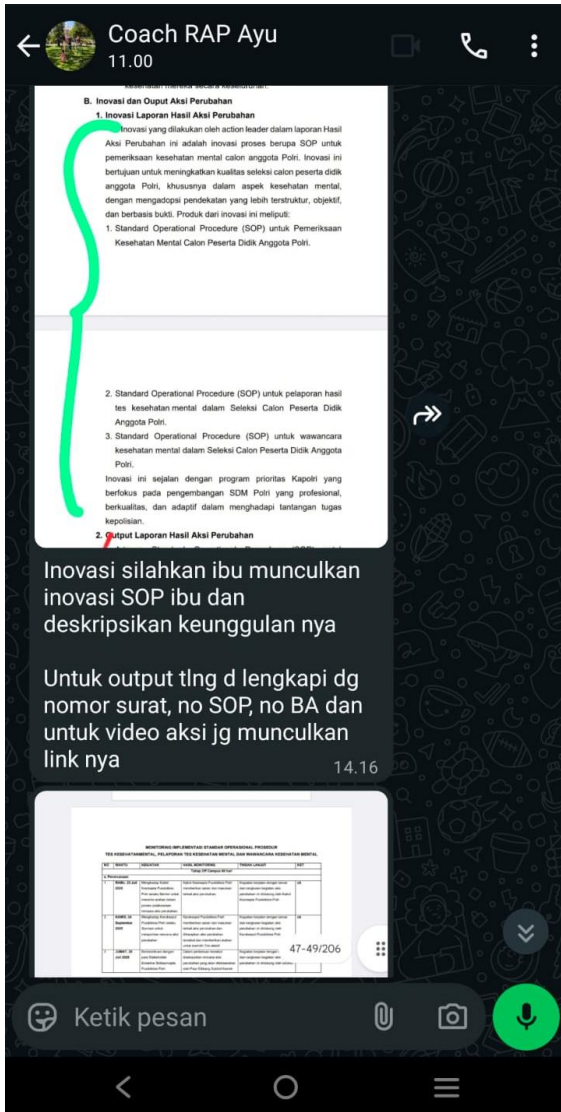
4. **Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan berupa draft laporan yang telah disempurnakan sesuai arahan coach. Bagian manfaat, evaluasi, dan keberlanjutan diperkuat sehingga laporan lebih komprehensif.

5. **Kesimpulan**

Koordinasi dengan coach berlangsung efektif dan memberikan tambahan nilai strategis pada laporan aksi perubahan, terutama terkait keberlanjutan hasil.

6. **Evidence/Dokumentasi**



NOTULEN
HASIL PELAKSANAAN RAPAT
AKSI PERUBAHAN PKA T.A. 2025

1. PEMBUKAAN

a. Acara dilaksanakan pada:

- 1) Hari/tanggal: Jumat, 19 September 2025
- 2) Jam: 03.30 s.d. 05.00
- 3) Tempat: Ruang Rapat Bidkumasapta (Pasdiknas Poni)
- 4) Pimpinan: Action Leader
- 5) Peserta: Para Dikang Subdiksek Bidkumasapta Rokopol Pasdiknas Poni

b. Agenda pelaksanaan :

Berkontribusi dengan Coach Penyusunan Laporan Aksi Perubahan PKA T.A. 2025.

2. PEMBAHASAN

- 1) Coach memberikan masukan yang berfokus pada aspek strategis, yaitu bagaimana laporan dapat memengaruhi kepemimpinan, manajemen perubahan, serta jaminan keberlanjutan implementasi SOP kesehatan mental.
- 2) Tim kemudian menyelesaikan laporan dengan menambahkan uraian lebih lanjut tentang dampak aksi perubahan terhadap organisasi, manfaat yang dirasakan stakeholder, serta strategi monitoring keberlanjutan.
- 3) Koordinasi ini menghasilkan laporan yang lebih komprehensif, dengan perspektif keberlanjutan dan kepemimpinan yang jelas, sehingga laporan menjadi lebih kuat dan siap dipresentasikan pada forum akhir.

3. PENUTUP

Demikian hasil Berkoordinasi dengan Coach Penyusunan Laporan Aksi Perubahan pada Aksi Perubahan ini dibuat hasil diskusi bersama tim sekali dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, 19 September 2025
KETUA TIM EFEKTIF

[Signature]
dr. PHITRACHAUS RASMI Sp. PP.
KOMPOL NRP. 84121998

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (HARI KE-6)

Hari/Tanggal : Sabtu/120 September 2025

Waktu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

1. Kegiatan

Membuat laporan Minggu 9 Tahap Monitoring

2. Tujuan

Menyelesaikan laporan Minggu 9 Tahap Monitoring

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang oleh Paur Dikbang Subbid Keslek. Kegiatan pembuatan ini dilakukan oleh *Action Leader* untuk melengkapi laporan perkembangan rencana aksi perubahan setiap minggunya

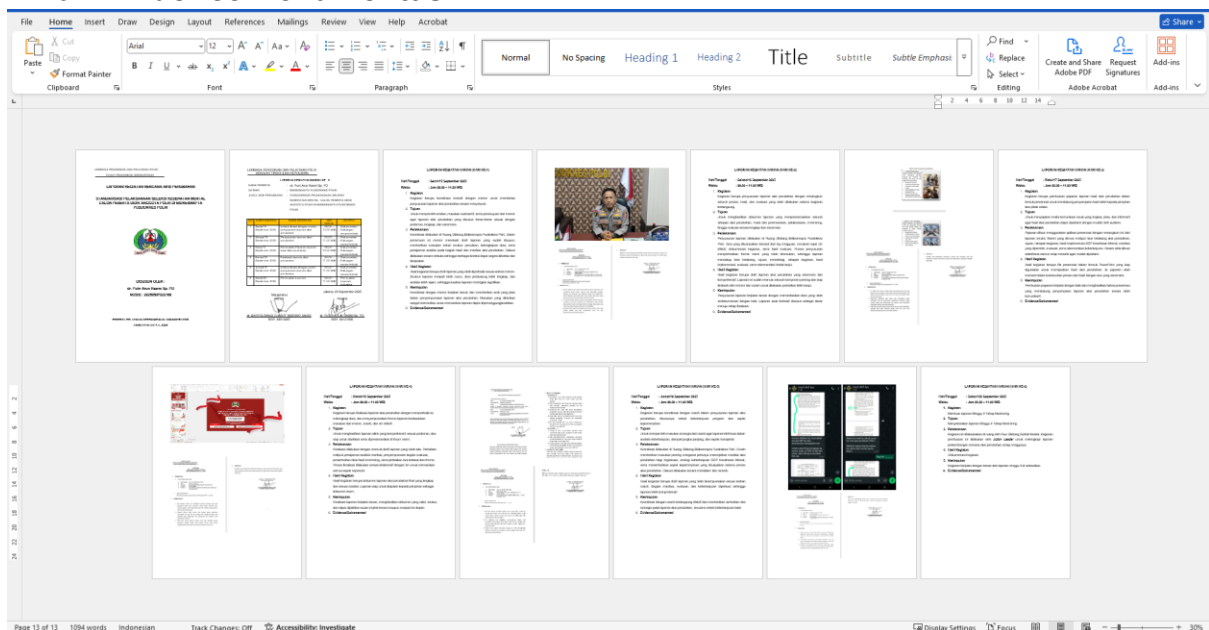
4. Hasil Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar dan laporan minggu 9 di selesaikan.

6. Evidence/Dokumentasi



VIDEO AKSI PERUBAHAN



<https://youtu.be/UdquJw82j>

10

FORMULIR ANEV SOP KESEHATAN MENTAL

Anev SOP KESEHATAN MENTAL
Login ke Google untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut.](#)

Apakah SOP Tes Kesehatan Mental sudah jelas dan mudah dipahami dalam pelaksanaannya?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah penggunaan aplikasi MMPi dalam SOP Tes Kesehatan Mental membantu meningkatkan akurasi hasil tes?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah SOP Pelaporan Hasil Tes Kesehatan Mental sudah praktis dan memudahkan dalam penyusunan laporan?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah SOP Wawancara Kesehatan Mental sudah mampu menggali informasi riwayat hidup dan kondisi psikologis peserta dengan baik?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah SOP Kesehatan Mental perlu terus dipertahankan dan disosialisasikan secara berkelanjutan di lingkungan Bikesmapta Pusodokes Pori?

Mendukung

Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah implementasi ketiga SOP Kesehatan Mental berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

Apakah SOP Kesehatan Mental perlu terus dipertahankan dan disosialisasikan secara berkelanjutan di lingkungan Bikesmapta Pusodokes Pori?

Mendukung
 Sangat Mendukung
 Tidak Mendukung

[Kirim](#) [Kembalikan formulir](#)

Konfirmasi tidak dapat dihindari oleh Google. [Dapatkan Lebih Banyak Informasi](#) [Bantuan](#) [Kontak](#)
Apakah formulir ini tampak tidak lengkap? [Laporkan](#)

Google Formulir

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScCJn3794dC7FT7r_WZ12zluRSv-NpRizlBrZNRwJX480H13w/viewform

FORMULIR PELAKSANAAN MENTORING - PROSES DIALOG KINERJA

No	Mentee		Mentor	
1	Nama	dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD	Nama	dr. Bartolomius Djarot Wibowo, MARS.
2	NRP	84121996	NRP	68010487
3	Pangkat/Gol	Kompol	Pangkat/Gol	Kombes Pol
4	Jabatan	Paur Dikbang Subbid Keslek	Jabatan	Kabid Kesmapta Rokespol
5	Unit Kerja	Bidkesmapta Pusdokkes Polri	Unit Kerja	Bidkesmapta Pusdokkes Polri
TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI?				
Tahap	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
Jangka Menengah	Terimplementasinya 3 (tiga) SOP seleksi kesehatan mental.	Belum adanya SOP yang terstandarisasi.	100% SOP terimplementasi dan tersosialisasi.	a. Koordinasi dengan pimpinan dan stakeholder. b. Pembentukan tim efektif. c. Sosialisasi SOP kepada personel.
Jangka Panjang	Terwujudnya standarisasi seleksi kesehatan mental yang seragam di seluruh satuan Polri.	Pelaksanaan seleksi belum seragam antar wilayah.	100% satuan wilayah Polri mengadopsi SOP.	a. Diseminasi ke seluruh Kabid Dokkes wilayah. b. Monitoring dan evaluasi penerapan SOP secara berkala.
FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?				
Tahap	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)
Jangka Menengah	Tersusun dan terimplementasinya 3 (tiga) SOP Kesehatan Mental.	3 (tiga) SOP telah disusun, disahkan, dan diimplementasikan. Telah dilakukan uji coba kepada calon peserta didik.	Potensi kurangnya pemahaman petugas mengenai SOP baru.	SOP merupakan metode baru yang membutuhkan adaptasi.
Jangka Panjang	SOP diadopsi secara seragam di seluruh satuan wilayah Polri.	Telah dilakukan sosialisasi awal kepada Kabid Dokkes	Perbedaan sarana dan	Alokasi sumber daya dan kondisi geografis yang berbeda di tiap daerah.

		seluruh wilayah melalui Zoom Meeting.	prasarana antar wilayah.	
PELUANG: APA YG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)				
1. Adanya dukungan penuh dari Bidkesmapta dan biddokkes dalam penerapan SOP. 2. Tersedianya Tim Kesehatan yang membantu penerapan dan pemantauan untuk data Verifikasi dan Validasi Data Calon Siswa Peserta didik. 3. Partisipasi aktif dari tim efektif dalam penyusunan dan sosialisasi SOP.				
LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?				
Tahap	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)		STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)	
Jangka Menengah	Melaksanakan monitoring dan evaluasi penerapan SOP secara berkala.		Melaksanakan pelatihan intensif dan sosialisasi berulang kepada petugas pelaksana.	
Jangka Panjang	Mengintegrasikan SOP dengan sistem pelaporan digital yang terpadu.		Mengembangkan sistem digital untuk efisiensi pelaporan dan mengadakan pelatihan rutin serta pembaruan SOP secara berkala.	

Keterangan:

- (1) Diisi dengan indikator kinerja individu pada tahap jangka pendek dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif;
- (2) Diisi dengan baseline target capaian implementasi dengan satuan ukuran kualitatif;
- (3) Diisi dengan target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka Panjang;
- (4) Diisi dengan strategi pencapaian target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang;
- (5) Diisi dengan komitmen keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan dalam target SKP pada tahap jangka menengah berdasarkan baseline target tahap jangka pendek

- (6) Diisi dengan progres pencapaian target berdasarkan baseline target tahap jangka pendek;
 - (7) Diisi dengan potensi masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
 - (8) Diisi dengan penyebab masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
 - (9) Diisi dengan capaian keterlibatan tim efektif dan peningkatan jumlah stakeholders dalam kuadran promoters pada hasil implementasi proyek perubahan/aksi perubahan;
 - (10) Diisi dengan indikator kinerja individu untuk memastikan tercapainya target pada tahap jangka menengah dan jangka panjang dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif; dan
 - (11) Diisi dengan strategi mitigasi penanganan masalah/hambatan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang.
- * Pilih salah satu sesuai jenjang pelatihan

Mengetahui
Mentor



dr. BARTOLOMIUS DJAROT WIBOWO, MARS.
NRP. 68010487

Jakarta, 15 September 2025

Mentee



dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996

No	Identitas Peserta	
1	Nama	dr. Putri Arun Rasmi Sp. PD
2	NRP	84121996
3	Pangkat/Gol	Kompol
4	Jabatan	Paur Dikbang Subbid Keslek
5	Unit Kerja	Bidkesmapta Pusdokkes Polri

No	Peran Identitas Aktor/ Peran (1)	Bentuk Dialog (2)	Potensi Dukungan (3)
1	Tim Efektif	Rapat Tim Efektif	Membantu Pelaksanaan dan Perumusan SOP Kesehatan Mental
2	StakeHolder Internal	Koordinasi Bertemu Langsung	Membantu Melaksanakan Sosialisasi dan Implementasi SOP Kesehatan Mental
3	Stakeholder Eksternal	Koordinasi melalui Zoom Meeting.	Mendukung Aksi Perubahan SOP Kesehatan Mental Untuk diterapkan di wilayah Biddokkes

Keterangan:

(1) Diisi nama/ identitas aktor yang terlibat dalam proses dialog;

(2) Diisi dengan bentuk dialog yang dilakukan diantara aktor (contoh: secara langsung atau tatap muka, secara daring menggunakan platform teleconference, aplikasi pesan teks dan email, aplikasi media sosial, serta media komunikasi lainnya);

(3) Diisi dengan potensi dukungan yang diberikan oleh actor (contoh: expertise/keahlian, sumber daya, akses, dsb.)

Catatan:

Formulir Mentoring ini sekedar referensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Jakarta, 15 September 2025

Peserta

dr. PUTRI ARUN RASMI Sp. PD.
NRP. 84121996